

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Interim Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2017 dan 1 Januari 2017/
31 Desember 2016 (Masing-masing Diaudit)
serta Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2018 dan 2017
(Masing-masing Tidak Diaudit)**

***PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES***

***Consolidated Interim Financial Statements
As of September 30, 2018 and 2017 (Unaudited),
December 31, 2017 and January 1, 2017/
December 31, 2016 (Audited, Respectively)
and For the Nine-months Periods Ended
September 30, 2018 and 2017
(Unaudited, Respectively)***

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Letter
Laporan Keuangan Interim Konsolidasian Pada Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit), 31 Desember 2017 dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 (Masing-masing Diaudit) serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Masing-masing Tidak Diaudit)		Consolidated Interim Financial Statements As of September 30, 2018 (Unaudited), December 31, 2017 and January 1, 2017/ December 31, 2016 (Audited, Respectively) and For the Nine-Months Periods Ended September 30, 2018 and 2017 (Unaudited, Respectively)
Laporan Posisi Keuangan Interim Konsolidasian	1	Consolidated Interim Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim Konsolidasian	2	Consolidated Interim Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Interim Konsolidasian	3	Consolidated Interim Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Interim Konsolidasian	4	Consolidated Interim Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian	5	Notes to Consolidated Interim Financial Statements
Informasi Tambahan-Laporan Keuangan Tersendiri:		Supplementary Information-Separate Financial Statements:
Laporan Posisi Keuangan Interim (Entitas Induk)	Lampiran I/ Appendix I	Interim Statements of Financial Position (Parent Entity)
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim (Entitas Induk)	Lampiran II/ Appendix II	Interim Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity)
Laporan Perubahan Ekuitas Interim (Entitas Induk)	Lampiran III/ Appendix III	Interim Statements of Changes in Equity (Parent Entity)
Laporan Arus Kas Interim (Entitas Induk)	Lampiran IV/ Appendix IV	Interim Statements of Cash Flows (Parent Entity)
Pengungkapan Lainnya	Lampiran VI/ Appendix V	Other Disclosures



PT. Solusi Tunas Pratama Tbk.

Perkantoran Permata Senayan Blok C1
Jl. Tentara Pelajar, Jakarta 12210 Indonesia
T. +6221 5794 0688 | F. +6221 5795 0077

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI/
DIRECTORS' STATEMENT LETTER**

**Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian/
Regarding to the Responsibility for the Consolidated Interim Financial Statements**

**Pada Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Diaudit)
Serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2018 dan 2017 (Masing-masing Tidak Diaudit)/
As of September 30, 2018 (Unaudited) and December 31, 2017 (Audited)
And for the Nine-months Periods Ended
September 30, 2018 and 2017 (Unaudited, Respectively)**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini/ *We, the undersigned:*

- | | | | |
|---|--|---|--|
| 1 | Nama/ Name | : | Nobel Tanihaha |
| | Alamat Kantor/ Office Address | : | Komplek Rukan Permata Senayan Blok C.01-02
Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan |
| | Alamat Domisili sesuai KTP/
Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Teuku Nyak Arief No. 10, RT.005/RW.002
Kelurahan Grogol Selatan, Kecamatan Kebayoran Lama,
Jakarta Selatan |
| | Nomor Telepon/ Phone Number | : | (021) 5794 0688 |
| | Jabatan/ Position | : | Direktur Utama/ President Director |
| 2 | Nama/ Name | : | Juliawati Gunawan Halim |
| | Alamat Kantor/ Office Address | : | Komplek Rukan Permata Senayan Blok C.01-02
Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan |
| | Alamat Domisili sesuai KTP/
Domicile as stated in ID Card | : | Perum Citra 3 Blok E-5/3A, RT.006/RW.013
Kelurahan Pegadungan, Kecamatan Kalideres,
Jakarta Barat |
| | Nomor Telepon/ Phone Number | : | (021) 5794 0688 |
| | Jabatan/ Position | : | Direktur/ Director |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | | | |
|---|--|---|---|
| 1 | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim konsolidasian dan informasi tambahan; | 1 | <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated Interim financial statements and supplementary information;</i> |
| 2 | Laporan keuangan interim konsolidasian dan informasi tambahan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2 | <i>The consolidated interim financial statements and supplementary information have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3 | a) Semua informasi dalam laporan keuangan interim konsolidasian dan informasi tambahan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3 | <i>a) All information contained in the consolidated interim financial statements and supplementary information is complete and correct;</i> |



PT. Solusi Tunas Pratama Tbk.

Perkantoran Permata Senayan Blok C1
Jl. Tentara Pelajar, Jakarta 12210 Indonesia
T. +6221 5794 0688 | F. +6221 5795 0077

- | | |
|---|--|
| <p>b) Laporan keuangan interim konsolidasian dan informasi tambahan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.</p> <p>4 Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas Anak.</p> | <p>b) <i>The consolidated interim financial statements and supplementary information do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.</i></p> <p>4 <i>We are responsible for the Company and its subsidiaries internal control system.</i></p> |
|---|--|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statement.

Jakarta, 24 Oktober 2018/ October 24, 2018

Atas Nama dan Mewakili Direksi/ *On behalf of the Board of Directors*



Nobel Tanihaha
Direktur Utama/
President Director





Juliawati Gunawan Halim
Direktur/
Director

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
31 Desember 2017, dan 1 Januari 2017/
31 Desember 2016 (Masing-masing Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
As of September 30, 2018 (Unaudited),
December 31, 2017 and January 1, 2017/
December 31, 2016 (Audited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)

		30 September/ September 30, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 January 1, 2017/ December 31, 2016 Rp	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan Bank	3, 29	276.334	280.149	184.996	Cash and Cash in Bank
Piutang Usaha	4, 29	318.538	754.948	958.050	Trade Receivables
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	5, 29	323.873	253.897	205.286	Accrued Income
Piutang Lain-lain	6, 28, 29	31.695	28.291	368.363	Other Receivables
Persediaan	7	33.757	37.922	47.852	Inventory
Pajak Dibayar di Muka	26.a	376.397	438.350	566.362	Prepaid Taxes
Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka	8	255.496	245.321	235.921	Advances and Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar		<u>1.616.090</u>	<u>2.038.878</u>	<u>2.566.830</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Beban Dibayar di Muka -					Prepaid Expenses -
Setelah Dikurangi Bagian Lancar	8	893.738	785.862	573.551	Net of Current Portion
Aset Tetap	9	9.113.111	9.404.369	10.218.242	Property and Equipment
Aset Takberwujud	10	109.949	114.897	121.495	Intangible Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	11, 29	509.296	265.832	539.051	Other Non-Current Financial Assets
Aset Pajak Tangguhan	26.d	205	229	125	Deferred Tax Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>10.626.299</u>	<u>10.571.190</u>	<u>11.452.464</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		<u>12.242.389</u>	<u>12.610.068</u>	<u>14.019.294</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha	12, 29				Trade Payables
Pihak Berelasi	28	--	9.579	17.227	Related Party
Pihak Ketiga		11.528	26.115	51.728	Third Parties
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	29	161	427	454	Other Current Financial Liabilities
Utang Pajak	26.b	5.823	9.693	19.489	Taxes Payable
Akrual	13, 29	94.843	159.945	172.969	Accruals
Pendapatan Ditangguhkan	14	513.441	615.401	732.401	Deferred Income
Utang Sindikasi Jangka Pendek	15.a, 29	180.000	--	100.000	Short-Term Syndicated Loan
Bagian Lancar atas Utang Bank Jangka Panjang	15.b, 29	253.837	--	--	Current Portion of Long - Term Bank Loan
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>1.059.633</u>	<u>821.160</u>	<u>1.094.268</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Sindikasi Jangka Panjang - Setelah Dikurangi	15.b, 29	7.263.210	3.649.029	3.846.124	Long-Term Syndicated Loans
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun					- Net of Current Portion
Utang Obligasi	16, 29	--	4.019.204	3.967.221	Bond Payable
Liabilitas Pajak Tangguhan	26.d, 35	40.354	--	407.829	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	18	27.265	27.265	20.789	Long-Term Employment Benefits Obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>7.330.829</u>	<u>7.695.498</u>	<u>8.241.963</u>	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>8.390.462</u>	<u>8.516.658</u>	<u>9.336.231</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada					Equity Attributable to
Pemilik Entitas Induk					Owners of the Parent
Modal Saham - Nilai Nominal Rp100 per Saham					Share Capital - Rp100 Par Value per Share
- Modal Dasar - 2.000.000.000 Saham					- Authorized Capital - 2,000,000,000 Shares
- Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -					- Issued and Paid-Up Capital -
1.137.579.698 Saham tanggal					1,137,579,698 Shares as of
30 Juni 2018, 31 Desember 2017 dan 2016	19	113.758	113.758	113.758	June 30, 2018, December 31, 2017 and 2016
Tambahan Modal Disetor - Bersih	20	3.589.771	3.589.771	3.589.771	Additional Paid-in Capital - Net
Penghasilan Komprehensif Lainnya		(222.900)	(119.647)	822.112	Other Comprehensive Income
Saldo Laba		371.298	509.528	157.422	Retained Earnings
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada					Total Equity Attributable to
Pemilik Entitas Induk		<u>3.851.927</u>	<u>4.093.410</u>	<u>4.683.063</u>	Owners of the Company
Jumlah Ekuitas		<u>3.851.927</u>	<u>4.093.410</u>	<u>4.683.063</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>12.242.389</u>	<u>12.610.068</u>	<u>14.019.294</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated interim financial statements

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2018 dan 2017
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**

For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2018 and 2017
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018 (9 bulan/9-months) Rp	2017 *) (9 bulan/9-months) Rp	
PENDAPATAN	21	1.438.652	1.442.345	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	22			COST OF REVENUES
Penyusutan dan Amortisasi		261.265	297.514	Depreciation and Amortization
Beban Pokok Pendapatan Lainnya		89.626	93.821	Other Cost of Revenues
Jumlah		<u>350.891</u>	<u>391.335</u>	Total
LABA BRUTO		1.087.761	1.051.010	GROSS PROFIT
Beban Usaha	23			Operating Expenses
Penyusutan dan Amortisasi		(20.133)	(17.457)	Depreciation and Amortization
Beban Usaha Lainnya		(106.858)	(104.549)	Other Operating Expenses
Jumlah		<u>(126.991)</u>	<u>(122.006)</u>	Total
LABA USAHA		960.770	929.004	OPERATING PROFIT
Penghasilan Bunga		7.008	17.833	Interest Income
Beban Keuangan	24			Financial Charges
Beban Bunga		(374.273)	(339.903)	Interest Expense
Beban Keuangan Lainnya		(374.778)	(415.719)	Other Financial Charges
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	25	<u>(303.942)</u>	<u>(95.286)</u>	Other Income (Expense) - Net
(RUGI) LABA SEBELUM PAJAK		(85.215)	95.929	(LOSS) PROFIT BEFORE TAX
Beban Pajak Penghasilan	26.c	<u>(53.015)</u>	<u>383.372</u>	Income Tax Expense
(RUGI) LABA BERSIH PERIODE BERJALAN		<u>(138.230)</u>	<u>479.301</u>	NET (LOSS) PROFIT FOR THE CURRENT PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that May be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Selisih Kurs dari Penjabaran Laporan Keuangan dalam Valuta Asing		6.577	240	Exchange Difference on Translation of Financial Statements in Foreign Currency
Bagian Efektif dari Kerugian Instrumen Lindung Nilai dalam rangka Lindung Nilai Arus Kas	11	<u>(109.830)</u>	<u>(357.092)</u>	Effective Portion of Loss on Hedging Instrument in order for Cash Flow Hedge
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan Setelah Pajak		<u>(103.253)</u>	<u>(356.852)</u>	Total Other Comprehensive Income for The Current Period Net Off Tax
JUMLAH RUGI (LABA) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		<u>(241.483)</u>	<u>122.449</u>	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS (PROFIT) FOR THE CURRENT PERIOD
(RUGI) LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				(LOSS) PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		<u>(138.230)</u>	<u>479.301</u>	Owners of the Company
JUMLAH (RUGI) LABA PERIODE BERJALAN		<u>(138.230)</u>	<u>479.301</u>	TOTAL (LOSS) PROFIT FOR THE CURRENT PERIOD
JUMLAH (RUGI) LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		<u>(241.483)</u>	<u>122.449</u>	Owners of the Company
JUMLAH (RUGI) LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		<u>(241.483)</u>	<u>122.449</u>	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) PROFIT FOR THE CURRENT PERIOD
(RUGI) LABA PER SAHAM:				(LOSS) EARNINGS PER SHARE:
Laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk (Rupiah Penuh)	27	<u>(121,51)</u>	<u>421,33</u>	Profit for the current period attributable to shareholders of common shares of the Company (Full Rupiah) Basic

*) Disajikan Kembali (Catatan 35)

*) Restated (Note 35)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated interim financial statements

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2018 dan 2017
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2018 and 2017
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahkan Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income				Saldo Laba/ Retained Earnings			Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
			Lindung Nilai Arus Kas/ Cash Flow Hedge	Kenaikan Bersih Atas Revaluasi Menara/ Net increase in Revaluation of Tower	Selisih Kurs dari Penjabaran Laporan Keuangan dalam Valuta Asing/ Exchange Difference on Translation of Financial Statements in Foreign Currency	Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti/ Remeasurment of Defined Benefits Plan	Jumlah/ Total	Yang Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Yang Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		Jumlah/ Total	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp			
SALDO PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016	113.758	3.589.771	54.338	762.855	776	4.143	822.112	22.900	134.522	157.422	4.683.063	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2016
Perubahan Ekuitas pada Tahun 2017												Movements in Equity in 2017
Jumlah Laba Komprehensif Periode Berjalan *)	--	--	(357.092)	--	240	--	(356.852)	--	479.301	479.301	122.449	Total Comprehensive Income for the Current period *)
SALDO PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 *)	113.758	3.589.771	(302.754)	762.855	1.016	4.143	465.260	22.900	613.823	636.723	4.805.512	BALANCE AS OF SEPTEMBER 30, 2017 *)
SALDO PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017	113.758	3.589.771	(247.392)	123.497	1.125	3.123	(119.647)	22.900	486.628	509.528	4.093.410	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2017
Perubahan Ekuitas pada Tahun 2018												Movements in Equity in 2018
Jumlah Laba Komprehensif Periode Berjalan	--	--	(109.830)	--	6.577	--	(103.253)	--	(138.230)	(138.230)	(241.483)	Total Comprehensive Income for the Current Period
SALDO PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018	113.758	3.589.771	(357.222)	123.497	7.702	3.123	(222.900)	22.900	348.398	371.298	3.851.927	BALANCE AS OF SEPTEMBER 30, 2018
*) Disajikan Kembali (Catatan 35)												
*) Restated (Note 35)												

*) Disajikan Kembali (Catatan 35)

*) Restated (Note 35)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated interim financial statements

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2018 dan 2017
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2018 and 2017
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018 (9 bulan/9-months) Rp	2017 *) (9 bulan/9-months) Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		1.538.332	2.031.160	Cash Received from Customers
Pembayaran kepada Pemasok dan Lainnya		(40.028)	(83.737)	Payment to Suppliers and Others
Pembayaran kepada Manajemen dan Karyawan		(82.719)	(74.492)	Payments for Management and Employees
Penerimaan Bunga		7.008	17.833	Interest Received
Penerimaan Restitusi Pajak		23.839	62.111	Receipts from Tax Refund
Pembayaran Pajak Penghasilan		(30.935)	(48.230)	Cash Paid For Income Tax
Pembayaran Pajak Lainnya	26.a	(12.470)	--	Payment for Other Tax
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>1.403.027</u>	<u>1.904.645</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Aset Tetap	9			Property and Equipment
Pembelian		(132.259)	(256.761)	Acquisition
Pembayaran Sewa Lahan		(180.580)	(347.480)	Payments For Ground Lease
Uang Muka Konstruksi		(5.468)	(2.433)	Advances for Construction
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(318.307)</u>	<u>(606.674)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Transaksi Utang Sindikasi				Syndicated Loan Transactions
Penerimaan		7.984.536	--	Proceeds
Pembayaran		(4.298.659)	(406.576)	Payments
Pelunasan Obligasi		(4.123.500)	--	Bond Repayment
Pembayaran Beban Keuangan		(952.778)	(726.672)	Payment of Financial Charges
Penerimaan dari Penghentian Lindung Nilai		311.292	27.994	Proceeds from Hedging Termination
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		<u>(1.079.109)</u>	<u>(1.105.254)</u>	Net Cash Flows Used in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK		5.611	192.717	NET INCREASE INCASH AND BANK
DAMPAK SELISIH KURS PADA KAS DAN BANK		(9.426)	36	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE DIFFERENCE ON CASH AND BANK
KAS DAN BANK AWAL PERIODE		280.149	184.996	CASH AND BANK AT BEGINNING OF PERIODS
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	3	<u>276.334</u>	<u>377.749</u>	CASH AND BANK AT END OF PERIODS

*) Disajikan Kembali (Catatan 35)

*) Restated (Note 35)

Informasi transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan dalam Catatan 34.

Information of non-cash transaction is presented in Note 34.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2018 dan 2017
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2018 (Unaudited)
And December 31, 2017 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2018 and 2017
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Solusi Tunas Pratama Tbk (selanjutnya disebut "Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Pendirian No. 5 tanggal 25 Juli 2006 yang dibuat dihadapan Notaris Ridjqi Nurdiani, S.H., Notaris di Bekasi. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. W8-00259 HT.01.01-TH.2006 tanggal 27 September 2006 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 11 September 2007 Tambahan No. 9241/2007. Berdasarkan Akta Notaris No. 9 tanggal 11 Juni 2015, yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta, diantaranya Penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris, Emiten, Perusahaan Publik dan POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Pelaporan atas perubahan Anggaran Dasar ini telah diterima Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0941293 tanggal 15 Juni 2015. Perubahan anggaran dasar terakhir, berdasarkan Akta Notaris No. 8 tanggal 13 Mei 2016, yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal ditempatkan Perseroan. Pelaporan atas perubahan Anggaran Dasar ini telah diterima Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0048628 tanggal 16 Mei 2016.

Sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan, kegiatan usaha utama Perusahaan yaitu pengelolaan dan penyewaan bangunan menara *Base Transceiver Station* (BTS) atau menara telekomunikasi serta sarana telekomunikasi lainnya. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Maret 2008. Saat ini, kegiatan usaha Perusahaan adalah pengelolaan dan penyewaan menara dan sarana penunjang atau menara telekomunikasi serta sarana telekomunikasi lainnya secara langsung maupun melalui entitas anak.

1.a. The Company's Establishment

PT Solusi Tunas Pratama Tbk (hereinafter called the "Company") was established based on Notarial Deed No. 5 dated July 25, 2006 made in presence of Ridjqi Nurdiani, S.H., Notary in Bekasi. The Deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. W8-00259 HT.01.01-TH.2006 dated September 27, 2006 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 73 dated September 11, 2007, Supplement No. 9241/2007. Based on Notarial Deed No. 9 dated June 11, 2015 of Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta, concerning as the amendment of Company's Articles of Association to conform with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 on Boar of Directors and Board of Commissioners, Listed Company, Public Entity and POJK No. 32/POJK.04/2014 on Planning and Conducting of General Meetings Shareholders of Public Company. The amendment notice has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by letter No. AHUAH. 01.03-0941293 dated June 15, 2015. The latest amended articles of association, based on Notarial Deed No. 8 dated May 13, 2016 of Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta, regarding the addition of paid in capital. The amendment notice has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by letter No. AHU-AH.01.03-0048628 dated May 16, 2016.

In accordance with the Company's Articles of Association, the main business activities of the Company are operating and renting of Base Transceiver Station (BTS) tower building or telecommunication towers and other related telecommunication infrastructure. The Company started its commercial activities in March 2008. Currently, the Company's business activities are operating and renting of towers and supporting equipment or telecommunications towers and other telecommunication infrastructures directly or through subsidiaries.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2018 dan 2017
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Entitas induk Perusahaan adalah PT Kharisma Indah Ekaprima. Entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Deltamas Abadi Makmur.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor yang beralamat di Perkantoran Permata Senayan, Blok C.01 – 02, Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, Indonesia.

1.b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta No. 21 tanggal 22 Mei 2017 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Wakil Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Jonathan Yuwono
Ludwig Indrawan
Thong Thong Sennelius
Muhammad Senang Sembiring
Erry Firmansyah

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur Independen

Nobel Tanihaha
Juliawati Gunawan *)
Tommy Gustavi Utomo

*) Merangkap sebagai Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 3 Oktober 2017, susunan Komite Audit pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Muhammad Senang Sembiring
Sujoko Martin
Anwar Muljadi Arif

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak ("Grup") masing-masing sebanyak 355 dan 332 orang.

1.c. Penawaran Umum Saham Perusahaan Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 29 September 2011, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. S-10636/BL/2011 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana 100.000.000 lembar Saham Biasa kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp3.400 (Rupiah penuh) per saham.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2018 (Unaudited)
And December 31, 2017 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2018 and 2017
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)

Parent entity of the Company is PT Kharisma Indah Ekaprima. Ultimate parent entity of the Company is PT Deltamas Abadi Makmur.

The Company is domiciled in Jakarta with office address at Perkantoran Permata Senayan, Blok C.01 – 02, Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, Indonesia.

1.b. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Based on deed No.21 dated May 22, 2017 and made in presence of Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta, the composition of the Company Boards of Commissioners and Directors of as of September 30, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

Boards of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Boards of Directors

President Director
Director
Independent Director

*) Serves as the Corporate Secretary

Based on Boards of Commissioners Resolution on October 3, 2018, the composition of Audit Committee as of September 30, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, the Company and its subsidiaries ("Group") have 335 and 332 person, respectively.

1.c. The Company's Public Offering of Shares Initial Public Offering

On September 29, 2011, the Company received the effective statement from the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. S-10636/BL/2011 to offer 100,000,000 shares to the public with par value of Rp100 (full Rupiah) per share with initial offering price of Rp3,400 (full Rupiah) per share.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2018 dan 2017
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Selisih lebih jumlah yang diterima dari penerbitan saham terhadap nilai nominalnya adalah sebesar Rp320.524, dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi jumlah biaya emisi saham sebesar Rp9.476 (Catatan 20).

Penawaran Umum Terbatas I

Pada tanggal 8 Agustus 2012, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Bapepam-LK No.S-9825/BL/2012 sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Saham Terlebih Dahulu (HMETD) dengan jumlah sebanyak 135.000.000 lembar saham biasa atas nama dengan Rupiah nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp4.800 (Rupiah penuh) per saham dan sebanyak-banyaknya 59.400.000 (Rupiah penuh) waran. Harga pelaksanaan waran sebesar Rp4.800 (Rupiah penuh) dengan masa berlaku pelaksanaan tanggal 6 Maret 2013 sampai dengan 28 Agustus 2015.

Selisih lebih jumlah yang diterima dari penerbitan saham terhadap nilai nominalnya adalah sebesar Rp630.595, dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi jumlah biaya emisi saham sebesar Rp3.905 (Catatan 20).

Waran mengalami penyesuaian dengan adanya Penawaran Umum Terbatas II menjadi 59.415.534 waran dengan harga pelaksanaan sebesar Rp3.367 (Rupiah penuh).

Sampai dengan berakhirnya masa berlaku pelaksanaan, jumlah waran yang dilaksanakan adalah 59.414.674 waran. Selisih lebih jumlah yang diterima dari waran yang dilaksanakan adalah sebesar Rp279.176 dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 20).

Penggunaan dana hasil penawaran umum di atas untuk akuisisi, pembangunan menara dan/atau *telecommunication sites* dan modal kerja.

Penawaran Umum Terbatas II

Pada tanggal 19 Desember 2014, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan No.S-550/D.04/2014 sehubungan dengan Penawaran Umum

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*As of September 30, 2018 (Unaudited)
And December 31, 2017 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2018 and 2017
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)*

The excess amount received from the issuance of share over its par value amounting to Rp320,524 is recorded in "Additional Paid-in Capital" account, after deducting share issuance cost of Rp9,476 (Note 20).

Limited Public Offering I

On August 8, 2012, the Company received the effective statement from the Chairman of Bapepam-LK No.S-9825/BL/2012 related to Limited Public Offering I in order to issue Pre-emptive Rights (HMETD) amounting to 135,000,000 shares with par value of Rp100 (full Rupiah) per share with offering price of Rp4,800 (full Rupiah) per share and maximum 59,400,000 (full Rupiah) warrants. The exercise price of warrant is Rp4,800 (full Rupiah) with exercise period from March 6, 2013 to August 28, 2015.

The excess amount received from the issuance of share over its par value amounting to Rp630,595 is recorded in "Additional Paid-in Capital" account, after deducting share issuance cost of Rp3,905 (Note 20).

Warrant has been adjusted in connection to Limited Public Offering II to be 59,415,534 warrants with exercise price of Rp3,367 (full Rupiah).

Up to end of the exercise period, the number of warrants exercised are 59,414,674 warrants, the excess amount received from warrants exercised of Rp279,176 is recorded in "Additional Paid-In Capital" account (Note 20).

The use of proceeds resulting from above public offering are relating to acquisition, construction of towers and/or telecommunication sites and working capital.

Limited Public Offering II

On December 19, 2014, the Company received the effective statement from Financial Services Authority No.S-550/D.04/2014 related to Limited Public Offering II in order to issue Pre-emptive

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2018 dan 2017
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Terbatas II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Saham Terlebih Dahulu (HMETD) dengan jumlah sebanyak 343.165.024 lembar saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran Rp7.000 (Rupiah penuh) per saham.

Periode pelaksanaan PUT II dilaksanakan pada tanggal 9 sampai 16 Januari 2015.

Selisih lebih jumlah dari penerbitan saham terhadap nilai nominalnya adalah sebesar Rp2.359.200, dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi jumlah biaya emisi saham sebesar Rp8.639 (Catatan 20).

Penggunaan dana hasil penawaran umum di atas setelah perjumpaan antara pinjaman pemegang saham Perusahaan kepada PT Kharisma Indah Ekaprima (KIE) dengan kewajiban KIE untuk penyeteroran modal, untuk pembayaran sebagian fasilitas pinjaman dan modal kerja.

Seluruh saham dan waran diatas tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.d. Entitas Anak

Kepemilikan saham Perusahaan pada entitas anak yang dikonsolidasi, baik secara langsung dan tidak langsung, sebagai berikut:

Entitas Anak/Subsidiaries	Bidang Usaha/ Activity	Domisili/ Domicile	Tanggal Pendirian/ Establishment Date	Dimulainya Kegiatan Operasi/ Commencement of Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
						September 30, 2018	December 31, 2017
PT Sarana Inti Persada	Pengelolaan dan penyewaan menara BTS/ Operating and leasing of BTS tower	Bandung	12 Okt/Oct 12, 2004	2005	100%	218.721	239.565
PT Platinum Teknologi	Perdagangan/ Trading	Jakarta	13 Sept/Sep 13, 2011	--	100%	1.220.051	1.185.577
PT Gema Dwimitra Persada	Perdagangan/ Trading	Jakarta	25 Sept/Sep 25, 2008	--	100%	1.199.495	1.163.851
PT BIT Teknologi Nusantara	Penyewaan menara dan jasa jaringan/ Tower leasing and network services	Jakarta	9 Agus/Aug 9, 2004	2009	100%	1.199.485	1.163.838
PT Broadband Wahana Asia	Investasi/ Investment Holding	Jakarta	14 Mar/Mar 14, 2011	--	100%	14.682	15.850
PT Rekajasa Akses	Penyewaan jasa jaringan/ Network services	Jakarta	7 Agus/Aug 7, 2000	2010	75%	14.667	15.835
Pratama Agung Pte. Ltd.	Investasi/ Investment Holding	Singapura/Singapore	14 Mar/Mar 14, 2013	2015	100%	2.416.711	4.205.360
Kharisma Agung Pte. Ltd.	Perdagangan/ Trading	Singapura/Singapore	4 Nov/Nov 4, 2014	2015	100%	2.402.642	4.122.423

Perusahaan membeli 99,87% saham PT Sarana Inti Persada ("SIP" atau entitas anak) dan 99,99% saham PT Platinum Teknologi ("PT" atau entitas anak) masing-masing pada tanggal 27 Desember 2011 dan 16 Februari 2012. Sehubungan dengan akuisisi tersebut, maka terhitung sejak tanggal 27 Desember 2011 dan 16 Februari 2012 laporan keuangan SIP dan PT dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan Perusahaan. PT memiliki PT Gema

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2018 (Unaudited)
And December 31, 2017 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2018 and 2017
(Unaudited, Respectively)

(In millions Rupiah, unless otherwise stated)

Rights (HMETD) amounting to 343,165,024 ordinary shares with par value of Rp100 (full Rupiah) per share and an offering price of Rp7,000 (full Rupiah) per share.

The period of PUT II held on January 9 until January 16, 2015.

The excess amount from the issuance of share over its par value amounting to Rp2,359,200 is recorded in "Additional Paid-in Capital" account, after deducting share issuance cost of Rp8,639 (Note 20).

The use of proceeds resulting from above public offering after net-off between the Company's shareholder loan to PT Kharisma Indah Ekaprima (KIE) with KIE's liability to pay the shares subscribed are relating to payment of a portion of loan facility and for working capital.

All shares and warrants above are listed in Indonesia Stock Exchange (BEI).

1.d. Subsidiaries

The Company's ownerships, directly and indirectly, in its consolidated subsidiaries are as follows:

The Company acquired 99.87% shares of PT Sarana Inti Persada ("SIP" or the subsidiary) and 99.99% shares of PT Platinum Teknologi ("PT" or the subsidiary) on December 27, 2011 and February 16, 2012, respectively. In connection with the acquisition, starting December 27, 2011 and February 16, 2012, the financial statements of SIP and PT are consolidated in the Company's financial statements. PT has ownership in PT Gema

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2018 dan 2017
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Dwimitra Persada dan PT BIT Teknologi Nusantara secara langsung dan tidak langsung.

Pada tahun 2013 entitas anak membeli seluruh saham kepentingan nonpengendali atas SIP dan PT di atas.

Perusahaan dan PT membeli 100% saham PT Broadband Wahana Asia ("BWA" atau entitas anak) pada tanggal 24 Juni 2016 yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2016. Sehubungan dengan akuisisi tersebut, maka terhitung sejak tanggal 1 Januari 2016 laporan keuangan BWA dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan Perusahaan.

BWA memiliki 75% saham PT Rekajasa Akses. Berdasarkan perjanjian antara pemegang saham, disepakati untuk melakukan pengalihan hak dan kepentingan meliputi diantaranya hak untuk mencatat dalam pembukuan bahwa BWA memiliki 100% kepentingan atas seluruh kekayaan dan pendapatan PT Rekajasa Akses untuk periode 5 (lima) tahun pertama sejak pengalihan.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2.a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2018 (Unaudited)
And December 31, 2017 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2018 and 2017
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)

Dwimitra Persada and PT BIT Teknologi Nusantara directly and indirectly.

In 2013, the subsidiaries purchased all the non-controlling shares of SIP and PT above.

The Company and PT acquired 100% shares of PT Broadband Wahana Asia ("BWA" or the subsidiary) on June 24, 2016 which become effective on January 1, 2016. As a result of the acquisition, starting January 1, 2016, the financial statement of BWA is consolidated in to the Company's financial statements.

BWA has 75% ownership in PT Rekajasa Akses. Based on agreement between the shareholders, it is agreed to transfer rights and interest including the rights of BWA to record and consolidate 100% of all PT Rekajasa Akses assets and revenue for the period of 5 (five) years since the date of acquisition.

2. Significant Accounting Policies

2.a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/ Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidance for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2018 dan 2017
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan
Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

**2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi
Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada
Tahun Berjalan**

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, yaitu:

- PSAK 2 (Amandemen 2016): "Laporan Arus Kas"
- PSAK 13 (Amandemen 2017): "Properti Investasi"
- PSAK 15 (Penyesuaian 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 16 (Amandemen 2015): "Aset Tetap"
- PSAK 46 (Amandemen 2016): "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- PSAK 53 (Amandemen 2017): "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK 67 (Penyesuaian 2017): "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK 69: "Agrikultur"

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2018 (Unaudited)
And December 31, 2017 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2018 and 2017
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)

**2.b. Basis of Measurement and Preparation of
Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and elements included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

**2.c. New and Revised Statements and
Interpretation of Financial Accounting
Standards Effective in the Current Year**

The following are revision, amendments and adjustments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the year starting on or after January 1, 2018, are as follows:

- PSAK 2 (Amendment 2016): "Statements of Cash Flows"
- PSAK 13 (Amendment 2017): "Investment Property"
- PSAK 15 (Improvement 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures"
- PSAK 16 (Amendment 2015): "Property, Plant and Equipment"
- PSAK 46 (Amendment 2016): "Income Tax regarding Deferred Tax Assets Recognition for Unrealised Loss"
- PSAK 53 (Amendment 2017): "Share Based Payment"
- PSAK 67 (Improvement 2017): "Disclosure of Interests in Other Entities"
- PSAK 69: "Agriculture"

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2018 dan 2017
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Interpretasi atas standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan:

- ISAK 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka".

Penerapan ISAK 31 berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak. ISAK ini memberikan interpretasi atas karakteristik bangunan yang digunakan sebagai bagian dari definisi Properti Investasi dalam PSAK 13: Properti Investasi yang mengacu pada struktur yang memiliki karakteristik fisik yang umumnya diasosiasikan dengan suatu bangunan yaitu adanya dinding, lantai dan atap yang melekat pada aset yang dimaksud.

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru dan amandemen standar tersebut.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan seperti disebutkan pada Catatan 1.d.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*As of September 30, 2018 (Unaudited)
And December 31, 2017 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2018 and 2017
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)*

The following is interpretation of standard effective for periods beginning on or after January 1, 2019 with early adoption is permitted:

- ISAK 33: "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration".

Adoption of ISAK 31 has significant impact to the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries. This ISAK provides an interpretation of the characteristics of the building used as part of the definition of Investment Property in PSAK 13: Investment Property which refers to structures that have physical characteristics generally associated as a building with the walls, floors and roofs attached to the assets.

Until the date of the consolidated financial statements being authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards and amendments these standards.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and controlled entities as described in Note 1.d.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, i.e. where the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (ie substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group's financial statements comprise the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated since the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control over the acquired business, until such control ceases.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2018 dan 2017
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2018 (Unaudited)
And December 31, 2017 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2018 and 2017
(Unaudited, Respectively)

(In millions Rupiah, unless otherwise stated)

Parent entity prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the Company.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in cessation of control are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount of which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Parent.

If the Group loses control over the subsidiary, the Group:

- (a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is ceases;
- (b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when the control is ceases (including any components of other comprehensive income attributable to them);
- (c) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the cessation of control;

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2018 dan 2017
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

2.e. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

- (i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)
Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*As of September 30, 2018 (Unaudited)
And December 31, 2017 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2018 and 2017
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)*

- (d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when the control is ceased;*
- (e) Reclassify to profit or loss, or directly transfer to retained earnings if required by other SAKs, the amounts recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;*
- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the owners of the parent*

2.e. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial assets or a financial liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measure all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability is not measured at fair value through profit or loss, its fair value is added or deducted with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified as fair value through profit or loss are immediately expensed.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on its classification on initial recognition. The Group classifies financial assets into one of the following four categories:

- (i) Financial Assets At Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)
Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as fair value through profit or loss. A financial asset is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing within near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed*

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2018 dan 2017
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

- (ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:
- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual segera dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
 - (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
 - (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- (iii) Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)
Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*As of September 30, 2018 (Unaudited)
And December 31, 2017 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2018 and 2017
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)*

together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

- (ii) *Loans and Receivables*
Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:
- (a) those that are determined to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as fair value through profit or loss;*
 - (b) those that upon initial recognition designated as available for sale; or*
 - (c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.*

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

- (iii) *Held-to-Maturity (HTM) Investments*

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2018 dan 2017
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- (iv) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual (AFS)
Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

- (i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)
Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*As of September 30, 2018 (Unaudited)
And December 31, 2017 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2018 and 2017
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)*

- (iv) *Available-for-Sale Financial Assets (AFS)*
AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

- (i) *Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*
Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition are designated as fair value through profit or loss. A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is designated and effective hedging instrument.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2018 dan 2017
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

- (ii) Liabilitas Keuangan Lainnya
Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*As of September 30, 2018 (Unaudited)
And December 31, 2017 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2018 and 2017
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)*

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

- (ii) *Other Financial Liabilities*
Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognizes separately as asset or liabilities any rights and obligation occurred or retained in the transfer. If the Group neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continue to recognizes the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continue to recognize the financial asset.

The Group derecognizes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2018 dan 2017
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*As of September 30, 2018 (Unaudited)
And December 31, 2017 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2018 and 2017
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)*

is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- (d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired,

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2018 dan 2017
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi instrumen derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*As of September 30, 2018 (Unaudited)
And December 31, 2017 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2018 and 2017
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)*

the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all commission and other fees paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group shall not reclassify a derivative instrument out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if it is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2018 dan 2017
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan menjadi diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1).

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2018 (Unaudited)
And December 31, 2017 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2018 and 2017
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)

the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification near to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

- (i) *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1).*

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2018 dan 2017
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2).
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Lindung Nilai

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif swap dan opsi atas kurs dan tingkat bunga untuk lindung nilai terhadap eksposur variabilitas arus kas pada risiko perubahan selisih kurs dan tingkat bunga mengambang. Dalam bisnis normal Grup terekspos dengan risiko nilai tukar dan tingkat bunga. Untuk melindungi dari risiko-risiko ini sesuai dengan kebijakan treasury tertulis dari manajemen, Perusahaan menggunakan derivatif dan instrumen lindung nilai lainnya. PSAK 55 memperbolehkan tiga jenis hubungan lindung nilai:

- Lindung nilai atas nilai wajar;
- Lindung nilai atas arus kas;
- Lindung nilai atas investasi neto pada kegiatan usaha luar negeri.

Grup menggunakan akuntansi lindung nilai hanya jika seluruh kondisi berikut ini terpenuhi pada saat dimulainya lindung nilai:

- Instrumen lindung nilai dan item yang dilindung nilai diidentifikasi dengan jelas;
- Terdapat penetapan dan pendokumentasian formal atas hubungan lindung nilai. Dokumentasi lindung nilai mencakup strategi lindung nilai dan metode yang digunakan untuk menilai efektivitas lindung nilai; dan

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*As of September 30, 2018 (Unaudited)
And December 31, 2017 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2018 and 2017
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)*

- (ii) *Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2).*
- (iii) *Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between level of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period which the change occurred.

Hedging

The Group uses derivative financial instruments of cross currency and interest rate swap and option to hedge the exposure of variability in cash flows that is attributable to fluctuation of exchange rate and floating interest rate risks. The normal course of the Group's business exposes it to currency and interest rate risks. In order to hedge these risks in accordance with the management's written treasury policies, the Company uses derivatives and other hedging instruments. PSAK 55 allows 3 types of hedging relationships:

- *Fair value hedge;*
- *Cash flow hedge;*
- *Hedge of a net investment in a foreign operation.*

The Group uses hedge accounting only when the following conditions at the inception of the hedge are satisfied:

- *The hedging instrument and the hedged item are clearly identified;*
- *Formal designation and documentation of the hedging relationship is in place. Such hedge documentation includes the hedge strategy and the method used to assess the hedge's effectiveness; and*

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2018 dan 2017
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Efektifitas hubungan lindung nilai diperkirakan sangat tinggi di sepanjang masa dari lindung nilai.

Dokumentasi di atas selanjutnya dimutakhirkan pada setiap periode pelaporan untuk menilai apakah lindung nilai tetap diperkirakan akan sangat efektif di sepanjang sisa masa lindung nilai.

Lindung nilai atas arus kas

Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui (setelah pajak) dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan lindung nilai, dan bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung nilai tersebut diakui dalam laba rugi.

Tidak dilakukan penyesuaian atas item yang dilindung nilai.

Jika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi yang kemudian menimbulkan pengakuan suatu aset keuangan atau liabilitas keuangan, maka keuntungan atau kerugian terkait yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada periode yang sama pada saat lindung nilai atas prakiraan arus kas mempengaruhi laba rugi.

Jika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi yang kemudian menimbulkan pengakuan aset nonkeuangan atau liabilitas nonkeuangan, atau jika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi atas aset nonkeuangan atau liabilitas nonkeuangan menjadi komitmen pasti dimana akuntansi lindung nilai atas nilai wajar diterapkan, maka Grup mereklasifikasi keuntungan dan kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Derivatif

Seluruh derivatif awalnya diakui dan selanjutnya dinyatakan pada nilai wajar. Kebijakan Grup menggunakan derivatif hanya untuk tujuan lindung nilai. Akuntansi untuk derivatif dalam hubungan lindung nilai diuraikan dalam bagian di atas.

Jika, Grup melibatkan derivatif untuk melindungi nilai beberapa transaksi tetapi kriteria lindung nilai yang ketat sesuai PSAK 55 tidak dipenuhi.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*As of September 30, 2018 (Unaudited)
And December 31, 2017 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2018 and 2017
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)*

- *The hedge relationship is expected to be highly effective throughout the life of the hedge.*

The above documentation is subsequently updated at each reporting date in order to assess whether the hedge is still expected to be highly effective over its remaining life.

Cash flow hedge

The portion of the gain or loss on the hedging instrument that is determined to be an effective hedge is recognised (net of tax) in other comprehensive income and accumulated under hedging reserve, and the ineffective portion of the gain or loss on the hedging instrument is recognized in profit or loss.

No adjustment is made to the hedged item.

If a hedge of a forecast transaction subsequently results in the recognition of a financial asset or a financial liability, the associated gains or losses that were recognized in other comprehensive income are reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment in the same period or periods during which the hedged forecast cash flows affects profit or loss.

If a hedge of a forecast transaction subsequently results in the recognition of a non-financial asset or a non-financial liability, or a forecast transaction for a non-financial asset or non-financial liability becomes a firm commitment for which fair value hedge accounting is applied, then the Group reclassifies the associated gains and losses that were recognized in other comprehensive income to profit or loss as a reclassification adjustment.

Derivatives

All derivatives are initially recognized and subsequently carried at fair value. The Group policy is to use derivatives only for hedging purposes. Accounting for derivatives engaged in hedging relationship is described in the above section.

If, the Group enters into certain derivatives in order to hedge some transactions but the strictly hedging criteria prescribed by

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2018 dan 2017
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Dalam hal ini, meskipun transaksi memiliki alasan ekonomi dan bisnis, akuntansi lindung nilai tidak dapat diterapkan. Akibatnya, perubahan dalam nilai wajar derivatif tersebut diakui dalam laba rugi dan akuntansi untuk item yang dilindungi nilai mengikuti kebijakan Grup untuk item tersebut.

Derivatif melekat

Derivatif melekat dalam kontrak utama nonderivatif diperlakukan sebagai derivatif terpisah jika karakteristik ekonomi dan risiko dari derivatif melekat tidak berkaitan erat dengan karakteristik dan risiko dari kontrak utama dan kontrak utama tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2.f. Kas dan Bank

Kas dan Bank termasuk kas dan kas di bank (rekening giro), yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode biaya masuk pertama keluar pertama. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.h. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya dan dikelompokkan sebagai aset lancar dan tidak lancar, mana yang lebih tepat.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*As of September 30, 2018 (Unaudited)
And December 31, 2017 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2018 and 2017
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)*

PSAK 55 are not met, even though the transaction has its economic and business rationale, hedge accounting cannot be applied. As a result, changes in the fair value of those derivatives are recognized in profit or loss and accounting for the hedged item follows the Group's policies for that item.

Embedded derivatives

Embedded derivatives in non-derivative host contracts are treated as separate derivatives when their risks and economic characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value to profit or loss.

2.f. Cash and Bank

Cash and Bank are cash on hand and cash in banks (demand deposits) that are not used as collateral or are not restricted in use.

2.g. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the first in first out method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period of the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in against cost of inventories recognized in the period in which the reversal occurs.

2.h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the period benefited, and are classified as current or non-current assets, whichever is more appropriate.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2018 dan 2017
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2.i. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomik masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

2.j. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Aset tetap, kecuali menara dan sarana penunjang, dicatat dengan menggunakan model biaya yaitu biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai aset.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*As of September 30, 2018 (Unaudited)
And December 31, 2017 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2018 and 2017
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)*

2.i. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment property is recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

2.j. Property and Equipment

Property and Equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

Property and equipment, except Property and Supporting Equipment are stated at cost net of accumulated depreciation and accumulated of asset impairment value.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2018 dan 2017
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Setelah pengakuan awal, menara dan sarana penunjang dicatat dengan menggunakan model revaluasi, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi.

Jika aset tetap direvaluasi, maka akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasiannya dari aset tersebut.

Jumlah penyesuaian yang timbul dari penyajian kembali atau eliminasi akumulasi penyusutan tersebut membentuk bagian kenaikan atau penurunan dalam jumlah tercatat yang jumlah tercatat yang ditentukan sebagaimana dinyatakan dalam kebijakan berikut ini.

Jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi.

Jika jumlah tercatat aset turun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Akan tetapi, penurunan nilai tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut. Penurunan nilai yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tersebut mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

Surplus revaluasi aset tetap yang dipindahkan secara berkala setiap periode ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut. Pada saat penghentian aset, surplus revaluasi untuk aset tetap yang dijual dipindahkan ke saldo laba.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*As of September 30, 2018 (Unaudited)
And December 31, 2017 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2018 and 2017
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)*

After initial recognition towers and supporting equipment are accounted for using the revaluation model, which is the fair value at the date of revaluation less any subsequent accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

When an item of fixed assets is revalued, any accumulated depreciation at the date of the revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net amount restated to the revalued amount of the asset.

The amount of the adjustment arising on the restatement or elimination of accumulated depreciation forms part of the increase or decrease in carrying amount that is accounted for in accordance with the following policy.

If an asset's carrying amount is increased as a result of a revaluation, the increase is recognised in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus. However, the increase is recognised in profit or loss to the extent that it reverses a revaluation decrease of the same asset previously recognised in profit or loss.

If an asset's carrying amount is decreased as a result of a revaluation, the decrease is recognised in profit or loss. However, the decrease is recognised in other comprehensive income to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect of that asset. The decrease recognised in other comprehensive income reduces the amount accumulated in equity under the heading of revaluation surplus.

Revaluations are performed with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period.

A periodic transfer from the asset revaluation surplus of fixed asset to retained earnings is made for the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the assets and depreciation based on the original cost of the assets. Upon disposal, any revaluation surplus relating to the particular asset being sold is transferred to retained earnings.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2018 dan 2017
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan metode garis lurus (*straight-line method*), berdasarkan taksiran manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun/Years	Tarif Penyusutan/ Depreciation Rates	
Menara dan Sarana Penunjang	30	3.3%	Towers and Supporting Equipment
Bangunan	20	5.0%	Buildings
Menara Bergerak	8	12.5%	Transportable Towers
Jaringan Serat Optik dan Infrastruktur	4 - 20	5.0% - 25.0%	Fiber Optic Networks and Infrastructures
Peralatan dan Perabot Kantor	4 - 8	12.5% - 25.0%	Office Equipment and Furnitures
Kendaraan	4	25.0%	Vehicles
Antena Indoor	8	12.5%	Indoor Antenna

Perbaikan dan perawatan diperhitungkan ke dalam laporan laba rugi selama tahun di mana perbaikan dan perawatan terjadi. Biaya renovasi dan restorasi utama digabungkan ke dalam nilai tercatat aset jika biaya tersebut memiliki kemungkinan untuk memberikan manfaat di masa depan yang jumlahnya melebihi standar kinerja pada penilaian awal aset yang ada yang akan mengalir ke dalam Perusahaan dan entitas anak, dan disusutkan sebesar sisa umur manfaat aset tersebut.

Nilai residu, masa manfaat, dan metode depresiasi, dikaji pada tiap akhir tahun buku, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan.

Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset dinilai dan segera dicatat berdasarkan jumlah terpulihkan.

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam laba rugi dari operasi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

2.k. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir tahun, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2018 (Unaudited)
And December 31, 2017 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2018 and 2017
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)

Depreciation of property and equipment has been computed on a straight-line method, based on the estimated useful lives of the related assets, as follows:

Repair and maintenance expenses are taken to profit or loss during the financial year in which they are incurred. The cost of major renovations and restorations is included in the carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and subsidiaries, and depreciated over the remaining useful life of the asset.

The residual value, useful life and depreciation method are reviewed every year ended, and adjusted prospectively, if appropriate.

Where an indication of impairment exists, the carrying amount of the asset is assessed and written down immediately to its recoverable amount.

Gains or losses on disposal are determined by comparing proceeds with the carrying amount and are included in profit or loss from operations.

Assets in progress are stated at cost and presented as part of the property and equipments. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate property and equipments account when the installation is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

2.k. Impairment of Assets

In the end of the year, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists,

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2018 dan 2017
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

Penurunan Nilai Goodwill

Terlepas apakah terdapat indikasi penurunan nilai, *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam unit atau kelompok unit tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh *goodwill* merepresentasikan level terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal dan tidak lebih besar dari segmen operasi.

2.I. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain di mana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2018 (Unaudited)
And December 31, 2017 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2018 and 2017
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)

the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if it is not possible; the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

Impairment of Goodwill

Irrespective of whether there is any indication of impairment, goodwill is tested for impairment annually.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each cash-generating unit, or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree were assigned to those units or groups of units. Each unit or group of units to which the goodwill is so allocated represent the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes and is not larger than an operating segment.

2.I. Business Combination

Business combination is a transaction or other event in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2018 dan 2017
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan SAK yang relevan.

Komponen kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila dalam periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berakibat terhadap pengakuan aset dan liabilitas dimaksud pada tanggal tersebut.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*As of September 30, 2018 (Unaudited)
And December 31, 2017 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2018 and 2017
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)*

is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities recognized by the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the periods in which the costs are incurred and the services are received.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant SAK's.

Component of non-controlling interests of the acquiree are measured either at fair value or at the present ownership instruments' proportionate share in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. When in prior periods, a change in the value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognized in other comprehensive income, that amount shall be recognized with the same basis as would be required if the Group had disposed directly of the previously held equity interest.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2018 dan 2017
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* yang diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih antara:

- (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali, atas
- (b) jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Sebelum mengakui keuntungan dari pembelian dengan diskon, Perusahaan menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam pengkajian kembali tersebut. Perusahaan selanjutnya mengkaji kembali prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang dipersyaratkan untuk diakui pada tanggal akuisisi untuk seluruh hal-hal berikut ini:

- (a) aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih;
- (b) kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi, jika ada;
- (c) untuk kombinasi bisnis yang dilakukan

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2018 (Unaudited)
And December 31, 2017 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2018 and 2017
(Unaudited, Respectively)

(In millions Rupiah, unless otherwise stated)

At acquisition date, *goodwill* which is measured at its cost being the excess of:

- (a) the aggregate of the consideration transferred and the amount of a non-controlling interest, over
- (b) the net of identifiable assets acquired and liabilities assumed.

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination, from the acquisition date, is allocated to each of the Group's Cash Generating Units that is expected to benefit from the synergies of the combination, regardless of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.

If *goodwill* has been allocated to Cash Generating Units and certain operations on the Cash Generating units is disposed, the *goodwill* associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. Disposed *goodwill* is measured on the basis of relative values of the operation disposed of and the portion of the Cash Generating Units retained.

If the consideration is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized as a gain from a bargain purchase in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Prior to recognizing the gain from the bargain purchase, the Company reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and liabilities taken over and recognizes any additional assets or liabilities that may be identified in the reassessment. The Company further reviews the procedures used to measure the amount required to be recognized at the acquisition date for all of the following:

- (a) identifiable assets acquired and liabilities taken over;
- (b) non-controlling interests of the acquired party, if any;
- (c) for business combinations achieved in

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2018 dan 2017
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

secara bertahap, kepentingan ekuitas
pihak pengakuisisi yang dimiliki
sebelumnya pada pihak yang diakuisisi;
dan

(d) Imbalan yang dialihkan.

Tujuan dari kajian kembali ini untuk
meyakinkan bahwa pengukuran tersebut telah
mencerminkan dengan tepat semua informasi
yang tersedia pada tanggal akuisisi.

2.m. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang
terkait dengan entitas pelapor:

(a) Orang atau anggota keluarga dekatnya
mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika
orang tersebut:

- (i) Memiliki pengendalian atau
pengendalian bersama atas entitas
pelapor;
- (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas
entitas pelapor; atau
- (iii) Merupakan personel manajemen kunci
entitas pelapor atau entitas induk
entitas dari pelapor.

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas
pelapor jika memenuhi salah satu hal
berikut:

- (i) Entitas dan entitas pelapor adalah
anggota dari kelompok usaha yang
sama (artinya entitas induk, entitas
anak, dan entitas anak berikutnya
terkait dengan entitas lain);
- (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi
atau ventura bersama dari entitas lain
(atau entitas asosiasi atau ventura
bersama yang merupakan anggota
suatu kelompok usaha, yang mana
entitas lain tersebut adalah
anggotanya);
- (iii) Kedua entitas tersebut adalah
ventura bersama dari pihak ketiga
yang sama;
- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama
dari entitas ketiga dan entitas yang
lain adalah entitas asosiasi dari
entitas ketiga;
- (v) Entitas tersebut adalah suatu
program imbalan pascakerja untuk
imbalan kerja dari salah satu entitas
pelapor atau entitas yang terkait
dengan entitas pelapor. Jika entitas

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*As of September 30, 2018 (Unaudited)
And December 31, 2017 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2018 and 2017
(Unaudited, Respectively)*

(In millions Rupiah, unless otherwise stated)

*stages, the acquirer's previously held
equity interests in the acquired party, and*

(d) consideration transferred.

*The purpose of the review is to ensure that
the remeasurement accurately reflects all
the information available at the acquisition date.*

2.m. Related Parties Transactions and Balances

*A related party is a person or an entity that is
related to the reporting entity:*

*(a) A person or a close member of that person's
family is related to a reporting entity if that
person:*

- (i) Has control or joint control over the
reporting entity;*
- (ii) Has significant influence over the
reporting entity; or*
- (iii) Is a member of the key management
personnel of the reporting entity or of a
parent of the reporting entity.*

*(b) An entity is related to a reporting entity if
any of the following conditions applies:*

- (i) The entity and the reporting entity are
members of the same business
group (i.e. parent entity, subsidiary
and the fellow subsidiary is
related to the others);*
- (ii) One entity is an associate or joint
venture of the other entity (or
an associate or joint venture of a
member of a business group of which
the other entity is members);*
- (iii) Both entities are joint ventures of
the same third party;*
- (iv) One entity is a joint venture of a third
entity and the other entity is
an associate of the third entity;*
- (v) The entity is a post-employment
benefit plan for the benefit of
employee benefit of either
the reporting entity or an entity*

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2018 dan 2017
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

**2.n. Imbalan Kerja
Imbalan Kerja Jangka Pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*As of September 30, 2018 (Unaudited)
And December 31, 2017 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2018 and 2017
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)*

- related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
- (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or*
 - (vii) A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*
 - (viii) The entity, or any member of the group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

**2.n. Employees Benefits
Short-term Employment Benefits**

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during the accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include as among wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance pay and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by an independent actuary using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2018 dan 2017
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan pada saat diperoleh. Uang muka sewa yang diterima di muka disajikan sebagai "Pendapatan Ditangguhkan" dan diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus sesuai masa sewanya. Pendapatan sewa properti investasi yang belum ditagih disajikan sebagai piutang yang belum difakturkan dan dicatat di akun Pendapatan yang Masih Harus Diterima.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*As of September 30, 2018 (Unaudited)
And December 31, 2017 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2018 and 2017
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)*

benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and*
- (b) When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.*

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2.o. Revenue and Expenses Recognition

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Rental income from operating lease of is recognized as revenue when earned. The rental received in advance are presented as "Deferred Income" and recognized as income on straight-line basis over the lease term. Tower rental revenue that has not been billed yet is presented as accrued income and recorded in Accrued Income.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2018 dan 2017
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

2.p. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal goodwill; atau
- b) pengakuan pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2018 (Unaudited)
And December 31, 2017 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2018 and 2017
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)

Expenses are recognized as incurred on accrual basis.

2.p. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2018 dan 2017
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto,

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2018 (Unaudited)
And December 31, 2017 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2018 and 2017
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured using tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group are offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the*

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2018 dan 2017
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.q. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Aset Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Grup sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Grup untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Grup.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Sehubungan dengan Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak yang diakui, Grup telah mengungkapkan dalam laporan keuangannya:

- i. Tanggal SKPP
- ii. Jumlah yang diakui sebagai Aset Pengampunan Pajak sesuai SKPP

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*As of September 30, 2018 (Unaudited)
And December 31, 2017 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2018 and 2017
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)*

assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

The Group offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) has legally enforceable rights to offset the recognized amounts; and*
- b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

2.q. Tax Amnesty Assets and Liabilities

Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by the Ministry of Finance of Republic of Indonesia, and they are not recognized as net amount (offset). The difference between Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities are recognized as Additional Paid in Capital.

Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value stated in SKPP.

Tax Amnesty Liabilities are initially measured at the amount of cash or cash equivalents to be settled by the Group according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective Tax Amnesty Assets.

The redemption money paid by the Group to obtain the tax amnesty is recognized as expense in the period in which the Group receives SKPP.

After initial recognition, Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with respective relevant SAKs according to the classification of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.

With respect to Tax Amnesty Assets and Liabilities recognized, the Group has disclosed the following in its financial statements:

- i. The date of SKPP*
- ii. Amount recognized as Tax Amnesty Assets in accordance with SKPP*

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2018 dan 2017
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

iii. Jumlah yang diakui sebagai Liabilitas
Pengampunan Pajak.

2.r. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.s. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan sebagian besar entitas anak adalah Rupiah.

Mata uang fungsional Pratama Agung Pte. Ltd. dan Kharisma Agung Pte. Ltd., entitas anak adalah Dolar Amerika Serikat (USD). Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas Pratama Agung Pte. Ltd. dan Kharisma Agung Pte. Ltd. pada tanggal laporan dijabarkan menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs pada saat transaksi. Selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam akun "Selisih Kurs dari Penjabaran Laporan Keuangan dalam Valuta Asing".

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 yaitu masing-masing sebesar Rp14.929 (Rupiah Penuh) per 1 USD,

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2018 (Unaudited)
And December 31, 2017 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2018 and 2017
(Unaudited, Respectively)

(In millions Rupiah, unless otherwise stated)

iii. Amount recognized as Tax Amnesty
Liabilities.

2.r. Earnings Per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity with the weighted average ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculationg diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the impact of all dilutive potential ordinary shares.

2.s. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing the financial statements, each of the entities within the Group keep record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and most of the subsidiaries is Rupiah.

The functional currency of Pratama Agung Pte. Ltd. and Kharisma Agung Pte. Ltd., subsidiaries, is United States Dollar (USD). For presentation purposes of consolidated financial statements, assets and liabilities of Pratama Agung Pte. Ltd. and Kharisma Agung Pte. Ltd. at reporting date are translated at the closing rate at statement of financial position date, while revenues and expenses are translated using transcaction rate for the period. All resulting exchange differences shall be recognized in other comprehensive income income in "Exchange Difference on Translation of Financial Statements in Foreign Currency" account.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e. middle rate of Bank of Indonesia at September 30, 2018 and December 31, 2017 is Rp14,929 (full Rupiah) per 1 USD, Rp10,919

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2018 dan 2017
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Rp10.919 (Rupiah Penuh) per 1 SGD dan
Rp13.548 (Rupiah penuh) per 1 USD,
Rp10.134 (Rupiah penuh) per 1 SGD.

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos
moneter dan dari penjabaran pos moneter
dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

2.t. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai
perolehan pada pengakuan awal. Setelah
pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada
biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi
dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur
manfaat aset takberwujud dinilai apakah
terbatas atau tidak terbatas.

Aset Takberwujud dengan Umur Manfaat
Terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat
terbatas diamortisasi selama umur manfaat
ekonomi dengan metode garis lurus (atau
metode lainnya sepanjang mencerminkan pola
manfaat ekonomik masa depan yang
diperkirakan dikonsumsi oleh entitas).

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya
perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas
umur ekonomisnya selama 5-11 tahun.

Periode amortisasi dan metode amortisasi
untuk aset takberwujud dengan umur manfaat
terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun
buku.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya
jika, dilepas atau ketika tidak terdapat lagi
manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan
dari penggunaan atau pelepasannya.

Keuntungan atau kerugian muncul dari
penghentian pengakuan aset takberwujud
merupakan perbedaan antara nilai neto
pelepasan (jika ada) dan jumlah tercatat aset.
Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba
rugi ketika aset dihentikan pengakuannya.
Keuntungan tidak diakui sebagai pendapatan.

Goodwill

Goodwill yang berasal dari suatu kombinasi bisnis
awalnya diukur pada biaya perolehan, yang
merupakan selisih lebih antara nilai gabungan

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2018 (Unaudited)
And December 31, 2017 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2018 and 2017
(Unaudited, Respectively)

(In millions Rupiah, unless otherwise stated)

(full Rupiah) per 1 SGD and Rp13,548 (full
Rupiah) per 1 USD, Rp10,134 (full Rupiah) per
1 SGD, respectively.

Exchange differences arising on the settlement
of monetary items or on translating monetary
items in foreign currencies are recognized in
profit or loss.

2.t. Intangible Assets

Intangible asset is measured on initial
recognition at cost. After initial recognition,
intangible asset is carried at cost less any
accumulated amortization and any accumulated
impairment loss. The useful life of intangible
asset is assessed to be either definite or
indefinite.

Intangible Asset with Definite Useful Life

Intangible asset with definite life is amortized
over the economic useful life by using a
straight-line method (or other method as it
reflects the pattern in which the asset's future
economic benefits are expected to be
consumed by the entity).

Amortization is calculated so as to write-off
the cost of the asset less its estimated residual
value, over its useful economic life of 5-11
years.

The amortization period and the amortization
method for an intangible asset with a definite
useful life are reviewed at least at each
financial year end.

An intangible asset derecognised if, disposed
or when there was no longer economic benefits
future expected from its use or disposal.

Gain or loss arises from derecognition of
intangible asset is the difference between
the value of net disposed (if any) and
the number of registered assets. Gain or losses
recognized in profit or loss when the asset was
retired. Gain is not recognized as revenue.

Goodwill

Goodwill arising in a business combination is
initially measured at its cost, being the excess of
the sum of the consideration transferred,

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2018 dan 2017
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang telah dimiliki pengakuisisi dalam pihak yang diakuisisi atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. *Goodwill* tidak diamortisasi.

2.u. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.v. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya pada tanggal awal sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*As of September 30, 2018 (Unaudited)
And December 31, 2017 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2018 and 2017
(Unaudited, Respectively)*

(In millions Rupiah, unless otherwise stated)

the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

After initial recognition, goodwill acquired in a business combination is measured at cost less any accumulated impairment losses. Goodwill is not amortised.

2.u. Operating Segments

Group presented operating segments based on the financial information used by the operational decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *whose operating results are regularly reviewed by operational decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *for which separate financial information is available.*

2.v. Leases

The determination of whether a lease agreement or an agreement containing with a lease is a finance lease or an operating lease depends on the substance of transaction rather than the form of the contract at the inception date of lease.

A lease is classified as finance leases if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2018 dan 2017
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Grup sebagai Lessee

Pada awal masa sewa, Grup mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal masa sewa. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental lessee. Biaya langsung awal yang dikeluarkan lessee ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai Lessor

Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan keuangan. Pengakuan pendapatan keuangan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Grup sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Grup menyajikan aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

2.w. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*As of September 30, 2018 (Unaudited)
And December 31, 2017 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2018 and 2017
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)*

Group as Lessee

At the commencement of the lease term, Group recognizes finance leases as assets and liabilities in the statement of financial position at amounts equal to the fair value of leased asset or the present value of the minimum lease payments, if the present value is lower than fair value. Assessment is determined at the inception of the lease. The discount rate to be used in calculating the present value of the minimum lease payments is the interest rate implicit in the lease, if this is practicable to determine, if not, the lessee's incremental borrowing is used. Any initial direct costs of the lessee are added to the amount recognized as an asset. The depreciation policy for depreciable leased assets is consistent with the property and equipment that are owned.

Under an operating lease, the Group recognizes the lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as Lessors

The Group recognizes assets under a finance lease as a receivable in the statement of financial position at an amount equal to the net investment in the lease. Collection of lease receivable is treated as principal payments and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Group's net investment in the finance lease as lessor.

The Group presents assets subject to operating leases in the statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as the lease income. Contingent rents, if any, be recognized as income in the period incurred. Lease income from operating leases is recognized as revenue on a straight-line basis over the lease term.

2.w. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgments

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2018 dan 2017
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

i. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Nilai Wajar Aset Tetap

Nilai wajar aset tetap bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya Grup. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material nilai wajar dari properti investasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*As of September 30, 2018 (Unaudited)
And December 31, 2017 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2018 and 2017
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)*

the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

i. Critical Accounting Estimates and Assumptions

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Fair Value of Property and Equipment

The Group's fair value of property and equipment depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculation of such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The Group believe that its assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Group's assumptions may materially affect the valuation of its investment property. Further details are disclosed in Note 9.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2018 dan 2017
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Penurunan Nilai Goodwill

Terlepas apakah terdapat indikasi penurunan nilai, *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil, atau kelompok unit penghasil kas yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam unit atau kelompok unit tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh *goodwill* merepresentasikan level terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal dan tidak lebih besar dari segmen operasi.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (Catatan 2.j). Nilai tercatat aset tetap disajikan di Catatan 9.

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) tersebut mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir tahun pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban ini. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan memiliki jangka waktu yang serupa

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2018 (Unaudited)
And December 31, 2017 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2018 and 2017
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)

Impairment of Goodwill

Irrespective of whether there is any indication of impairment, goodwill is tested for impairment annually.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each cash-generating unit, or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree were assigned to those units or groups of units. Each unit or group of units to which the goodwill is so allocated represent the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes and is not larger than an operating segment.

Estimated Useful Life of Property and Equipment

The Group reviews periodically the estimated useful life of property and equipment based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates due to changes in the mentioned factors above (Note 2.j). Carrying value of property and equipment is disclosed in Note 9.

Post-Employment Benefits

The present value of post-employment benefits liability depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the cost (income) include the discount rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of post-employment benefits.

The Group determines the appropriate discount rate at end of reporting year by the interest rate used to determine the present value of future cash outflows expected to settle this obligation. In determining the appropriate level of interest rates, the Group considers the interest rate of government bonds denominated in Rupiah that has a similar year to the corresponding year of obligation. Other key assumption is partly determined by current market

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2018 dan 2017
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dengan jangka waktu kewajiban yang terkait. Asumsi kunci lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini, selama periode dimana liabilitas imbalan pascakerja terselesaikan. Perubahan asumsi imbalan kerja ini akan berdampak pada pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial pada akhir tahun pelaporan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Grup mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 4, 6 dan 11.

Sehubungan dengan provisi spesifik, Perusahaan memiliki tagihan PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL) yang telah direstrukturisasi (Catatan 11), oleh karena menurut evaluasi manajemen terdapat ketidakpastian dalam penyelesaiannya, sehingga seluruh piutang Grup dari BTEL telah dicatat cadangan kerugian penurunan nilainya sebesar nilai tercatat piutang kepada BTEL.

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*As of September 30, 2018 (Unaudited)
And December 31, 2017 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2018 and 2017
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)*

conditions, during the year in which the post-employment benefits liability is resolved. Changes in the employee benefits assumption will impact on recognition of actuarial gains or losses at the end of the year. Further details are disclosed in Note 18.

Allowance for Impairment Loss

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group use judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expected to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment loss of accounts receivable. Further details are disclosed in Notes 4, 6 and 11.

In relation to specific provision, the Company has receivables from PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL) which were restructured (Note 11), due to based on the management's assesment that the uncertainty of the receivables repayment, all the Group's receivables from BTEL have been provided by provision for impairment loss at the carrying value of BTEL's receivables.

Fair Value of Financial Instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available,

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2018 dan 2017
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

ii. Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.e.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*As of September 30, 2018 (Unaudited)
And December 31, 2017 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2018 and 2017
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)*

Management's judgment is required to determine fair values. The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rate, accelerated repayment rate, and default rate assumptions.

ii. Critical judgments in applying the accounting policies

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.e.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2018 dan 2017
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2018 (Unaudited)
And December 31, 2017 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2018 and 2017
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)

3. Kas dan Bank

3. Cash and Bank

	30 September/ September 30, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	
Kas	183	149	Cash on Hand
Bank - Pihak Ketiga			Cash in Banks - Third Parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	160.727	93.692	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	27.291	23.020	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank	17.305	31.215	Standard Chartered Bank
Citibank N.A., Indonesia	1.516	22.960	Citibank N.A., Indonesia
PT Bank BNP Paribas Indonesia	700	21.706	PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank Resona Perdanania	--	9.313	PT Bank Resona Perdanania
Lain-lain (di bawah Rp 1.000)	1.123	698	Others (below IDR 1,000)
Subjumlah	208.662	202.604	Subtotal
<u>US Dolar</u>			<u>US Dollar</u>
Standard Chartered Bank			Standard Chartered Bank
(2018: USD4,091,276; 2017: USD5,589,319)	61.079	75.724	(2018: USD4,091,276; 2017: USD5,589,319)
PT Bank BNP Paribas Indonesia			PT Bank BNP Paribas Indonesia
(2018: USD406,078; 2017: USD90,000)	6.062	1.219	(2018: USD406,078; 2017: USD90,000)
Lain-lain (2018: USD12,730; 2017: USD29,739)			Others (2018: USD12,730; 2017: USD29,739)
(masing-masing dibawah USD15,000)	303	403	(each below USD15,000)
Subjumlah	67.444	77.346	Subtotal
<u>SG Dolar</u>			<u>SG Dollar</u>
Standard Chartered Bank			Standard Chartered Bank
(2018: SGD4,139; 2017: SGD4,906)	45	50	(2018: SGD4,139; 2017: SGD4,906)
Subjumlah	45	50	Subtotal
Jumlah Bank	276.151	280.000	Total Cash in Banks
Jumlah Kas dan Bank	276.334	280.149	Total Cash and Bank

4. Piutang Usaha

4. Trade Receivables

	30 September/ September 30, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	
PT Internux	299.355	213.343	PT Internux
PT XL Axiata Tbk	78.563	490.809	PT XL Axiata Tbk
PT Indosat (Persero)Tbk	33.336	896	PT Indosat (Persero) Tbk
PT First Media Tbk	27.155	16.431	PT First Media Tbk
PT Smartfren Telecom Tbk	14.935	913	PT Smartfren Telecom Tbk
PT Telekomunikasi Selular	10.817	19.929	PT Telekomunikasi Selular
PT Dayamitra Telekomunikasi	4.769	1.959	PT Dayamitra Telekomunikasi
PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia	4.041	1.452	PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2.000)	11.176	9.215	Others (below Rp2,000 each)
Jumlah	484.147	754.948	Total
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(165.609)	--	Less: Allowance for Impairment Loss
Jumlah Piutang Usaha	318.538	754.948	Total Trade Receivables

Perubahan cadangan kerugian nilai adalah sebagai berikut:

Movement in allowance for impairment losses is as follow:

	30 September/ September 30, 2018 Rp	
Saldo Awal Tahun	--	Beginning Balance
Penambahan	165.609	Addition
Jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	165.609	Total Allowance for Impairment Loss

Berdasarkan penelaahan manajemen atas saldo piutang usaha secara individu pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan

Based on the Management's review of the account receivable status at the end of reporting period, management believes that the allowance for

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2018 dan 2017
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2018 (Unaudited)
And December 31, 2017 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2018 and 2017
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)

kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup
kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya
piutang usaha tersebut.

*impairment loss is sufficient to cover the possible loss
that might arise from uncollected trade receivables.*

Seluruh saldo piutang usaha merupakan piutang usaha
pihak ketiga dan dalam mata uang Rupiah.

*All trade receivables are third parties receivable and
denominated in Rupiah.*

Analisis piutang usaha berdasarkan jatuh temponya
disajikan pada Catatan 29.

*Analysis of trade receivables by maturity is presented
in Note 29.*

Piutang usaha dijaminkan atas utang sindikasi jangka
panjang (Catatan 15).

*Trade receivables we used as collateral for long-term
syndicated loans (Note 15).*

5. Pendapatan yang Masih Harus Diterima

5. Accrued Income

Berikut merupakan rincian pendapatan yang masih harus
diterima berdasarkan pelanggan:

The detail of accrued income by customer is as follows:

	30 September/ September 30, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2017 Rp
Pihak Ketiga		
PT Telekomunikasi Selular	187.948	161.315
PT XL Axiata Tbk	108.662	75.785
PT Smartfren Telecom Tbk	11.619	9.237
PT Hutchison 3 Indonesia	4.461	465
PT Indosat (Persero) Tbk	4.428	1.530
PT Dayamitra Telekomunikasi	4.292	4.323
PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia	831	-
PT First Media Tbk	246	-
PT Internux	114	667
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp200)	1.272	575
Jumlah	323.873	253.897

Third Parties
PT Telekomunikasi Selular
PT XL Axiata Tbk
PT Smartfren Telecom Tbk
PT Hutchison 3 Indonesia
PT Indosat (Persero) Tbk
PT Dayamitra Telekomunikasi
PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia
PT First Media Tbk
PT Internux
Others (below Rp200 each)
Total

Pendapatan yang masih harus diterima merupakan
pendapatan sewa menara yang belum ditagih karena
kelengkapan dokumen penagihan sedang dalam proses
verifikasi pada tanggal 30 September 2018 dan
31 Desember 2017.

*Accrued income represents unbilled rental income of
towers due to the completeness of billing documents
were in the verification process at September 30, 2018
and December 31, 2017, respectively.*

6. Piutang Lain-lain

6. Other Receivables

	30 September/ September 30, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2017 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 28)		
PT Sekawan Abadi Prima	33	28
Pihak ketiga		
Lain-lain	31.662	28.263
Jumlah Piutang Lain-lain	31.695	28.291

Related Party (Notes 28)
PT Sekawan Abadi Prima

Third Parties
Others
Total Piutang Lain-lain

7. Persediaan

7. Inventory

Akun ini terdiri dari persediaan atas material konstruksi
menara dan sarana penunjang, peralatan telekomunikasi
dan suku cadang.

*This account consists of the supply of construction
materials, telecommunication equipments and spare
parts of towers and supporting equipment.*

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Pada Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2018 dan 2017
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2018 (Unaudited)
And December 31, 2017 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2018 and 2017
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)

8. Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka

8. Advances and Prepaid Expenses

	30 September/ September 30, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	
Sewa Lahan	970.851	927.872	Ground Lease
Uang Muka Operasional	65.947	68.322	Operational Advances
Perizinan dan Lain-lain	112.436	34.989	Permits and Others
Jumlah	1.149.234	1.031.183	Total
Beban Dibayar di Muka - Bagian Jangka Panjang			Prepaid Expenses - Non-Current Portion
Sewa Lahan	798.645	766.094	Ground Lease
Perizinan dan Lain-lain	95.093	19.768	Permits and Others
Jumlah Beban Dibayar di Muka - Bagian Jangka Panjang	893.738	785.862	Total Prepaid Expenses - Non-Current Portion
Jumlah - Bagian Jangka Pendek	255.496	245.321	Total - Current Portion

Grup memiliki perjanjian sewa lahan dengan pihak ketiga yang antara lain berlokasi di daerah Jawa, Kalimantan, Sumatera, Sulawesi dan Papua.

The Group entered ground lease agreements with third parties for locations, among others, in Java, Kalimantan, Sumatera, Sulawesi and Papua.

Perizinan dan lain-lain terutama merupakan biaya perolehan Izin Mendirikan Bangunan (IMB) yang diamortisasi sesuai masa berlakunya.

Permits and others are mainly represented by Building Permits (IMB) acquisition costs which amortized over the IMB validity period.

9. Aset Tetap

9. Property and Equipment

30 September/September 30, 2018							
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Akumulasi Penyusutan dan Penyesuaian Nilai Wajar/ Accumulated Depreciation and Fair Value Adjustment	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Model Revaluasi							Revaluation Model
Biaya Perolehan							Acquisition Cost
Menara dan Sarana Penunjang	8.861.984	61.848	(287.947)	1.391	--	8.637.276	Towers and Supporting Equipment
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Menara dan Sarana Penunjang	--	60.170	(2.167)	--	--	58.003	Towers and Supporting Equipment
Nilai Tercatat Model Revaluasi	8.861.984					8.579.273	Carrying Amount of Revaluation Model
Model Biaya							Cost Method
Biaya Perolehan							Acquisition Cost
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Bangunan	10.969	--	--	--	--	10.969	Building
Menara Bergerak	24.478	69	--	(1.690)	--	22.857	Transportable Towers
Jaringan Serat Optik dan Infrastruktur	646.627	39.757	--	40.335	--	726.719	Fiber Optic Networks and Infrastructures
Peralatan dan Perabot							Office Equipment and Furnitures
Kantor	51.746	1.576	(61)	--	--	53.261	
Kendaraan	2.731	292	(78)	--	--	2.945	Vehicles
Antena Indoor	32.291	114	--	138	--	32.543	Indoor Antenna
Subjumlah	768.842	41.808	(139)	38.783	--	849.294	Subtotal
Aset Dalam Penyelesaian							Construction in Progress
Jaringan Serat Optik dan Infrastruktur	45.642	2.199	--	(40.213)	--	7.628	Fiber Optic Networks and Infrastructure
Menara dan Sarana Penunjang	1.385	5.324	--	(27)	--	6.682	Towers and Supporting Equipment
Subjumlah	47.027	7.523	--	(40.240)	--	14.310	Subtotal
Jumlah	815.869	49.331	(139)	(1.457)	--	863.604	Total
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Bangunan	2.884	411	--	--	--	3.295	Building
Menara Bergerak	7.811	2.238	--	(695)	--	9.354	Transportable Towers
Jaringan Serat Optik dan Infrastruktur	209.813	46.412	--	--	--	256.225	Fiber Optic Networks and Infrastructures
Peralatan dan Perabot							Office Equipment and Furnitures
Kantor	38.646	4.814	(16)	--	--	43.444	
Kendaraan	2.105	152	(75)	--	--	2.182	Vehicles
Antena Indoor	12.225	3.041	--	--	--	15.266	Indoor Antenna
Jumlah	273.484	57.068	(93)	(695)	--	329.766	Total
Nilai Tercatat Model Biaya	542.385					533.838	Carrying Amount of Cost Method
Nilai Tercatat	9.404.369					9.113.111	Carrying Amount

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2018 dan 2017
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2018 (Unaudited)
And December 31, 2017 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2018 and 2017
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/December 31, 2017						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Akumulasi Penyusutan dan Penyesuaian Nilai Wajar/ Accumulated Depreciation and Fair Value Adjustment	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Model Revaluasi							Revaluation Model
Biaya Perolehan							Acquisition Cost
Menara dan Sarana Penunjang	9.664.702	185.484	(59.570)	27.486	(956.119)	--	Towers and Supporting Equipment
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Menara dan Sarana Penunjang	--	354.111	(1.819)	--	(352.293)	--	Towers and Supporting Equipment
Nilai Tercatat Model Revaluasi	9.664.702						Carrying Amount of Revaluation Model
Model Biaya							Cost Method
Biaya Perolehan							Acquisition Cost
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Bangunan	10.969	--	--	--	--	--	Building
Menara Bergerak	34.173	1.680	--	(11.375)	--	--	Transportable Towers
Jaringan Serat Optik dan Infrastruktur	603.202	36.841	--	6.584	--	--	Fiber Optic Networks and Infrastructures
Peralatan dan Perabot							Office Equipment and Furnitures
Kantor	46.700	5.451	(405)	--	--	--	
Kendaraan	2.648	160	(77)	--	--	--	Vehicles
Antena Indoor	30.472	1.619	--	--	--	--	Indoor Antenna
Subjumlah	728.164	45.950	(482)	(4.791)	--	--	Subtotal
Aset Dalam Penyelesaian							Construction in Progress
Jaringan Serat Optik dan Infrastruktur	27.190	28.739	--	(10.287)	--	--	Fiber Optic Networks and Infrastructure
Menara dan Sarana Penunjang	3.270	400	--	(2.285)	--	--	Towers and Support Equipment
Subjumlah	30.460	29.139	--	(12.572)	--	--	Subtotal
Jumlah	758.624	75.089	(482)	(17.363)	--	--	Total
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Bangunan	2.336	548	--	--	--	--	Building
Menara Bergerak	6.961	4.027	--	(3.177)	--	--	Transportable Towers
Jaringan Serat Optik dan Infrastruktur	154.553	55.260	--	--	--	--	Fiber Optic Networks and Infrastructures
Peralatan dan Perabot							Office Equipment and Furnitures
Kantor	31.026	8.025	(405)	--	--	--	
Kendaraan	1.940	201	(36)	--	--	--	Vehicles
Antena Indoor	8.268	3.957	--	--	--	--	Indoor Antenna
Jumlah	205.084	72.019	(441)	(3.177)	--	--	Total
Nilai Tercatat Model Biaya	553.540						Carrying Amount of Cost Method
Nilai Tercatat	10.218.242						Carrying Amount

Beban penyusutan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2018 dan 2017 dicatat pada beban pokok pendapatan dan beban usaha (Catatan 22 dan 23).

Biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp124.375 dan Rp77.109.

Aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian, kerusakan dan lain-lain kepada PT Asuransi FPG Indonesia dan PT Asuransi Asoka Mas seluruhnya pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp2.333.005 and Rp2.303.749 pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017.

Kerugian atas pembongkaran menara pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp285.780 dan Rp67.409.

Pada tanggal 30 September 2018, aset dalam penyelesaian merupakan pekerjaan terkait jaringan serat optik dan infrastrukturnya dengan persentase tingkat penyelesaian terhadap nilai kontrak sebesar lebih dari 50% dan diperkirakan akan selesai pada tahun 2018.

Nilai wajar menara dan sarana penunjang khusus untuk pada tanggal 31 Desember 2017 diestimasi berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Martokoesoemo,

Depreciation expenses for the nine months period ended September 30, 2018 and 2017 are recorded to cost of revenues and operating expenses (Notes 22 and 23).

Acquisition cost of property and equipment which were fully depreciated and still used by the Group as of September 30, 2018 and 31 December 2017 amounted to Rp124,375 and Rp77,109, respectively.

Property and equipment of the Group has been insured against fire, thieves, damages and other risks to PT Asuransi FPG Indonesia and PT Asuransi Asoka Mas, all third parties, with a sum insured amounted to Rp2,333,005 and Rp2,303,749 of September 30, 2018 and December 31, 2017, respectively.

Loss on dismantling towers on September 30, 2018 and December 31, 2017 amounted to Rp285,780 and Rp67,409, respectively.

As of September 30, 2018, construction in progress is fiber optic construction work with percentage of completion to contract value of more than 50% and estimated to be completed in 2018.

The fair value of tower and supporting equipment specially for December 31, 2017 are estimated based on appraisal conducted by KJPP Martokoesoemo,

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2018 dan 2017
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Prasetyo & Rekan, penilai independen. Nilai wajar menara BTS dihitung menggunakan metode Diskonto Arus Kas untuk pendekatan pendapatan dan pendekatan biaya dan nilai wajar tanah dengan menggunakan metode Pendekatan Perbandingan Data Pasar. Penilaian estimasi nilai wajar menggunakan input selain harga kuotasi dari pasar aktif yang dapat diobservasi. Berikut ini asumsi-asumsi signifikan yang dipakai oleh penilai dalam menghitung nilai wajar atas properti investasi:

**31 Desember/
December 31,
2017**

Tingkat Diskonto (Per Tahun) dengan
Weighted Average Cost of Capital (WACC)
Tingkat Inflasi (Per Tahun)
Umur Manfaat Menara BTS

11,54%
3,61%
30 Tahun/ Years

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2018 (Unaudited)
And December 31, 2017 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2018 and 2017
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)

Prasetyo & Rekan, independent appraiser. Fair value of the BTS tower was calculated using Discounted Cash Flows method on income approach and cost approach, and fair value of land calculated using Market Data Approach method. Estimated fair value using inputs other than quoted prices in active market that are observable. Significant assumptions used by the appraiser to determine the fair value of investment property are as follows:

Discount Rate (Per Annum) using
Weighted Average Cost of Capital (WACC)
Inflation Rate (Per Annum)
Useful Life of BTS Tower

Menara dan sarana penunjang dijaminkan untuk utang sindikasi jangka panjang yang diperoleh (Catatan 15).

Towers and Supporting Equipment is pledged as security for long-term syndicated loans (Note 15).

Pengurangan aset tetap pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 merupakan pembongkaran menara dan sarana penunjang dan dicatat sebagai bagian dari penghasilan (beban) lain-lain - bersih (Catatan 25).

Disposal of fixed asset in September 30, 2018 and December 31, 2017 were dismantling of towers and supporting equipment and recorded as part of income (expense) others – net (Note 25).

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, uang muka yang direklasifikasi ke aset tetap adalah masing – masing sebesar Rp592 dan Rp12,803.

In September 30, 2018 and December 31, 2017, advances which have been reclassified into fixed asset amounted to Rp592 and Rp12,803, respectively.

Pendapatan sewa dan beban pokok pendapatan dari aset tetap pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Rental revenue earned and cost of revenue incurred from property and equipment in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the nine months period ended September 30, 2018 and 2017 are as follows:

	2018 (9 bulan/9-months) Rp	2017 (9 bulan/9-months) Rp	
Pendapatan Sewa	1.438.652	1.442.345	Rental Revenue
Beban Pokok Pendapatan	111.862	166.865	Cost of Revenue

Pada tanggal 30 September 2018, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan yang menyebabkan nilai aset mengalami penurunan nilai.

As of September 30, 2018, the Management believes that there are no indications of changes in condition that might cause an impairment of property and equipment.

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Pada Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
 Dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta
 Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2018 dan 2017
 (Masing-masing Tidak Diaudit)
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 As of September 30, 2018 (Unaudited)
 And December 31, 2017 (Audited) and
 For the Nine-Months Periods Ended
 September 30, 2018 and 2017
 (Unaudited, Respectively)
 (In millions Rupiah, unless otherwise stated)

10. Aset Takberwujud

10. Intangible Assets

	30 September/ September 30, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2017 Rp
Goodwill	89.029	89.029
Aset Takberwujud Lainnya	20.920	25.868
Jumlah Aset Takberwujud	109.949	114.897

Goodwill
 Other Intangible Assets
Total Intangible Assets

Goodwill

Goodwill dan aset takberwujud lainnya berasal dari akuisisi entitas anak (Catatan 1.d).

Goodwill

Goodwill and other intangible assets occurred from acquisition of subsidiaries (Note 1.d).

	30 September/ September 30, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2017 Rp
Saldo Awal Tahun	89.029	89.029
Penambahan dari Akuisisi Entitas Anak	--	--
Saldo Akhir Tahun	89.029	89.029

Balance at Beginning of Year
 Addition from Acquisition of Subsidiary
Balance at End of Year

Aset Takberwujud Lainnya

Other Intangible Assets

	31 Desember/ December 31, 2017	Penambahan/ Addition Rp	30 September/ September 30, 2018
Biaya Perolehan	58.436	--	58.436
Akumulasi Amortisasi	(32.568)	(4.948)	(37.516)
Nilai Tercatat	25.868		20.920

	31 Desember/ December 31, 2016	Penambahan/ Addition Rp	31 Desember/ December 31, 2017
Biaya Perolehan	58.436	--	58.436
Akumulasi Amortisasi	(25.970)	(6.598)	(32.568)
Nilai Tercatat	32.466		25.868

Cost
 Accumulated Amortization
Carrying Value

Cost
 Accumulated Amortization
Carrying Value

11. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

11. Other Non-Current Financial Assets

	30 September/ September 30, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2017 Rp
Piutang Usaha yang Direstrukturisasi		
PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL) (Catatan 31.a.1)	123.797	123.797
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		
atas Piutang Usaha yang Direstrukturisasi	(123.797)	(123.797)
Subjumlah	--	--
Surat Berharga - Tersedia untuk dijual		
Obligasi Wajib Konversi (Catatan 31.a.1)	0	0
Piutang Derivatif	505.741	262.917
Lain-lain	3.555	2.915
Subjumlah	509.296	265.832
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	509.296	265.832

Restructured Trade Receivables
 PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL) (Note 31.a.1)
 Allowance for Impairment Loss
 of Restructured Trade Receivables
 Subtotal
 Securities - Available for sale
 Mandatory Convertible Bonds (Note 31.a.1)
 Derivative Receivables
 Others
 Subtotal
Other Non-Current Financial Assets

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2018 dan 2017
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Instrumen Derivatif

Pada bulan Maret 2018, Perusahaan melakukan restrukturisasi atas keseluruhan perjanjian lindung nilai dan juga menandatangani kontrak yang baru yang bertujuan untuk melakukan lindung nilai terhadap pembayaran pokok pinjaman dan bunga pinjaman sehubungan dengan penarikan pinjaman sindikasi baru dalam rangka refinancing atas utang sindikasi dan pelunasan utang obligasi yang dilakukan pada bulan Maret 2018.

Restrukturisasi dan perjanjian lindung nilai baru yang dilakukan di bulan Maret 2018 adalah sebagai berikut:

- Melakukan terminasi atas keseluruhan perjanjian tanggal 16 Februari 2015 untuk swap tingkat bunga dan selisih kurs dengan Standard Chartered Bank.
- Pada tanggal 29 Maret 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian baru swap tingkat bunga dengan Standard Chartered Bank, dengan nilai kontrak sebesar IDR 225.000. Instrumen derivatif ini ditempatkan dalam rangka mengurangi risiko fluktuasi suku bunga JIBOR dari pinjaman sindikasi (Catatan 15).

Ketentuan transaksi lindung nilai ini adalah sebagai berikut:

- Tanggal perdagangan adalah 29 Maret 2018.
- Tanggal efektif adalah 27 Maret 2018.
- Tanggal pengakhiran adalah 27 Februari 2023.
- Perusahaan adalah sebagai pembayar tingkat bunga tetap per tahun.
- Standard Chartered Bank adalah sebagai pembayar tingkat bunga mengambang berdasarkan JIBOR.
- Melakukan penyelesaian ("settlement") atas perjanjian tanggal 23 Januari 2015 yang sebelumnya telah direstrukturisasi pada tanggal 22 September 2016 untuk swap tingkat bunga dan selisih kurs dengan JP Morgan Chase Bank, N.A.
- Pada tanggal 28 Maret 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian baru swap dan opsi tingkat bunga dan selisih kurs dengan JP Morgan Chase Bank N.A. dengan total nilai pertukaran sebesar USD 276.210.000. Instrumen derivatif ini ditempatkan dalam rangka mengurangi risiko selisih kurs dan tingkat bunga dari Fasilitas pinjaman USD (Catatan 15).

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*As of September 30, 2018 (Unaudited)
And December 31, 2017 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2018 and 2017
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)*

Derivative Instrument

On March 2018, the Company has restructured all its interest rate and foreign exchange swap, option agreements and entered new interest rate, foreign exchange swap and option agreements in order to hedge the loan principal and interest repayment of new syndicated loan and to refinance the previous syndicated loan and bonds repayment on March 2018.

The restructuring that have been done in March 2018 are:

- *Termination of full contract of interest rate and foreign exchange swap contracts dated 16 February 2015 with Standard Chartered Bank.*
- *On 29 March 2018, the Company signed new interest rate swap contract with Standard Chartered Bank, with contract amount at IDR 225,000 This derivative instrument is used to mitigate the risk of JIBOR interest rate fluctuation of new syndicated loan (Notes 15).*

The terms of this hedging transaction are as follows:

- *Trading date is March 29, 2018.*
- *Effective date is March 27, 2018.*
- *Closing date is February 27, 2023.*
- *The Company is the payer of fixed interest rate per annum.*
- *Standard Chartered Bank is the payer of floating interest rate based on JIBOR.*
- *Settlement of interest rate and foreign exchange swap contract dated January 23, 2015 that previously restructured on September 22, 2016 with JP Morgan Chase Bank, N.A.*
- *On 28 March 2018, the Company has signed new contract on interest swap and options with JP Morgan Chase Bank N.A amounted at USD 276,210,000. This derivatives instrument is entered to mitigate the risk of foreign exchange and interest rate fluctuation related to the USD loan facilities (Note 15).*

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2018 dan 2017
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Ketentuan transaksi swap tersebut diatas adalah sebagai berikut:

- Tanggal perdagangan adalah 28 Maret 2018.
- Tanggal efektif adalah 22 dan 23 Maret 2020.
- Tanggal pengakhiran adalah 27 Februari 2023.
- Perusahaan adalah sebagai pembayar tingkat bunga tetap per tahun.
- JPMorgan Chase Bank, N.A. adalah sebagai pembayar tingkat bunga mengambang berdasarkan LIBOR.
- Melakukan penyelesaian sebagian ("partial settlement") dari perjanjian tertanggal 23 Maret 2015 untuk selisih kurs dengan JP Morgan Chase Bank N.A. Nilai pertukaran setelah penyelesaian sebagian adalah USD 7.796.250.
- Melakukan restrukturisasi atas perjanjian tanggal 26 Januari 2015 yang sebelumnya telah direstrukturisasi di tanggal 15 April 2015 untuk swap tingkat bunga dan selisih kurs dengan JP Morgan Chase Bank N.A. Tidak ada perubahan terhadap nilai kontrak setelah restrukturisasi.
- Melakukan penyelesaian ("settlement") atas perjanjian tanggal 13 Februari 2015 yang terakhir kali direstrukturisasi pada tanggal 10 April 2015 untuk selisih kurs dan restrukturisasi untuk swap tingkat bunga dengan PT Bank BNP Paribas Indonesia.
- Melakukan restrukturisasi atas kontrak perjanjian tanggal 13 Februari 2015 untuk swap tingkat bunga dengan PT Bank BNP Paribas Indonesia. Tidak ada perubahan terhadap nilai kontrak setelah restrukturisasi.
- Pada tanggal 28 Maret 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian baru swap dan opsi tingkat bunga dan selisih kurs dengan PT Bank BNP Paribas Indonesia dengan nilai pertukaran sebesar USD 7.796.250. Instrumen derivatif ini ditempatkan dalam rangka mengurangi risiko selisih kurs dan tingkat bunga dari pinjaman sindikasi (Catatan 15).

Ketentuan transaksi swap adalah sebagai berikut:

- Tanggal perdagangan adalah 28 Maret 2018.
- Tanggal efektif adalah 27 Maret 2018.
- Tanggal pengakhiran adalah 22 Maret 2020.
- Perusahaan adalah sebagai pembayar tingkat bunga tetap per tahun.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*As of September 30, 2018 (Unaudited)
And December 31, 2017 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2018 and 2017
(Unaudited, Respectively)*

(In millions Rupiah, unless otherwise stated)

The term of the swap transactions entered above are as follows:

- *Trading date March 28, 2018.*
- *Effective dates are March 22 and 23, 2020.*
- *Closing date is February 27, 2023.*
- *The Company is the payor of fixed interest rate per annum.*
- *JP Morgan Chase Bank, N.A is the payor of floating interest rate based on LIBOR.*
- *Partial Settlement of foreign exchange swap dated 23 March 2015 with JP Morgan Chase Bank N.A. The Foreign exchange contract value after this partial settlement become USD 7,796,250.*
- *Restructured the interest rate and foreign exchange swap contracts dated 26 January 2015 which have been restructured on 15 April 2015 with JP Morgan Chase Bank, N.A. There is no changes on the contract value after restructuring.*
- *Settled the foreign exchange swap contract dated 13 February 2015 which has been previously resctructured on 10 April 2015 and restructured the interest swap contract with PT BNP Paribas Indonesia.*
- *Restructured the interest swap contract dated 13 February 2015 with PT. Bank BNP Paribas Indonesia. There is no changes on the contract value after restructuring.*
- *On 28 March 2018, the Company has signed interest rate swap and option agreement with PT Bank BNP Paribas Indonesia with the total contract amounted at USD 7,796,250. This derivatives instrument is entered to mitigate the risk of foreign exchange and interest rate fluctuation related to the syndicated loan (Note 15).*

The terms of swap transaction entered above are as follows:

- *Trading date is March 28, 2018.*
- *Effective date March 27, 2018.*
- *Closing date March 22,2020.*
- *The Company is the payer of fixed interest rate per annum.*

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2018 dan 2017
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- BNP Paribas adalah sebagai pembayar tingkat bunga mengambang berdasarkan LIBOR.
- Pada tanggal 28 dan 29 Maret 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian baru swap tingkat bunga dan selisih kurs dengan MUFG Bank, Ltd. (sebelumnya dikenal dengan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (BTMU)), dengan nilai kontrak sebesar USD 5.197.500 dan IDR 200.000. Instrumen derivatif ini ditempatkan dalam rangka mengurangi risiko fluktuasi suku bunga LIBOR dan JIBOR dan selisih kurs dari pinjaman sindikasi (Catatan 15).

Ketentuan transaksi lindung nilai ini adalah sebagai berikut:

- Tanggal perdagangan adalah 28 dan 29 Maret 2018.
- Tanggal efektif adalah 29 Maret 2018 dan 3 April 2018.
- Tanggal pengakhiran adalah 23 Maret 2020 dan 27 Februari 2023.
- Perusahaan adalah sebagai pembayar tingkat bunga tetap per tahun.
- BTMU adalah sebagai pembayar tingkat bunga mengambang berdasarkan LIBOR dan JIBOR.
- Pada tanggal 29 Maret 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian baru swap tingkat bunga dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, dengan nilai kontrak sebesar IDR 1.100.000. Instrumen derivatif ini ditempatkan dalam rangka mengurangi risiko fluktuasi suku bunga JIBOR dari pinjaman sindikasi baru (Catatan 15).

Ketentuan transaksi lindung nilai ini adalah sebagai berikut:

- Tanggal perdagangan adalah 29 Maret 2018.
- Tanggal efektif adalah 27 Maret 2018.
- Tanggal pengakhiran adalah 27 Februari 2023.
- Perusahaan adalah sebagai pembayar tingkat bunga tetap per tahun.
- PT Bank CIMB Niaga Tbk adalah sebagai pembayar tingkat bunga mengambang berdasarkan JIBOR.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*As of September 30, 2018 (Unaudited)
And December 31, 2017 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2018 and 2017
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)*

- *BNP Paribas is the payer of floating interest rate based on LIBOR.*
- *On March 28 and 29, 2018 the Company signed an interest rate and foreign exchange swap agreement with MUFG Bank, Ltd. (formerly known as The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (BTMU)), with contracts value amounted to USD 5,197,500 and IDR 200,000. This derivative instrument is used to mitigate the risk of LIBOR and JIBOR interest rate fluctuation of new syndicated loan (Note 15).*

The terms of this hedging transaction are as follows:

- *Trading dates are March 28 and 29, 2018.*
- *Effective dates are March 29, 2018 and April 3, 2018.*
- *Closing dates are March 23, 2020 and February 27, 2023.*
- *The Company is the payer of fixed interest rate per annum.*
- *BTMU is the payer of floating interest rate based on LIBOR and JIBOR.*
- *On 29 March 2018, the Company signed new interest rate swap contract with PT. Bank CIMB Niaga Tbk, with contract amount at IDR 1.100.000. This derivative instrument is used to mitigate the risk of JIBOR interest rate fluctuation of new syndicated loan (Note 15).*

The terms of this hedging transaction are as follows:

- *Trading date is March 29, 2018.*
- *Effective date is March 27, 2018.*
- *Closing date is February 27, 2023.*
- *The Company is the payer of fixed interest rate per annum.*
- *PT Bank CIMB Niaga Tbk is the payer of floating interest rate based on JIBOR.*

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2018 dan 2017
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Rincian instrumen derivatif pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Pada berbagai tanggal di bulan Januari 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian swap dan opsi tingkat bunga dan selisih kurs dengan JP Morgan Chase Bank, N.A., sebagaimana direstrukturisasi tanggal 10 April 2015, dan berbagai tanggal di bulan September 2016, dengan nilai kontrak sebesar USD361,353,125. Instrumen derivatif ini ditempatkan dalam rangka mengurangi risiko selisih kurs dari pinjaman sindikasi dan utang obligasi (Catatan 15 dan 16).

Ketentuan transaksi lindung nilai ini adalah sebagai berikut:

- Tanggal perdagangan adalah berbagai tanggal di bulan Januari 2015.
- Tanggal efektif adalah 22 Desember 2014 dan 22 September 2016.
- Tanggal pengakhiran adalah 8 Desember 2019 dan 21 Februari 2020.
- Perusahaan adalah sebagai pembayar tingkat bunga tetap per tahun.
- JPMorgan Chase Bank, N.A. adalah sebagai pembayar tingkat bunga mengambang berdasarkan LIBOR.

Pada tanggal 13 Februari 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian swap dan opsi tingkat bunga dan selisih kurs dengan PT Bank BNP Paribas Indonesia, sebagaimana direstrukturisasi tanggal 10 April 2015 dan 26 September 2016, dengan nilai kontrak sebesar USD88.647.875. Instrumen derivatif ini ditempatkan dalam rangka mengurangi risiko selisih kurs dari pinjaman sindikasi dan utang obligasi (Catatan 15 dan 16).

Ketentuan transaksi lindung nilai ini adalah sebagai berikut:

- Tanggal perdagangan adalah 13 Februari 2015.
- Tanggal efektif adalah 22 Desember 2014 dan 24 Februari 2015.
- Tanggal pengakhiran adalah 8 Desember 2019 dan 24 Februari 2020.
- Perusahaan adalah sebagai pembayar tingkat bunga tetap per tahun.
- BNP Paribas adalah sebagai pembayar tingkat bunga mengambang berdasarkan LIBOR.

Pada tanggal 16 Februari 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian swap tingkat bunga dan selisih kurs dengan Standard Chartered Bank dengan nilai kontrak sebesar USD75,000,000. Instrumen derivatif ini ditempatkan dalam rangka mengurangi

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*As of September 30, 2018 (Unaudited)
And December 31, 2017 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2018 and 2017
(Unaudited, Respectively)*

(In millions Rupiah, unless otherwise stated)

The detail of derivative instrument as of December 31, 2017 are as follows:

On several dates in January 2015, the Company entered interest rate and foreign exchange swap and option agreement with JP Morgan Chase Bank, N.A., as restructured on April 10, 2015 and several dates in September 2016, with contracts value amounting to USD361,353,125. This derivative instrument is used to mitigate the risk of foreign exchange fluctuation of syndicated loan and bond payable (Notes 15 and 16).

The terms of this hedging transaction are as follows:

- *Trading date is a number of dates in January 2015.*
- *Effective date is December 22, 2014 and September 22, 2016*
- *Closing date is December 8, 2019 and February 21, 2020.*
- *The Company is the payer of fixed interest rate per annum.*
- *JPMorgan Chase Bank, N.A. is the payer of floating interest rate based on LIBOR.*

On February 13, 2015, the Company entered into an interest rate and foreign exchange swap and option agreements with PT Bank BNP Paribas Indonesia, as restructured on April 10, 2015 and September 26, 2016, with contracts value amounted to USD88,646,875. This derivative instrument is used to mitigate the risk of foreign exchange fluctuation of syndicated loan and bond payable (Notes 15 and 16).

The terms of this hedging transaction are as follows:

- *Trading date is February 13, 2015.*
- *Effective dates are December 22, 2014 and February 24, 2015.*
- *Closing dates are December 8, 2019 and February 24, 2020.*
- *The Company is the payer of fixed interest rate per annum.*
- *BNP Paribas is the payer of floating interest rate based on LIBOR.*

On February 16, 2015, the Company entered an interest rate and foreign exchange swap agreement with Standard Chartered Bank with a contract value amounting to USD75,000,000. This derivative instrument is used to mitigate the risk of interest rate

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2018 dan 2017
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

risiko fluktuasi suku bunga dan selisih kurs dari utang obligasi (Catatan 16).
Ketentuan transaksi lindung nilai ini adalah sebagai berikut:

- Tanggal perdagangan adalah 16 Februari 2015.
- Tanggal efektif adalah 24 Februari 2015.
- Tanggal pengakhiran adalah 21 Februari 2020.
- Perusahaan adalah sebagai pembayar tingkat bunga tetap per tahun.
- Standard Chartered Bank adalah sebagai pembayar tingkat bunga mengambang berdasarkan LIBOR.

Instrumen derivatif ini diklasifikasikan sebagai lindung nilai arus kas dan memenuhi syarat kriteria akuntansi lindung nilai. Oleh karena itu, nilai wajar instrumen derivatif diakui dan dicatat pada aset keuangan tidak lancar lainnya masing-masing sebesar Rp 505.741 dan Rp262.917 pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017. Perubahan nilai wajar dicatat sebagai bagian efektif dari kerugian instrumen lindung nilai dalam rangka lindung nilai arus kas dan diakui pada penghasilan komprehensif lain.

12. Utang Usaha

Akun ini merupakan liabilitas untuk membayar barang atau jasa yang telah diterima atau dipasok dan telah ditagih melalui faktur.

Berikut merupakan rincian utang usaha berdasarkan Pemasok:

	30 September/ September 30, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2017 Rp
Related Party		
PT Sekawan Abadi Prima	--	9.579
Pihak Ketiga		
PT Duta Hita Jaya	2.242	--
PT Cakra Inti Andalan	1.894	591
PT Harapan Utama Prima	1.814	1.727
PT Cahaya Inti Andalan	1.233	7.759
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	4.345	16.038
Sub-jumlah Utang Usaha - Pihak Ketiga	11.528	26.115
Jumlah Utang Usaha	11.528	35.694

Seluruh saldo utang usaha dalam mata uang Rupiah.

13. Akrua

Akun ini merupakan liabilitas pihak ketiga untuk membayar barang atau jasa yang telah diterima namun belum ditagih melalui faktur atau secara formal disepakati.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2018 (Unaudited)
And December 31, 2017 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2018 and 2017
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)

and foreign exchange fluctuation of bond payable (Note 16).

The terms of this hedging transaction are as follows:

- Trading date is February 16, 2015.
- Effective date is February 24, 2015.
- Closing date is February 21, 2020.
- The Company is the payer of fixed interest rate per annum.
- Standard Chartered Bank is the payer of floating interest rate of LIBOR.

These derivative instrument is classified as cash flow hedge and qualified for the criteria of hedge accounting. Therefore, the fair value of derivative is recognized and recorded under other non-current financial assets amounted to Rp505,741 and Rp262,917 as of September 30, 2018 and December 31, 2017, respectively. The changes in fair value is recorded as effective portion of loss on hedging instrument in order of cash flow hedge and is recognized in other comprehensive income.

12. Trade Payables

This account represents liabilities to pay for goods or services that have been received or supplied and have been billed through invoice.

The detail of trade payables by Vendor is as follows:

Related Party	
PT Sekawan Abadi Prima	
Third Parties	
PT Duta Hita Jaya	
PT Cakra Inti Andalan	
PT Harapan Utama Prima	
PT Cahaya Inti Andalan	
Others (below Rp1,000 each)	
Sub-total Trade Payables - Third Parties	
Total Trade Payables	

All trade payables are denominated in Rupiah.

13. Accruals

This account represents third parties liabilities to pay for goods or services that have been received however are not yet billed through invoice or formally agreed.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Pada Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2018 dan 2017
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2018 (Unaudited)
And December 31, 2017 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2018 and 2017
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ September 30, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	21.436	11.467	Repairs and Maintenance Expenses
Beban Keuangan Lainnya	20.135	10.659	Other Financial Charges
Beban Sewa	13.947	21.460	Rental Expenses
Beban Bunga	9.212	92.165	Interest Expense
Estimasi Biaya Penyelesaian Pembangunan Aset	8.344	10.658	Estimated Completion Cost of Assets
Lain-lain	21.769	13.536	Others
Jumlah Akruai	94.843	159.945	Total Accruals

Beban bunga dan beban keuangan lainnya terkait fasilitas pinjaman sindikasi dan utang obligasi yang diperoleh Perusahaan (Catatan 15 dan 16).

Interest expense and other financial charges are related to syndicated loan facilities and bond payable obtained by the Company (Notes 15 and 16).

14. Pendapatan Ditangguhkan

14. Deferred Income

Akun ini merupakan pendapatan ditangguhkan atas sewa menara dan lain-lain kepada pihak ketiga sebagai berikut:

This account represents deferred income from rental of towers and others to third parties are as follows:

	30 September/ September 30, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	
PT XL Axiata Tbk	250.847	570.557	PT XL Axiata Tbk
PT Hutchison 3 Indonesia	114.506	30.872	PT Hutchison 3 Indonesia
PT Telekomunikasi Selular	54.967	6.184	PT Telekomunikasi Selular
PT Indosat (Persero)Tbk	31.773	409	PT Indosat (Persero)Tbk
PT Smart Telecom	23.403	716	PT Smart Telecom
PT Internux	10.425	1.319	PT Internux
PT First Media Tbk	10.364	262	PT First Media Tbk
PT Daya Mitra Telekomunikasi	8.844	4	PT Daya Mitra Telekomunikasi
PT Putra Agra Binangun	4.106	54	PT Putra Agra Binangun
Lain-lain	4.206	5.024	Others
Jumlah Pendapatan Ditangguhkan	513.441	615.401	Total Deferred Income

15. Utang Sindikasi

15. Syndicated Loans

a. Utang Jangka Pendek:

a. Short Term Loan:

	30 September/ September 30, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	
Fasilitas IDR Revolving Loan			IDR Revolving Loan Facility
PT Bank BNP Paribas Indonesia	38.250	-	PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank Permata Tbk	38.250	-	PT Bank Permata Tbk
Citibank, N.A., Jakarta Branch	25.875	-	Citibank, N.A., Jakarta Branch
MUFG Bank, Ltd, Jakarta Branch	24.750	-	MUFG Bank, Ltd, Jakarta Branch
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	16.875	-	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
Bank of China (Hongkong) Ltd., Jakarta Branch	13.500	-	Bank of China (Hongkong) Ltd., Jakarta Branch
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	11.250	-	PT Bank CIMB Niaga, Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.250	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	180.000	-	Total

b. Utang Jangka Panjang

b. Long Term Loan

Rincian pinjaman sindikasi berdasarkan bank pemberi pinjaman adalah sebagai berikut:

The detail of syndication loan based on lenders is as follows:

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2018 dan 2017
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2018 (Unaudited)
And December 31, 2017 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2018 and 2017
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ September 30, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	
Citibank, N.A., Jakarta Branch	613.800	468.112	Citibank, N.A., Jakarta Branch
PT Bank BNP Paribas Indonesia	499.950	244.810	PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Hongkong Branch	443.391	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Hongkong Branch
PT Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk	414.394	-	PT Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk
ING Bank N.V., Cabang Singapura	369.493	626.219	ING Bank N.V., Singapore Branch
PT Bank Permata Tbk	361.350	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	358.348	-	PT Bank CIMB Niaga, Tbk
Australia and New Zealand Banking Group Limited, Singapore	321.459	-	Australia and New Zealand Banking Group Limited, Singapore
Cathay United Bank, Singapore Branch	321.459	-	Cathay United Bank, Singapore Branch
MUFG Bank, Ltd.	292.050	-	MUFG Bank, Ltd.
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	282.150	-	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd.	267.882	250.487	Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd.
The Bank of East Asia, Limited, Singapore Branch	245.343	-	The Bank of East Asia, Limited, Singapore Branch
Standard Chartered Bank, Cabang Singapura	221.696	62.622	Standard Chartered Bank, Singapore Branch
Aozora Asia Pacific Finance Lte, Hongkong	218.002	155.652	Aozora Asia Pacific Finance Lte, Hongkong
Yuanta Commercial Bank Co., Ltd.	214.306	212.914	Yuanta Commercial Bank Co., Ltd.
Bank of China Limited, Singapore Branch	214.306	-	Bank of China Limited, Singapore Branch
Bank of China (Hongkong) Ltd., Jakarta Branch	207.900	-	Bank of China (Hongkong) Ltd., Jakarta Branch
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	198.000	184.762	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	198.000	250.487	PT Bank CTBC Indonesia
Bank of Kaohsiung, Offshore Banking Branch, Taiwan	160.729	-	Bank of Kaohsiung, Offshore Banking Branch, Taiwan
National Bank of Kuwait S.A.K.P., Singapore Branch	160.729	-	National Bank of Kuwait S.A.K.P., Singapore Branch
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	147.797	125.244	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rabobank International Indonesia	147.797	-	PT Bank Rabobank International Indonesia
E.SUN Commercial Bank, Ltd., Taiwan	107.153	125.244	E.SUN Commercial Bank, Ltd., Taiwan
Eastspring Investments SICAV-FIS Asia Pacific	107.153	94.836	Eastspring Investments SICAV-FIS Asia Pacific
Bank Sinopac, Offshore Banking Branch, Taiwan	107.153	-	Bank Sinopac, Offshore Banking Branch, Taiwan
Taishin International Bank Co., Ltd Singapore Branch	107.153	-	Taishin International Bank Co., Ltd Singapore Branch
Taiwan Shin Kong Commercial Bank Co., Ltd, Taiwan	107.153	-	Taiwan Shin Kong Commercial Bank Co., Ltd, Taiwan
KGI Bank, Taiwan	107.153	-	KGI Bank, Taiwan
Far Eastern International Bank, Cabang Taiwan	73.899	-	Far Eastern International Bank, Taiwan Branch
Hitachi Capital Asia Pacific Pte. Ltd. Singapore	57.270	-	Hitachi Capital Asia Pacific Pte. Ltd. Singapore
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch	50.250	-	Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch
Siemens Financial Services, Inc.	-	325.634	Siemens Financial Services, Inc.
PT Indonesia Infrastructure Finance	-	323.333	PT Indonesia Infrastructure Finance
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	-	124.714	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
BDO Unibank, Inc., Cabang Hong Kong	-	106.457	BDO Unibank, Inc., Hong Kong Branch
TA Chong Bank Ltd.	-	106.457	TA Chong Bank Ltd.
Jumlah Pinjaman Sindikasi	7.704.668	3.787.985	Total Syndicated Loan
Biaya Transaksi yang Belum Diamortisasi	(187.621)	(138.955)	Unamortized Transaction Costs
Dikurangi: Bagian Lancar	253.837	--	Less: Current Portion
Bagian Jangka Panjang	7.263.210	3.649.029	Non-Current Portion

Pinjaman Sindikasi 2018

Pada bulan Februari 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian Fasilitas Pinjaman yang diatur oleh BNP Paribas, Citigroup Global Markets Singapore Pte Ltd, ING Bank N.V., Singapore Branch, PT CIMB Niaga Tbk, Standard Chartered Bank, Singapore Branch, Sumitomo Mitsui Banking Corporation dan MUFG Bank, Ltd (Arrangers) berupa fasilitas *Term Loan* USD sebesar USD297,000,000 dan BNP Paribas, Citigroup Global Markets Singapore Pte Ltd, PT CIMB Niaga Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, Sumitomo Mitsui Banking Corporation and MUFG bank, Ltd (Arrangers) berupa fasilitas *Term Loan* dan *Revolving Loan* IDR sebesar IDR3,850,000.

Pada tanggal 18 Juni 2018, Perusahaan menandatangani Perjanjian Sindikasi dan menggunakan opsi *accordian* untuk meningkatkan Fasilitas Pinjaman sebesar USD 20.000.000.

Syndicated Loan 2018

On February 2018, the Company signed Loan Facilities Agreement amounted to USD297,000,000 arranged by BNP Paribas, Citigroup Global Markets Singapore Pte Ltd, ING Bank N.V., Singapore Branch, PT CIMB Niaga Tbk, Standard Chartered Bank, Singapore Branch, Sumitomo Mitsui Banking Corporation dan The MUFG Bank, Ltd (The Arrangers) and Loan Facility Agreement consists of Term Loan and Revolving IDR Facility amounted to IDR3,850,000 arranged by BNP Paribas, Citigroup Global Markets Singapore Pte Ltd, PT CIMB Niaga Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, Sumitomo Mitsui Banking Corporation and MUFG Bank, Ltd (the Arrangers).

On June 18, 2018, the Company signed a Syndication Agreement and exercised the *accordian* option to increase its term loan by USD 20,000,000.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2018 dan 2017
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Fasilitas pinjaman USD dikenakan margin bunga di atas LIBOR sebesar 2,10%-2,25% per tahun berdasarkan jenis pihak pemberi pinjaman dan fasilitas pinjaman IDR dikenakan margin bunga di atas JIBOR sebesar 2,75% per tahun.

Pinjaman ini jatuh tempo pada bulan Februari 2023. Tujuan pinjaman ini terutama untuk melunasi (*refinancing*) seluruh utang sindikasi dan utang obligasi sebelumnya.

Pinjaman ini dijamin antara lain oleh:

- Pengalihan hak bersyarat atas Master Lease Agreement dan Land Lease Agreement;
- Fidusia atas asuransi milik Perusahaan;
- Fidusia atas semua tower dan aset bergerak lainnya milik Perusahaan (Catatan 9);
- Fidusia atas tagihan milik perusahaan dari Master Lease Agreement dan Land Lease Agreement (Catatan 4);
- Gadai atas rekening bank milik Perusahaan; dan
- Hak tanggungan atas tanah tempat berdirinya menara telekomunikasi milik Perusahaan.

Perusahaan disyaratkan untuk memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu, antara lain, *net debt to running EBITDA*, dan *free cash flow to total debt costs*.

Selama periode fasilitas peminjaman, tanpa persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman, Perusahaan tidak diperbolehkan untuk, antara lain:

- Membeli, membangun, mengakuisisi dan melakukan investasi pada unit bisnis, aset atau segala bentuk usaha milik pihak lain sepanjang kriteria tertentu tidak dipenuhi;
- Menjaminkan sebagian atau seluruh aset Perusahaan kepada pihak lain;
- Menjual atau mengalihkan hak atau menyerahkan pemakaian aset Perusahaan dan hak tagih piutang;
- Menjual atau mengalihkan hak atau menyewakan/menyerahkan pemakaian aset Perusahaan dalam bentuk apapun; dan
- Melakukan perubahan kendali atas Perusahaan.

Pada tanggal 30 September 2018, Perusahaan telah mencairkan fasilitas Term Loan USD sebesar USD313.830.000 dan fasilitas IDR berupa Term Loan IDR sebesar Rp. 3.019.500 dan Revolving Loan sebesar IDR 180.000.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*As of September 30, 2018 (Unaudited)
And December 31, 2017 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2018 and 2017
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)*

The USD loan facility bear interest margin above LIBOR of 2.10%-2.25% per annum based on the certain type of the lenders and the IDR loan facility bear interest margin above JIBOR of 2.75% per annum.

The facilities have maturity date in February 2023. The purpose of the facilities is mainly to pay all of the existing syndicated loan and bond payable.

The loan is secured by, among others:

- *Conditional assignment of rights on Master Lease Agreement and Land Lease Agreement;*
- *Fiduciary over the Company's insurance policies;*
- *Fiduciary over all towers and other moveable assets of the Company (Note 9);*
- *Fiduciary over all receivables of the Company in respect of Master Lease Agreement and Land Lease Agreement (Note 4);*
- *Pledge of current accounts of the Company; and*
- *Mortgage deeds over the land registered under the Company's name on which the telecommunication towers located.*

The Company is required to meet certain financial ratios, among others, net debt to running EBITDA and free cash flow to total debt costs.

During the loan facility period, without prior written consent from the lenders, the Company is restricted to, among others:

- *Purchase, develop, acquire and invest in business unit, assets or in any type of business when certain criteria is not met;*
- *Pledge partially or whole author the Company's assets to other parties;*
- *Sell or transfer or otherwise dispose of any of the Company's assets and receivables on recourse term;*
- *Sell or transfer or rent out/submit the right to use the Company's assets in any form; and*
- *Change the control of the Company.*

As of 30 September 2018, the Company has withdrawn Term Loan USD facility amounting to USD313,830,000 and IDR facilities of Term Loan IDR amounting to Rp 3,019,500 and Revolving Loan amounting to Rp 180.000.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2018 dan 2017
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 30 September 2018, Perusahaan telah memenuhi kondisi dan persyaratan atas pinjaman sindikasi.

Pinjaman Sindikasi 2016

Pada tanggal 19 September 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas Pinjaman yang diatur oleh Standard Chartered Bank, Citigroup Global Markets Singapore Pte. Ltd, PT Bank CTBC Indonesia, JPMorgan Chase Bank, N.A., dan ING Bank N.V. (Arrangers) berupa fasilitas Term Loan USD sebesar USD225,000,000 dan PT Bank BNP Paribas, The Hongkong And Shanghai Banking Corporation Limited, PT Indonesia Infrastructure Finance, PT Sarana Multi Infrastuktur dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Arrangers) berupa fasilitas Term Loan IDR dan Revolving IDR masing-masing sebesar IDR1.050.000 and IDR580.000.

Pinjaman ini memiliki jatuh tempo pada bulan Desember 2019. Tujuan pinjaman ini, antara lain, untuk membayar (*refinancing*) pinjaman sindikasi 2015.

Term Loan USD dikenakan margin bunga di atas LIBOR sebesar 2,30%-2,50% per tahun berdasarkan jenis pihak pemberi pinjaman dan Term Loan IDR dikenakan margin bunga di atas JIBOR sebesar 2,50%-2,90% per tahun berdasarkan rasio *net debt to running EBITDA*.

Pinjaman ini dijamin antara lain oleh:

- Pengalihan hak bersyarat atas Master Lease Agreement dan Land Lease Agreement;
- Fidusia atas asuransi milik Perusahaan;
- Fidusia atas semua tower dan aset bergerak lainnya milik Perusahaan (Catatan 9);
- Fidusia atas tagihan milik perusahaan dari Master Lease Agreement dan Land Lease Agreement (Catatan 4);
- Gadaai atas rekening bank milik Perusahaan; dan
- Hak tanggungan atas tanah tempat berdirinya menara telekomunikasi milik Perusahaan.

Perusahaan disyaratkan untuk memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu, antara lain, *net debt to running EBITDA*, *asset coverage ratio*, *free cash flow to total debt costs* dan *security coverage ratio*.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2018 (Unaudited)
And December 31, 2017 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2018 and 2017
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)

As of 30 September 2018, the Company is in compliance with the term and condition of this syndicated loan.

Syndicated Loan 2016

On September 19, 2016, the Company signed Loan facilities agreement arranged by Standard Chartered Bank, Citigroup Global Markets Singapore Pte. Ltd, PT Bank CTBC Indonesia, JPMorgan Chase Bank, N.A., and ING Bank N.V. (The Arrangers) consist of Term Loan USD amounted to USD225,000,000 and PT Bank BNP Paribas, The Hongkong And Shanghai Banking Corporation Limited, PT Indonesia Infrastructure Finance, PT Sarana Multi Infrastuktur and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (the Arrangers) consists of Term Loan IDR and Revolving IDR facility amounted to IDR1,050,000 and IDR580,000, respectively.

The facilities have maturity date in December 2019. The purpose of the facilities among others, to refinance syndicated loan 2015.

The Term Loan USD facility bear interest margin above LIBOR of 2.30%-2.50% per annum based on the certain type of the lenders and the Term Loan IDR facility bear interest margin above JIBOR of 2.50%-2.90% per annum based on net debt to running EBITDA ratio.

The loan is secured by, among others:

- Conditional assignment of rights on Master Lease Agreement and Land Lease Agreement;
- Fiduciary over the Company's insurance policies;
- Fiduciary over all towers and other moveable assets of the Company (Note 9);
- Fiduciary over all receivables of the Company in respect of Master Lease Agreement and Land Lease Agreement (Note 4);
- Pledge of current accounts of the Company; and
- Mortgage deeds over the land registered under the Company's name on which the telecommunication towers located.

The Company is required to meet certain financial ratios, among others, *net debt to running EBITDA*, *asset coverage ratio*, *free cash flow to total debt costs* and *security coverage ratio*.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2018 dan 2017
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*As of September 30, 2018 (Unaudited)
And December 31, 2017 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2018 and 2017
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)*

Selama periode fasilitas peminjaman, tanpa persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman, Perusahaan tidak diperbolehkan untuk, antara lain:

- Membeli, membangun, mengakuisisi dan melakukan investasi pada unit bisnis, aset atau segala bentuk usaha milik pihak lain sepanjang kriteria tertentu tidak dipenuhi;
- Menjaminkan sebagian atau seluruh aset Perusahaan kepada pihak lain;
- Menjual atau mengalihkan hak atau menyerahkan pemakaian aset Perusahaan dan hak tagih piutang;
- Menjual atau mengalihkan hak atau menyewakan/menyerahkan pemakaian aset Perusahaan dalam bentuk apapun; dan
- Melakukan perubahan kendali atas Perusahaan.

During the loan facility period, without prior written consent from the lenders, the Company is restricted to, among others:

- *Purchase, develop, acquire and invest in business unit, assets or in any type of business when certain criteria is not met;*
- *Pledge partially or whole author the Company's assets to other parties;*
- *Sell or transfer or otherwise dispose of any of the Company's assets and receivables on recourse term;*
- *Sell or transfer or rent out/submit the right to use the Company's assets in any form; and*
- *Change the control of the Company.*

Pada tanggal 27 Maret 2018, pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya.

On March 27, 2018, this loan has been fully paid.

Amortisasi biaya transaksi yang dibebankan pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian pada tanggal 30 September 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp69.217 dan Rp66.614.

The amortized transaction costs charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income on September 30, 2018 and 2017 amounting to Rp69,217 and Rp66,614, respectively.

Perusahaan mengadakan perjanjian-perjanjian lindung nilai dengan pihak ketiga atas risiko fluktuasi tingkat bunga dan selisih kurs dari pinjaman sindikasi (Catatan 11).

The Company entered hedge contracts with third parties to hedge interest rate and foreign exchange fluctuation risk of the syndicated loan (Note 11).

Jika bagian pinjaman dalam mata uang asing diukur menggunakan kurs lindung nilainya (Catatan 11), maka saldo pinjaman sindikasi pada 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

If the portion of foreign currency loan is valued using its hedging rate (Note 11), the balance of syndicated loan as of September 30, 2018 and Desember 31, 2017 are as follows:

	30 September/ September 30, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	
Jumlah Pinjaman	7,179,673	3,571,902	Total Loan
Biaya Transaksi yang Belum Diamortisasi	(187,621)	(138,955)	Unamortized Transaction Costs
Bagian Jangka Panjang	6,992,052	3,432,947	Non-Current Portion

16. Utang Obligasi

16. Bond Payable

	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	
Utang Obligasi		Bond Payable
USD300,000,000	4.064.400	USD300,000,000
Biaya Transaksi yang Belum Diamortisasi	(45.196)	Unamortized Transaction Costs
Bersih	4.019.204	Net

Pada tanggal 24 Februari 2015, Pratama Agung Pte. Ltd., entitas anak, menerbitkan obligasi USD300.000.000 6,25% Senior Notes Due 2020

On February 24, 2015, Pratama Agung Pte. Ltd., a subsidiary, issued bonds USD300,000,000 6.25% Senior Notes Due 2020 amounting to

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2018 dan 2017
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

sebesar USD300.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,25% per tahun yang dibayarkan tiap 6 (enam) bulan dan terdaftar pada Bursa Efek Singapura dengan *the Bank of New York Mellon, London Branch* sebagai wali amanat. Obligasi tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 24 Februari 2020. Harga jual obligasi pada saat penawaran adalah sebesar 100% dari nilai normal obligasi.

Obligasi ini telah memperoleh peringkat BB- dari Fitch Ratings Ltd. dan B+ dari Standard and Poor's Ratings. Obligasi akan dijamin tanpa syarat dan tanpa dapat ditarik kembali oleh Perusahaan, gadai saham (*share charge*) dan pengalihan perjanjian pinjaman dari Perusahaan dan entitas-entitas anak tertentu.

Perusahaan mengadakan perjanjian-perjanjian lindung nilai dengan pihak ketiga sebagai lindung nilai atas risiko fluktuasi tingkat bunga dan selisih kurs utang obligasi (Catatan 11).

Penggunaan dana bersih dari utang obligasi di atas adalah untuk membayar (*refinance*) pinjaman *bridge* 2014.

Pada tanggal 28 Maret 2018, Pratama Agung Pte. Ltd. telah melakukan pelunasan utang obligasi. Total pelunasan utang obligasi senilai USD 311.197.917 yang terdiri dari USD 300.000.000 pokok obligasi, USD 1.822.917 bunga obligasi dan USD 9.375.000 *bond call premium*.

Jika utang obligasi diukur menggunakan kurs lindung nilainya (Catatan 11), maka saldo utang obligasi pada 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	
Jumlah Utang Obligasi	<u>3.790.188</u>	Bond Payable
Biaya Transaksi yang Belum Diamortisasi	<u>(45.196)</u>	Unamortized Transaction Costs
Bagian Jangka Panjang	<u>3.744.992</u>	Non-Current Portion

17. Pinjaman Pihak Berelasi

Pada tanggal 28 Maret 2018, Kharisma Agung Pte. Ltd. melakukan pelunasan pinjaman terhadap Pratama Agung Pte. Ltd. Senilai USD137.014.518 yang terdiri dari pokok pinjaman sebesar USD136.154.100 dan bunga pinjaman sebesar USD 860.418 sehubungan dengan Perjanjian Pinjaman antara Kharisma Agung Pte Ltd dan Pratama Agung Pte. Ltd tertanggal 24 Februari 2015.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2018 (Unaudited)
And December 31, 2017 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2018 and 2017
(Unaudited, Respectively)

(In millions Rupiah, unless otherwise stated)

USD300,000,000 with a fixed interest rate of 6.25% per year, a payable every 6 (six) months and listed on the Singapore Stock Exchange with the Bank of New York Mellon, London Branch as trustee. The bond will mature on February 24, 2020. All the bond were offered at 100% of the nominal value.

These bonds have been rated BB- by Fitch Ratings Ltd. and B+ by Standard and Poor's Ratings. The bond is unconditionally and irrevocably guaranteed by the Company, secured by charges of the Company's shares and an assignment of intercompany loan of the Company and certain subsidiaries.

The Company entered hedge contracts with third parties to hedge interest rate and foreign exchange fluctuation risks of the bond (Note 11).

The net proceed of the bond were used to refinance bridge 2014.

On March 28, 2018, Pratama Agung Pte. Ltd. has fully repaid its bond. The total bond redemption is USD 311,197,917 which consists of USD 300,000,000 of bond principle, USD 1,822,917 of bond interest and USD 9,375,000 of bond call premium.

If the bond payable is valued using its hedging rate (Note 11), the balance of bond payable as of December 31, 2017 is as follows:

17. Intercompany Loan

On March 28, 2018, Kharisma Agung Pte. Ltd. has made intercompany loan repayment to Pratama Agung Pte. Ltd. amounting to USD 133,014,518 which consists of USD 136,154,100 of loan principal and USD 860,418 of loan interest with reference to the Loan Agreement dated February 24, 2015 made between Kharisma Agung Pte. Ltd. and Pratama Agung Pte. Ltd.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2018 dan 2017
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2018 (Unaudited)
And December 31, 2017 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2018 and 2017
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)

Pada bulan Maret 2018, Kharisma Agung Pte. Ltd. telah menandatangani perjanjian pemberian pinjaman kepada Pratama Agung Pte. Ltd. senilai USD 159.000.000 dengan jatuh tempo pembayaran pada tanggal 31 Desember 2018 untuk pembiayaan kebutuhan korporasi Pratama Agung Pte. Ltd. termasuk tapi tidak terbatas pada penggunaan untuk pembayaran utang dalam fasilitas pinjaman tertentu.

On March 2018, Kharisma Agung Pte. Ltd. has entered a loan agreement with Pratama Agung Pte. Ltd. amounted to USD 159,000,000 for further utilization by Pratama Agung Pte. Ltd. for corporate purposes, including but not limited for repaying the outstanding debt under certain term loan facilities or notes.

18. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

18. Long-Term Employment Benefits Obligation

Imbalan Pascakerja – Program Imbalan Pasti Tanpa Pendanaan

Saldo provisi imbalan pascakerja Grup pada tanggal 31 Desember 2017, dihitung oleh aktuaris independen, PT Milliman Indonesia yang laporannya bertanggal February 22, 2018.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

Post-Employment Benefits – Unfunded Defined Benefits Plan

The provision of post-employment benefits as of December 31, 2017 were calculated by an independent actuary, PT Milliman Indonesia, with its report dated February 22, 2018.

Actuarial assumptions used to determine post-employment benefits expenses and obligation are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017	
Usia Pensiun Normal	57 tahun/57 years	Normal Pension Age
Tingkat Diskonto (Per Tahun)	7.25% (PT Sarana Inti Persada: 6.75%)	Discount Rate (Per Annum)
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji (Per Tahun)	6,5%	Salary Increase Projection Rate (Per Annum)
Tingkat Cacat	10% dari tingkat mortalitas/10% from mortality rate	Permanent Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	10% sampai dengan usia 25 tahun, kemudian menurun secara linear sampai dengan 0,5% pada saat usia 45 tahun/ 10% up to 25 years old, then proportionally decline to 0.5% at 45 years	Resignation Rate
Tabel Mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia 3/Indonesia Mortality Table 3	Table of Mortality

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movements in the post-employment benefits liability in the statements of financial position are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	
Liabilitas Awal Tahun	20.789	Liabilities at Beginning of Year
Beban Manfaat Karyawan Tahun Berjalan	7.999	Current Year Employee Benefits Expense
Pembayaran Imbalan Tahun Berjalan	(1.093)	Current Year Actual Benefits Payments
Keuntungan Aktuarial	(430)	Actuarial Gain
Liabilitas Akhir Tahun	27.265	Liabilities at End of Year

Rincian beban manfaat pascakerja karyawan yang diakui di tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The details of post-employment benefits expenses for the current year are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	
Beban Jasa Kini	7.195	Current Service Cost
Beban Bunga	1.721	Interest Cost
Biaya Jasa Lalu	(917)	Past Service Cost
Jumlah Beban Manfaat Kerja Karyawan	7.999	Total Employee Benefits Expense

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2018 dan 2017
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2018 (Unaudited)
And December 31, 2017 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2018 and 2017
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini
kewajiban imbalan pasti yang adalah sebagai berikut:

*Reconciliation of beginning and ending balance of
present value of defined benefits obligation is as
follows:*

	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti		<i>Present Value of Defined Benefits Obligation</i>
Awal Tahun	20.789	<i>at Beginning of Year</i>
Beban Jasa Kini	7.195	<i>Current Service Cost</i>
Beban Bunga	1.721	<i>Interest Cost</i>
Pembayaran Imbalan	(1.093)	<i>Benefits Payment</i>
Pengukuran Kembali:		<i>Remeasurements:</i>
Keuntungan Aktuaria dari		<i>Actuarial Gain from Change in</i>
Perubahan Asumsi Finansial	2.148	<i>Financial Assumptions</i>
Kerugian Aktuaria dari		<i>Actuarial Loss from Change in</i>
Penyesuaian Pengalaman	(2.578)	<i>Experience Adjustments</i>
Biaya Jasa Lalu	(917)	<i>Past Service Cost</i>
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti		<i>Present Value of Defined Benefits Obligation</i>
Akhir Tahun	27.265	<i>at End of Year</i>

Akumulasi keuntungan (kerugian) aktuarial atas
program imbalan pasti yang dicatat di penghasilan
komprehensif lain adalah sebagai berikut:

*The accumulated of actuarial gain (loss) of defined
benefits plan which is recorded in other
comprehensive income is as follows:*

	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	
Saldo Awal	4.143	<i>Beginning Balance</i>
(Keuntungan) Kerugian Aktuaria	430	<i>Actuarial (Gain) Loss</i>
Pajak Penghasilan Terkait	(1.450)	<i>Related Income Tax</i>
Akumulasi Program Imbalan Pasti yang Diakui di Penghasilan Komprehensif Lainnya	3.123	<i>Accumulated Defined Benefits Plan which is Recognized in Other Comprehensive Income</i>

Program pensiun imbalan pasti memberikan
eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko
tingkat bunga dan risiko gaji.

*The defined benefits pension plan typically expose
the Group to actuarial risks such as interest rate risk
and salary risk.*

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung
menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan
dengan mengacu pada imbal hasil obligasi
Pemerintah berkualitas tinggi. Penurunan suku
bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest Rate Risk

*The present value of the defined benefits plan
liability is calculated using a discount rate
determined by reference to high quality government
bond yields. A decrease in the bond interest rate will
increase the plan liabilities.*

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan
mengacu pada gaji masa depan.

Salary Risk

*The present value of the defined benefits plan
liabilities is calculated by reference to the future
salaries of plan participants.*

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan
kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto.
Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan

*Significant actuarial assumption for the
determination of the defined obligation is discount
rate. The sensitivity analyses below have been*

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2018 dan 2017
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2018 (Unaudited)
And December 31, 2017 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2018 and 2017
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)

berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang
mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan,
dengan semua asumsi lain konstan.

determined based on reasonably possible changes
of the respective assumptions occurring at the end of
the reporting period, while holding all other
assumptions constant.

	2017 Rp	
Tingkat Diskonto +1%		Initial Discount Rate +1%
Beban Jasa Kini	7.195	Service Cost
Beban Bunga	1.721	Interest Cost
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	23.697	Present Value of Defined Benefits Obligation
Tingkat Diskonto -1%		Initial Discount Rate -1%
Beban Jasa Kini	7.195	Service Cost
Beban Bunga	1.721	Interest Cost
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	29.961	Present Value of Defined Benefits Obligation
Tingkat Kenaikan Gaji +1%		Salary Increment Rate +1%
Beban Jasa Kini	7.195	Service Cost
Beban Bunga	1.721	Interest Cost
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	30.341	Present Value of Defined Benefits Obligation
Tingkat Kenaikan Gaji -1%		Salary Increment Rate -1%
Beban Jasa Kini	7.195	Service Cost
Beban Bunga	1.721	Interest Cost
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	23.348	Present Value of Defined Benefits Obligation

19. Modal Saham

19. Share Capital

Komposisi pemegang saham pada tanggal
30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah
sebagai berikut:

The composition of shareholders on September 30,
2018 and December 31, 2017 are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah/ Total Rp	Shareholders
PT Kharisma Indah Ekaprima	491.384.554	43,196	49.138	PT Kharisma Indah Ekaprima
Cahaya Anugrah Nusantara Holdings Ltd	290.228.868	25,513	29.023	Cahaya Anugrah Nusantara Holdings Ltd
Juliawati Gunawan (Direktur)	359.596	0,032	36	Juliawati Gunawan (Director)
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	355.606.680	31,259	35.561	Public (below 5% each)
Jumlah	1.137.579.698	100,000	113.758	Total

20. Tambahan Modal Disetor – Bersih

20. Additional Paid-in Capital – Net

Komposisi tambahan modal disetor pada tanggal 30
September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah
sebagai berikut:

The composition of additional paid – in capital as of
September 30, 2018 and December 31, 2017 are as
follows:

	30 September/ September 30, 2018 Rp	
Agio Nilai Nominal Saham	3.589.495	Premium of Par Value of Shares
Selisih Aset dan Liabilitas		Difference from Tax Amnesty
Pengampunan Pajak (Catatan 26.e)	276	Assets and Liabilities (Note 26.e)
Jumlah	3.589.771	Total

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2018 dan 2017
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Agio Nilai Nominal Saham

Akun ini merupakan agio atas nilai nominal saham dari Penawaran Umum Saham Perdana, Penawaran Umum Terbatas I dan Penawaran Umum Terbatas II Perusahaan setelah dikurangi biaya emisi saham, sebagai berikut:

	Rp
Hasil Penawaran Umum Saham Perdana	
Agio Saham	330.000
Biaya Emisi	(9.476)
Subjumlah	<u>320.524</u>
Hasil Penawaran Umum Saham Terbatas I	
Agio Saham	634.500
Biaya Emisi	(3.905)
Subjumlah	<u>630.595</u>
Hasil Penawaran Umum Saham Terbatas II	
Agio Saham	2.367.839
Biaya Emisi	(8.639)
Subjumlah	<u>2.359.200</u>
Hasil Pelaksanaan Waran Seri I	
Agio Saham	<u>279.176</u>
Bersih	<u>3.589.495</u>

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2018 (Unaudited)
And December 31, 2017 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2018 and 2017
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)

Premium of Par Value of Shares

This account represents premium of par value of shares issued pursuant to the Company's Initial Public Offering (IPO), Limited Public Offering I and Limited Public Offering II after deducting the share issuance costs as follows:

Initial Public Offering
Premium
Shares Issuance Costs
Subtotal
Limited Public Offering I
Premium
Shares Issuance Costs
Subtotal
Limited Public Offering II
Premium
Shares Issuance Costs
Subtotal
Exercise of Warrant Serie I
Premium
Net

21. Pendapatan

Akun ini merupakan pendapatan atas sewa menara Telekomunikasi dan lain-lain dari pihak ketiga, sebagai berikut:

This account represents revenues from lease of Telecommunication towers and others to third parties as follows:

	2018 (9 bulan/9-months) Rp	2017 (9 bulan/9-months) Rp
PT XL Axiata Tbk	574,231	596,750
PT Hutchison 3 Indonesia	282,597	295,520
PT Telekomunikasi Selular	258,083	253,698
PT Indosat (Persero) Tbk	98,737	94,914
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 80.000)	225,004	201,463
Jumlah Pendapatan	<u>1,438,652</u>	<u>1,442,345</u>

PT XL Axiata Tbk
PT Hutchison 3 Indonesia
PT Telekomunikasi Selular
PT Indosat (Persero) Tbk
Others (below Rp 80.000, each)
Total Revenues

22. Beban Pokok Pendapatan

	2018 (9 bulan/9-months) Rp	2017 *) (9 bulan/9-months) Rp
Penyusutan dan Amortisasi:		
Sewa Lahan	137.657	118.212
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 9)	111.862	166.865
Perizinan dan Lain-lain	11.746	12.437
Subjumlah	<u>261.265</u>	<u>297.514</u>
Beban Pokok Pendapatan Lainnya:		
Pemeliharaan dan Perbaikan	54.212	65.274
Jasa Keamanan dan Lain-lain	35.414	28.547
Subjumlah	<u>89.626</u>	<u>93.821</u>
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	<u>350.891</u>	<u>391.335</u>

*) Disajikan Kembali (Catatan 35)

22. Cost of Revenues

Depreciation and Amortization:
Ground Lease
Depreciation of Property and Equipment (Note 9)
Permit and Others
Subtotal
Other Cost of Revenues:
Repair and Maintenance
Security Services and Others
Subtotal
Total Cost of Revenues

*) Restated (Note 35)

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Pada Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
 Dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta
 Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2018 dan 2017
 (Masing-masing Tidak Diaudit)
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 As of September 30, 2018 (Unaudited)
 And December 31, 2017 (Audited) and
 For the Nine-Months Periods Ended
 September 30, 2018 and 2017
 (Unaudited, Respectively)
 (In millions Rupiah, unless otherwise stated)

23. Beban Usaha

23. Operating Expenses

	2018 (9 bulan/9-months) Rp	2017 (9 bulan/9-months) Rp	
Penyusutan dan Amortisasi:			Depreciation and Amortization:
Amortisasi	14.757	10.547	Amortization
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 9)	5.376	6.910	Depreciation of Property and Equipment (Note 9)
Subjumlah	20.133	17.457	Subtotal
Beban Usaha Lainnya:			Other Operating Expenses:
Gaji dan Tunjangan	86.319	86.541	Salaries and Allowances
Perjalanan dan Akomodasi	7.700	6.336	Travel and Accommodation
Perlengkapan dan Biaya Kantor Lainnya	6.101	6.059	Office Supplies and Other Expenses
Pemasaran	3.372	3.707	Marketing
Jasa Profesional	3.366	1.906	Professional Fee
Subjumlah	106.858	104.549	Subtotal
Jumlah Beban Usaha	126.991	122.006	Total Operating Expenses

24. Beban Keuangan

24. Financial Charges

	2018 (9 bulan/9-months) Rp	2017 (9 bulan/9-months) Rp	
Beban Bunga:			Interest Expense:
Utang Sindikasi	310.476	152.173	Syndicated Loan
Utang Obligasi	63.797	187.730	Bond Payable
Subjumlah	374.273	339.903	Subtotal
Beban Keuangan Lainnya:			Other Financial Charges:
Amortisasi Beban Keuangan	113.983	80.415	Amortization of Financial Charges
Lainnya	260.795	335.304	Others
Subjumlah	374.778	415.719	Subtotal
Jumlah Beban Keuangan	749.051	755.622	Total Financial Charges

25. Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih

25. Other Income (Expense) - Net

	2018 (9 bulan/9-months) Rp	2017 (9 bulan/9-months) Rp	
Penghasilan (Beban) lain-lain:			Other Income (Expense):
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs - Bersih	226.516	559	Gain (Loss) on Foreign Exchange Difference - Net
Rugi Pembongkaran Menara (Catatan 9)	(285.780)	--	Loss on Dismantling of Towers (Note 9)
Bond call premium	(128.859)	--	Bond call premium
Lain-lain - Bersih	(115.819)	(95.845)	Others - Net
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	(303.942)	(95.286)	Total Other Income (Expense) - Net

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Pada Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2018 dan 2017
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2018 (Unaudited)
And December 31, 2017 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2018 and 2017
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)

26. Perpajakan

26. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka

	30 September/ September 30, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2017 Rp
Pajak Penghasilan		
Pasal 28A		
<u>Perusahaan</u>		
Tahun 2018	24.970	--
Tahun 2017	22.765	22.767
Tahun 2016	--	21.455
Tahun 2012	3.828	3.828
<u>Entitas Anak</u>		
Tahun 2018	2.863	--
Tahun 2017	4.229	3.813
Tahun 2016	--	2.689
Pajak Pertambahan Nilai - bersih		
Perusahaan	211.494	282.535
Entitas Anak	54.640	56.222
Klaim Restitusi Pajak	51.608	45.041
Jumlah Pajak Dibayar di Muka	376.397	438.350

a. Prepaid Taxes

Income Tax
Article 28A
<u>the Company</u>
Year 2018
Year 2017
Year 2016
Year 2012
<u>Subsidiaries</u>
Year 2018
Year 2017
Year 2016
Value Added Tax - net
The Company
Subsidiaries
Claim For Tax Refund
Total Prepaid Taxes

Tahun Pajak 2016

Pada bulan Agustus 2018, Perusahaan menerima hasil atas pemeriksaan pajak tahun 2016 berupa SKPLB PPh Badan sebesar Rp. 21.431 dan Perusahaan juga menerima SKPKB atas PPN sebesar Rp 50.539 serta SKPKB atas PPh 26 sebesar 67.214.

Atas hasil pemeriksaan diatas, Perusahaan telah menerima pengembalian sebesar Rp 16.787 dan atas selisih pengembalian sebesar Rp 4.643, Perusahaan akan mengajukan keberatan.

Pada bulan April 2018, PT BIT Teknologi Nusantara (BIT) menerima hasil pemeriksaan atas semua jenis Pajak tahun 2016 berupa Surat Ketetapan Pajak dan telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp1.855.

Atas selisih pengembalian sebesar Rp136, BIT dalam proses pengajuan pemindahbukuan.

Pada bulan Mei 2018, PT Rekajasa Akses (REJA) menerima hasil pemeriksaan atas semua jenis Pajak tahun 2016 berupa Surat Ketetapan Pajak. REJA menerima pengembalian pajak sebesar Rp397 pada Juli 2018.

Tahun Pajak 2015

Pada tahun 2017, entitas anak, PT BIT Teknologi Nusantara sedang dalam pemeriksaan pajak atas Pajak Pertambahan Nilai tahun 2015.

Fiscal Year 2016

On August 2018, the Company received the result of tax examination fiscal year 2016 in form of SKPLB Corporate Income Tax amounting to Rp21,431. The Company also received SKPKB for VAT amounting to Rp 50,539 and SKPKB for PPh 26 amounting to Rp 67,214.

Referring to tax examination mentioned above, the Company has received tax refund amounting to Rp.16,787 and for the difference amounting to Rp 4,643, the Company will file an objection.

On April 2018, PT BIT Teknologi Nusantara (BIT) received the result of tax assessment of all Taxes of fiscal Year 2016 in form of Tax Notice and have received tax return amounted to Rp1,855.

For the difference of tax returned amounting to Rp136, BIT in the process of filing overbooking application.

On May 2018, PT Rekajasa Akses (REJA) received the result of all taxes for fiscal Year 2016 in form of Tax Notice. REJA received tax refund amounted to Rp397 on July 2018.

Fiscal Year 2015

In 2017, a subsidiary, PT BIT Teknologi Nusantara is in process of tax assessment for Value Added Tax 2015.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2018 dan 2017
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Sedangkan, hasil pemeriksaan Pajak Penghasilan
Badan tahun 2015 untuk Perusahaan dan entitas anak
diperoleh informasi sebagai berikut:

Perusahaan

Hasil pemeriksaan pajak tahun 2015 berupa Surat
Ketetapan Pajak Lebih Bayar, dimana Perusahaan
menerima pengembalian pajak sebesar Rp37.289.

Entitas Anak

Hasil pemeriksaan pajak tahun 2015 berupa Surat
Ketetapan Pajak Lebih Bayar, dimana PT BIT
Teknologi Nusantara, entitas anak menerima sebesar
Rp1.085 dari jumlah restitusi pajak sebesar Rp 1.891,
sehingga pada bulan Oktober 2017, BIT mengajukan
keberatan atas SKPLB PPh Badan tahun 2015
sebesar Rp 806.

Atas SKPLB PPh Badan tahun 2015 tersebut, BIT
telah menerima pengembalian sebesar Rp593 pada
September 2018. Sedangkan Rp206 dicatat sebagai
"Beban Pajak" dan Rp8 akan diajukan
pemindahbukuan.

Hasil pemeriksaan pajak tahun 2015 berupa Surat
Ketetapan Pajak Lebih Bayar, dimana, PT Sarana Inti
Persada, entitas anak, menerima sebesar Rp406.

Tahun Pajak 2014

Pada November 2017, PT BIT Teknologi Nusantara
sedang dalam proses pemeriksaan Pajak
Pertambahan Nilai tahun 2014. Sampai dengan
penerbitan laporan keuangan konsolidasian, hasil
pemeriksaan belum diterima Perusahaan.

Tahun 2013

Pada bulan Maret 2018, BIT telah menerima hasil
pemeriksaan atas Pajak Pertambahan Nilai Tahun
2013 sebagai berikut:

Jenis Pajak <i>Type of Tax</i>	Tahun Pajak <i>Fiscal Year</i>	Jumlah <i>Amount</i>
Pajak Pertambahan Nilai dan Jasa / <i>Value Added Tax</i>	2013	7.241
Pajak Pertambahan Nilai dan Jasa / <i>Value Added Tax</i>	2013	138
		7.379

Atas Surat Keputusan tersebut, BIT telah melakukan
pembayaran sebesar Rp 7.379 pada April dan Mei
2018 dan saat ini dalam proses pengajuan keberatan
ke kantor pajak.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*As of September 30, 2018 (Unaudited)
And December 31, 2017 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2018 and 2017
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)*

*Whereas, the following information are the result of
tax assessment of Income Tax Year 2015 for the
Company and subsidiaries are:*

The Company

*The result of tax assessment Income Tax Year
2015 is Overpayment Tax Notice, wherever the
company receipt tax return amounted Rp37,289.*

Subsidiaries

*The result of tax assessment Income Tax Year
2015 is Overpayment Tax Notice, which PT BIT
Teknologi Nusantara, subsidiary, has received
Rp1,085 from total tax refund of Rp 1,891 so that on
October 2017, BIT filed an objection for
overpayment Tax Notice of Corporate Income tax
fiscal year 2015 amounted to Rp 806.*

*For the overpayment Tax Notice of Corporate
Income tax fiscal year 2015, BIT has received
refund amounted to Rp593 in September 2018.
While Rp 206 is recorded as "Tax Expense" and
Rp8 will be filed an over-booking application.*

*The result of tax assessment Income Tax Year
2015 is Overpayment Tax Notice, wherever, PT
Sarana Inti Persada, subsidiary, has received
Rp406.*

Fiscal Year 2014

*On November 2017, PT BIT Teknologi Nusantara is
in process for tax assessment for VAT 2014. As of
the issuance date of the consolidated financial
statements, the result of tax assessment is not yet
received by the Company.*

Fiscal Year 2013

*On March 2018, BIT has received tax assessment
result for Value Added Tax Fiscal Year 2013 as
follow:*

Keterangan <i>Description</i>
Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar / <i>Underpayment Tax Notice</i> (SKPKB)
Surat Tagihan Pajak / <i>Tax Collection Notice</i> (SKP)

*For the mentioned Decision Letter, BIT has paid
amounted to Rp 7,379 on April and May 2018 and
now in the process of filling an objection to Tax
office.*

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2018 dan 2017
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2018 (Unaudited)
And December 31, 2017 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2018 and 2017
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)

Tahun Pajak 2012 dan 2011

Pada bulan April 2013 dan Juni 2014, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2011 dan 2012 yang terdiri dari:

Fiscal Year 2012 and 2011

In April 2013 and June 2014, the Company received tax assessment result for fiscal year 2011 and 2012 which consists of:

Jenis Pajak/ Type of Tax	Tahun Pajak/ Fiscal Year	Jumlah/ Amount Rp	Keterangan/ Description
Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	2012	1,369	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar / Underpayment Tax Notice (SKPKB)
Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	2011	25,415	SKPKB
Pajak Penghasilan Pasal 26/ Tax Article 26	2011	1,106	SKPKB
Pajak Penghasilan Pasal 21/ Tax Article 21	2011	32	SKPKB
Pajak Penghasilan Pasal 23/ Tax Article 23	2011	3	SKPKB
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)/ Tax Article 4 (2)	2011	62	SKPKB
Pajak Pertambahan Nilai dan Jasa / Value Added Tax	2011	7,876	SKPKB
Pajak Pertambahan Nilai dan Jasa / Value Added Tax	2011	461	Surat Tagihan Pajak / Tax Collection Notice (STP)
		36,324	

Pada tanggal Agustus 2015, Perusahaan menerima Surat Keputusan Keberatan atas SKPKB untuk tahun 2012 sebagaimana yang dimaksud diatas dan hasilnya menolak pengajuan keberatan dan menambahkan jumlah pajak yang masih harus dibayar menjadi Rp24.460 (sebelumnya Rp1.369). Atas surat keputusan tersebut, Perusahaan telah melakukan pembayaran sebesar Rp23.091 dan Perusahaan telah mengajukan permohonan banding ke pengadilan pajak pada bulan November 2015.

In August 2015, the Company received the decision letter for the objection filed on SKPKB for the year 2012 as mentioned above and the result was rejected the objection and added underpayment tax amounting to Rp24,460 (previously Rp1,369). For this decision letter, the Company has paid amounting to Rp23,091 and the Company has file the appeal to tax court in November 2015.

Pada bulan Maret 2017, Perusahaan menerima sebesar Rp15.196 atas hasil putusan pengadilan dengan nomor PUT.80673/PP/M.XVIIIIB/15/2017 atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Badan tahun 2011 sebesar Rp25.415, dimana berdasarkan putusan tersebut perusahaan dinyatakan lebih bayar sebesar Rp9.557. Selisihnya dikompensasi atas Surat Tagihan Pajak PPh 26 tahun 2015.

In March 2017, the Company receives Rp15,196 for the result of Tax Court with No. PUT/80673/PP/M.XVIIIIB/15/2015 for Underpayment Tax Notice 2011 amounted Rp25.415, based on these, the company has overpayment amounted Rp9,557. The rest of this balance compensating to Tax Collection Notice (STP) of PPh 26 for the fiscal year 2015.

Pada bulan Mei 2017, Perusahaan menerima pengembalian pajak sebesar Rp1.106 atas hasil putusan pengadilan pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh 26 tahun 2011.

In May 2017, the Company has received tax refund amounted Rp1,106 from Judgement of Tax Court for Tax Underpayment Letter (SKPKB) PPh 26 for fiscal year 2011.

Pada bulan Mei 2017, Perusahaan menerima pengembalian pajak sebesar Rp7,027 atas hasil putusan pengadilan pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar tahun 2011 Pajak Pertambahan Nilai.

In May 2017, the Company has received tax refund amounted Rp7,027 from Judgement of Tax Court for Tax Underpayment Letter (SKPKB) Value Added Tax for fiscal year 2011.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Pada Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2018 dan 2017
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2018 (Unaudited)
And December 31, 2017 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2018 and 2017
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	30 September/ September 30, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
<u>Perusahaan</u>			<u>the Company</u>
Pasal 4 (2)	--	1.091	Article 4 (2)
Pasal 21	742	2.162	Article 21
Pasal 23	4.320	5.292	Article 23
<u>Entitas Anak</u>	737	1.010	<u>Subsidiaries</u>
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih			Value Added Tax - Net
Entitas Anak	24	138	Subsidiaries
Jumlah Utang Pajak	5.823	9.693	Total Taxes Payable

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expenses

	30 September/September 30, 2018			30 September/September 30, 2017			
	Perusahaan/ the Company Rp	Entitas Anak/ Subsidiaries Rp	Konsolidasian/ Consolidated Rp	Perusahaan/ the Company Rp	Entitas Anak/ Subsidiaries Rp	Konsolidasian/ Consolidated Rp	
Beban Pajak Kini	--	(12.636)	(12.636)	--	(24.384)	(24.384)	Current Tax Expense
Beban Pajak Tangguhan:							Deferred Tax Expense
Periode Berjalan	(40.814)	435	(40.379)	317.065	90.691	407.756	Current Period
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak	(40.814)	(12.201)	(53.015)	317.065	66.308	383.372	Total Tax Benefit (Expense)

*) Disajikan Kembali (Catatan 37)

*) Restated (Note 37)

Pajak Kini

Penghasilan kena pajak yang dihitung Perusahaan menjadi dasar Surat Pemberitahuan (SPT) yang disampaikan kepada otoritas perpajakan pada setiap tahun.

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan estimasi rugi fiskal untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan 2017 sebagai berikut:

Current Tax

Taxable income which is calculated by the Company used as basis for Notification Letter (SPT) that is reported to Director General of Taxes annually.

The reconciliation between profit before tax, as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income to the estimated tax loss for the periods ended September 30, 2018 and 2017 are as follows:

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2018 dan 2017
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2018 (Unaudited)
And December 31, 2017 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2018 and 2017
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)

	2018 (9 bulan/9-month) Rp	2017 *) (9 bulan/9-month) Rp	
Laba Sebelum Pajak Sesuai Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprensif Lain Konsolidasian	(85.215)	95.929	Profit before Tax as Presented in Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Rugi (Laba) Sebelum Pajak Entitas Anak	84.417	(110.752)	Loss Before Tax of the Subsidiaries
Eliminasi	28.630	74.735	Elimination
Laba Perusahaan Sebelum Pajak	27.832	59.912	The Company's Profit before Tax
Pendapatan yang Telah Dikenakan Pajak yang Bersifat Final	(8.082)	(17.657)	Income Subjected to Final Tax
Beda Tetap:			Permanent Differences:
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	3.729	1.093	Salaries and Employee Benefits
Lain-lain	370.683	3.815	Others
Beda Waktu:			Timing Differences:
Penyusutan **)	(749.827)	(436.323)	Depreciation **)
Estimasi Rugi Fiskal Periode Berjalan	(355.666)	(389.161)	Estimated Tax Loss for the Period
Kompensasi Rugi Fiskal Tahun:			Tax Loss Compensation Year:
2017	(813.752)	-	2017
2016	(823.464)	(823.470)	2016
2015	(840.442)	(840.442)	2015
2014	(270.291)	(270.291)	2014
2013	(40.012)	(40.012)	2013
2016 - Koreksi	177.625	-	2016 - Correction
2015 - Koreksi	59.698	41.178	2015 - Correction
2014 - Koreksi	82.417	82.417	2014 - Correction
2013 - Koreksi	4.367	4.367	2013 - Correction
Jumlah	(2.463.854)	(1.846.252)	Total
Estimasi Rugi Fiskal Setelah Kompensasi Rugi Fiskal	(2.819.520)	(2.235.413)	Estimated Tax Loss After Tax Loss Compensation
Beban Pajak Kini	--	--	Current Income Tax
Dikurangi:			Less:
PPH 23	(24.945)	(22.785)	PPH 23
Estimasi Pajak Penghasilan Badan Lebih Bayar	(24.945)	(22.785)	Estimated Corporate Income Tax Overpayment

Perhitungan Penghasilan Kena Pajak (Rugi Fiskal) untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan 2017 tersebut di atas didasarkan pada perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin berbeda dari laba kena pajak yang dilaporkan dalam SPT Pajak Penghasilan Badan Tahunan.

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Calculation of Taxable Income (Tax Loss) for the nine months period ended on September 30, 2018 and 2017 above is based on preliminary calculations. The amounts may differ from the taxable income reported in the SPT of Annual Corporate Income Tax.

A reconciliation between income tax benefit with the result of profit before tax with tax rate is as follows:

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Pada Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2018 dan 2017
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2018 (Unaudited)
And December 31, 2017 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2018 and 2017
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)

	2018 (9 bulan/9-month) Rp	2017 *) (9 bulan/9-month) Rp	
Laba Sebelum Pajak Sesuai Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprensif Lain Konsolidasian	(85.215)	95.929	Profit before Tax as Presented in Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Rugi (Laba) Sebelum Pajak Entitas Anak	84.417	(110.752)	Loss Before Tax of the Subsidiaries
Eliminasi	28.630	74.735	Elimination
Laba Perusahaan Sebelum Pajak	27.832	59.912	The Company's Profit before Tax
Tarif Pajak Berlaku 25%	(6.958)	(14.978)	Enacted Effective Tax Rate 25%
Pengaruh Pajak atas Koreksi Fiskal	95.874	112.268	Tax Effect of Tax Adjustments
Rugi Fiskal yang Belum Dikompensasi	(88.916)	(97.290)	Tax Loss Not Yet Compensated
Pajak Kini	-	-	Current Tax
Pajak Tangguhan	(40.814)	317.065	Deferred Tax
Beban Pajak Penghasilan - Perusahaan	(40.814)	317.065	Income Tax Expense - the Company
Beban Pajak Penghasilan - Entitas Anak:			Income Tax Expense - Subsidiaries:
Pajak Kini	(12.636)	(24.384)	Current Tax
Pajak Tangguhan - Periode Berjalan	435	90.691	Deferred Tax - Current Periods
Beban Pajak Penghasilan Konsolidasian	(53.015)	383.372	Consolidated Income Tax Expense

d. Pajak Tangguhan

Aset (liabilitas) pajak tangguhan pada 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

d. Deferred Tax

The deferred tax assets (liabilities) as of September 30, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	30 September/ September 30, 2018	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan					Deferred Tax Asset (Liabilities)
Perusahaan	21	(40.814)		(40.792)	Company
Entitas Anak - Bersih	208	435	--	643	Subsidiary - Net
Asset (Liabilitas) Pajak Tangguhan - Bersih	229	(40.379)	--	(40.149)	Deferred Tax Asset (Liabilities) - Net
	31 Desember/ December 31, 2016	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2017	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan					Deferred Tax Asset (Liabilities)
Perusahaan	(311.443)	150.958	160.506	21	Company
Entitas Anak - Bersih	(96.261)	96.469	--	208	Subsidiaries - Net
Asset (Liabilitas) Pajak Tangguhan - Bersih	(407.704)	247.426	160.506	229	Deferred Tax Asset (Liabilities) - Net

e. Pengampunan Pajak

Sehubungan dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.03/2016 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 141/PMK.03/2016 dan Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor PER-18/PJ/2016 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Uang Tebusan Dalam Rangka Pengampunan Pajak, PT Rekajasa Akses (REJA) entitas anak mengikuti

e. Tax Amnesty

In connection with the implementation of Regulation of the Minister of Finance No. 118/PMK.03/ 2016 on the Implementation of Law No. 11 of 2016 on Tax Amnesty, as amended by Regulation of the Minister of Finance No. 141/PMK.03/2016 and Directorate General of Tax Regulation No. PER-18/PJ/ 2016 on Redemption Payment of Excess Refund in the framework of Tax Amnesty, a Subsidiary, PT Rekajasa Akses (REJA) participated this tax amnesty and received

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Pada Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
 Dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta
 Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2018 dan 2017
 (Masing-masing Tidak Diaudit)
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 As of September 30, 2018 (Unaudited)
 And December 31, 2017 (Audited) and
 For the Nine-Months Periods Ended
 September 30, 2018 and 2017
 (Unaudited, Respectively)
 (In millions Rupiah, unless otherwise stated)

pengampunan pajak ini dan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak No.KET17578/PP/WPJ.30/2016 dari Kantor Wilayah Dewan Jenderal Pajak (DJP) Jakarta Khusus. Selisih antara aset dan kewajiban atas pengampunan pajak dicatat sebagai bagian dari tambahan modal disetor (Catatan 20).

Surat Keterangan Pengampunan Pajak No.KET17578/PP/WPJ.30/2016 from Kantor Wilayah Dewan Jenderal Pajak (DJP) Jakarta Khusus. Difference from tax amnesty assets and liabilities recorded as a part of additional paid-in capital (Note 20).

27. Laba Per Saham

27. Earnings Per Share

	2018 (9 bulan/9-months) Rp	2017 (9 bulan/9-months) Rp	
Laba yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	(138.230)	479.301	Income Attributable to Owners of the Company
Rata-rata Tertimbang Saham Beredar (lembar)	1.137.579.698	1.137.579.698	Weighted Average of Outstanding Shares (shares)
Laba per Saham Dasar (Rupiah Penuh)	(121,51)	421,33	Basic Earnings per Share (Full Rupiah)

28. Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

28. Balances and Transactions with Related Parties

Grup dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

In its normal activities, the Group has transactions with related parties with details as follows:

	30 September/ September 30, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	Persentase terhadap Jumlah Aset dan Liabilitas/ Percentage to Total Asset and Liabilities		
			30 September/ September 30, 2018 %	31 Desember/ December 31, 2017 %	
Piutang Lain-Lain					Other Receivable
PT Sekawan Abadi Prima	33	28	0,00	0,00	PT Sekawan Abadi Prima
Utang Usaha					Trade Payables
PT Sekawan Abadi Prima	--	9.579	-	0,11	PT Sekawan Abadi Prima
	2018 (9 bulan/9-months) Rp	2017 (9 bulan/9-months) Rp	Persentase terhadap Jumlah Beban yang Bersangkutan dan Penghasilan Komprehensif Lain/ Percentage to Respective Total Expense and Other Comprehensive Income		
			2018 (9 bulan/9-months) %	2017 (9 bulan/9-months) %	
Beban Imbalan Kerja Komisaris dan Direksi					Employee Benefits Expense Commissioners and Directors
Imbalan Jangka Pendek - Komisaris	1.000	1.004	1,16	1,16	Short-Term Benefits - Commissioners
Imbalan Jangka Pendek - Direksi	8.372	11.717	9,70	13,54	Short-Term Benefits - Directors

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2018 dan 2017
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2018 (Unaudited)
And December 31, 2017 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2018 and 2017
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)

Hubungan dan sifat saldo akun/ transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationship and nature of account transactions with related parties are as follows:

No.	Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Hubungan dengan Perusahaan/ <i>Relationship</i>	Transaksi/ <i>Transaction</i>
1.	PT Sekawan Abadi Prima	Di bawah Pengendalian Bersama/ <i>Under Common Control</i>	Piutang Lain-lain dan Utang Usaha/ <i>Other Receivables and Trade Payables</i>
2.	Komisaris dan Direksi/ <i>Commissioners and Directors</i>	Manajemen Kunci/ <i>Key Management</i>	Beban Imbalan Kerja/ <i>Employee Benefits Expenses</i>

Utang usaha kepada PT Sekawan Abadi Prima merupakan utang atas pekerjaan penempatan perangkat telekomunikasi dan pemeliharaan BTS (Catatan 31.b.1).

Trade payables to PT Sekawan Abadi Prima is payable for telecommunications equipment placement service and BTS maintenance service (Note 31.b.1).

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

All transactions with related parties have been disclosed in the consolidated financial statements.

**29. Instrumen Keuangan
Manajemen Risiko Keuangan**

**29. Financial Instruments
Financial Risks Management**

a. Faktor-faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko-risiko keuangan dan mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko likuiditas: Grup menetapkan risiko kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, sehingga mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar terdiri dari:
 - (i) Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
 - (ii) Risiko suku bunga atas nilai wajar adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.
 - (iii) Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar.

a. Factor and Policies of Financial Risk Management

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to financial risks and defines those risks as follows:

- Credit risk: the possibility that a customer will not pay all or a portion of a receivable or will not pay in a timely manner and therefore will cause a loss to the Group.
- Liquidity risk: the Group defines collectibility risk of trade receivables as mentioned above, therefore, will have a difficulty in paying its obligations related to its financial liabilities.
- Market risk consist of:
 - (i) Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.
 - (ii) Interest rate risk is the risk of fluctuations in the fair value of financial instruments that caused the changes in market interest rates.
 - (iii) Price risk is risk of fluctuation in the value of financial instruments as a result of changes in market price.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2018 dan 2017
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Grup memiliki beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama dari kebijakan ini antara lain, adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan risiko fluktuasi tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk semua jenis transaksi.
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin offsetting alami antara penjualan dan biaya dan utang dan piutang dalam mata uang yang sama. Strategi yang sama ditempuh sehubungan dengan risiko suku bunga.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana dan konsisten dan mengikuti praktik pasar terbaik.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Grup memiliki instrumen derivatif berupa kontrak swap dalam opsi tingkat bunga dan selisih kurs untuk mengantisipasi risiko yang mungkin terjadi.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Jumlah eksposur risiko kredit maksimum aset keuangan pada 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	30 September/September 30, 2018		31 Desember/December 31, 2017	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure Rp
Pinjaman yang diberikan dan Piutang				
Kas dan Bank	276.334	276.334	280.149	280.149
Piutang Usaha	318.538	318.538	754.948	754.948
Pendapatan yang Harus Masih Harus Diterima	323.873	323.873	253.897	253.897
Piutang Lain-lain	31.695	31.695	28.291	28.291
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	509.296	509.296	265.832	265.832
Jumlah	1.459.736	1.459.736	1.583.117	1.583.117

Loan and Receivables
Cash and Bank
Trade Receivables
Accrued Income
Other Receivables
Other Non-Current Financial Assets
Total

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2018 (Unaudited)
And December 31, 2017 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2018 and 2017
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)

In order to manage those risks effectively, the Group has certain strategies of financial risks management, which are in line with the corporate objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks exposed by the Group.

The major guidelines of this policy are as follows:

- Minimize fluctuation risk of interest rate, currency and market risk for all type of transactions.
- Maximize the use of favorable the "natural hedge" as much as possible which allowed natural off-setting between revenue and costs and payables/loans and receivables denominated in the same currency. Similar strategy is also applied to interest rate risk.
- All financial risk management activities are carried out and monitored.
- All risk management activities are conducted wisely and consistently and follow the best market practice.

At the date of statement of financial position the Group has cross currency and interest rate swap and option contracts to anticipate possible risks that may occur.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers, clients or counterparties that fail to meet their contractual obligations. The Group's financial instruments that have the potential credit risk consist of cash and cash equivalents, accounts receivable, other current financial assets and other non-current financial assets.

Total maximum credit risk exposure of financial assets on September 30, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2018 dan 2017
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Grup mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

Tabel berikut menganalisis aset yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai serta aset keuangan yang ditentukan secara individu mengalami penurunan nilai:

30 September/September 30, 2018								
Lewat Jatuh Tempo tetapi tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Overdue But not Impaired			Belum Jatuh Tempo dan tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Not Yet Due and Not Impaired		Mengalami Penurunan Nilai/ Impaired	Jumlah/ Total		
0 - 30 hari/ days	31 - 90 hari/ days	> 90 hari/ days	Perusahaan Perbankan/ Banking Company	Perusahaan Bukan Perbankan/ Non-Banking Company				
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Pinjaman yang diberikan dan Piutang							Loan and Receivables	
Kas dan Bank	--	--	--	276,334	--	--	Cash and Bank	
Piutang Usaha	5,510	42,706	59,839	--	210,483	165,609	Trade Receivables	
Pendapatan yang Harus Masih Harus Diterima	3,286	33,690	278,979	--	7,918	--	Accrued Income	
Piutang Lain-lain	--	--	--	--	31,695	--	Other Receivables	
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	--	509,296	123,797	Other Non-Current Financial Assets	
Jumlah	8,796	76,396	338,818	276,334	759,392	289,406	Total	

31 Desember/December 31, 2017								
Lewat Jatuh Tempo tetapi tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Overdue But not Impaired			Belum Jatuh Tempo dan tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Not Yet Due and Not Impaired		Mengalami Penurunan Nilai/ Impaired	Jumlah/ Total		
0 - 30 hari/ days	31 - 90 hari/ days	> 90 hari/ days	Perusahaan Perbankan/ Banking Company	Perusahaan Bukan Perbankan/ Non-Banking Company				
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Pinjaman yang diberikan dan Piutang							Loan and Receivables	
Kas dan Bank	--	--	--	280,149	--	--	Cash and Bank	
Piutang Usaha	93,228	1,024	236,133	424,563	--	--	Trade Receivables	
Pendapatan yang Harus Masih Harus Diterima	4	3,160	242,835	--	7,898	--	Accrued Income	
Piutang Lain-lain	--	--	--	--	28,291	--	Other Receivables	
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	--	265,832	123,797	Other Non-Current Financial Assets	
Jumlah	93,232	4,184	478,968	704,712	302,021	123,797	Total	

Atas saldo yang telah jatuh tempo pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, Grup mencatat cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha sebesar masing-masing Rp 165.609 dan Rp 0 (Catatan 4) serta atas piutang lain-lain yang direstrukturisasi Rp123.797 (Catatan 11).

Risiko Likuiditas

Pada saat ini Grup dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Selain itu, Grup memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dari arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo dari liabilitas keuangan. Jumlah liabilitas keuangan yang pembayarannya diharapkan dalam satu tahun sejak 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp540.369 dan Rp196.066 serta liabilitas keuangan yang pembayarannya diharapkan lebih dari satu tahun sejak 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 (sebelum dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi) adalah masing-masing sebesar Rp7.704.668 dan Rp7.852.384.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2018 (Unaudited)
And December 31, 2017 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2018 and 2017
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)

The Group manages credit risk by setting limits on the amount of risk that is acceptable to each customer and to be more selective in choosing banks and financial institutions, only reputable and well-known banks and financial institutions are chosen.

The following tables analyze assets that have matured but not impaired and are not yet due and not impaired as well as financial assets that are individually determined to be impaired:

For amount due in September 30, 2018 dan December 31, 2017 the Group has recorded allowance for impairment loss of trade receivable amounting to Rp165,609 dan Rp 0 (Note 4), respectively, and for restructured other receivables amounting to Rp123,797 (Note 11).

Liquidity Risk

At present the Group expects to pay all liabilities at their contractual maturity. In order to meet such cash commitments, the Group expects its operating activities to generate sufficient cash inflows. In addition, the Group holds liquid financial assets and available to meet liquidity needs.

The Group manages liquidity risk by monitoring projections of actual cash flow continuously and supervises the maturity of its financial liabilities. Total financial liabilities with expected payments within one year are Rp540,369 and Rp196,066 as of June 30, 2017 and December 31, 2017, respectively, and those that are due for payments more than one year as of September 30, 2018 and December 31, 2017 (before deduction of unamortized transaction costs) are Rp7,704,668 and Rp7,852,384 and, respectively.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2018 dan 2017
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Risiko Pasar

(i) Risiko Tingkat Bunga

Grup terekspos risiko perubahan tingkat bunga terutama menyangkut pinjaman jangka panjang dengan tingkat bunga mengambang. Grup mengelola risiko tersebut dengan melakukan transaksi swap dan opsi tingkat bunga (Catatan 11).

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jenis bunga:

	30 September/ September 30, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2017 Rp
Liabilitas Keuangan		
Tanpa Bunga	77.186	196.066
Suku Bunga Mengambang	7.914.014	3.787.984
Suku Bunga Tetap	-	4.064.400
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>7.991.200</u>	<u>8.048.450</u>

Analisa sensitivitas:

Pada tanggal 30 September 2018, jika suku bunga mengambang pada tanggal tersebut lebih tinggi sebanyak 10 basis poin dengan semua variable lain tetap, maka laba sebelum pajak konsolidasian untuk tahun berjalan akan lebih rendah sebesar Rp31.048.

Sebaliknya, jika pada tanggal 30 September 2018, jika suku bunga mengambang pada tanggal tersebut lebih rendah sebanyak 10 basis poin dengan semua variable lain tetap, maka laba sebelum pajak konsolidasian untuk tahun berjalan akan lebih tinggi sebesar Rp31.048.

(ii) Risiko Valuta Asing

Grup terekspos risiko valuta asing terutama menyangkut pinjaman jangka panjang dan bunganya. Grup mengelola risiko tersebut dengan melakukan transaksi swap dan opsi selisih kurs (Catatan 11).

(iii) Risiko Harga

Grup tidak memiliki risiko harga pasar karena tidak memiliki aset atau liabilitas keuangan yang diperdagangkan di pasar.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Jumlah tercatat untuk kelompok aset dan liabilitas keuangan jangka pendek, instrumen derivatif maupun yang tidak ditentukan jatuh temponya, telah mencerminkan nilai wajarnya. Sedangkan jumlah tercatat untuk pengukuran nilai wajar tagihan dan utang derivatif diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian dengan input porsi yang dapat di observasi (Tingkat 2).

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2018 (Unaudited)
And December 31, 2017 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2018 and 2017
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)

Market Risk

(i) Interest Rate Risk

The Group is exposed to interest rate risk which mainly related to its long-term loans that bears floating interest rate. The Group managed the interest rate risk by entered into interest rate swap and option transactions (Note 11).

The following table presents an analysis of financial liabilities by type of interest:

Financial Liabilities
Non-Interest Bearing
Floating Interest Bearing
Fixed Interest Bearing
Total Financial Liabilities

Sensitivity analysis:

As at September 30, 2018, if the floating interest rate at that date were to be higher by 10 basis point, with all variable remain constant, the consolidated income before tax would be lower by Rp31,048.

As at September 30, 2018, if the floating interest rate at that date were to be lower by 10 basis point, with all variable remain constant, the consolidated income before tax would be higher by Rp31,048.

(ii) Foreign Currency Risks

The Group is exposed to foreign currency risk which mainly related to its long-term loans and its interest. The Group managed the foreign currency risk by entered into cross currency swap and option transactions (Note 11).

(iii) Price Risks

The Group has no price risk as it has no financial assets or liabilities which are traded at the market.

b. Fair Value of Financial Instruments

The carrying amount for group of short-term financial assets and liabilities, derivatif instrument or with indefinite period, have reflected their fair value. Whereas the carrying amount for measurement of derivative receivable and payable is estimated by using valuation techniques with observable input portions (Level 2).

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2018 dan 2017
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Investasi dalam instrumen ekuitas, yaitu obligasi wajib konversi, yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2018 (Unaudited)
And December 31, 2017 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2018 and 2017
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)

Investments in unlisted equity instruments, i.e. mandatory convertible bonds, that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are also classified as AFS, measured at cost less impairment.

30. Segmen Operasi

Segmen Operasi:

Grup hanya menghasilkan satu jenis jasa yang signifikan, yang tidak memiliki karakteristik yang berbeda dalam proses, klasifikasi pelanggan dan distribusi jasa (Catatan 21).

Wilayah Geografis:

Seluruh menara dan sarana penunjang Grup berlokasi dan beroperasi di Indonesia.

Pelanggan Utama:

Terdapat beberapa pelanggan eksternal tunggal dengan nilai transaksi pendapatan melebihi 10% pendapatan konsolidasian. Pelanggan-pelanggan tersebut telah diungkapkan secara rinci pada Catatan 21.

Operating Segment:

The Group only produces one type of service significantly, which does not have different characteristics in the process, customer classification and distribution services (Note 21).

Geographical Areas:

All of the Group's towers and supporting equipment are located and operating in Indonesia.

Major Customer:

There are some single external customer revenue transactions with a value exceeding 10% of consolidated revenues. Those customers have been disclosed in detail in Note 21.

31. Perjanjian dan Perikatan Signifikan

a. Perjanjian Sewa Menara BTS

Grup memiliki perjanjian sewa dengan para pelanggan sebagai berikut:

1. PT Bakrie Telecom Tbk (BTCL)

Pada berbagai tanggal antara tahun 2007 dan 2013, Grup dan BTCL menandatangani perjanjian, sebagaimana telah diubah beberapa kali dalam bentuk amandemen, mengenai sewa menara BTS milik Perusahaan. Jangka waktu perjanjian adalah 10 (sepuluh) tahun dan dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak.

Pada tanggal 10 November 2014, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memutuskan BTCL dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") Sementara berdasarkan perkara PKPU No. 59/Pdt.Sus-PKPU/204/PN.Niaga.Jkt.Pusat. Pada tanggal 9 Desember 2014, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memberikan putusan pengadilan untuk mengesahkan Perjanjian Perdamaian tanggal 8 Desember 2014 yang dibuat antara BTCL dengan para kreditor terkait, termasuk Grup ("Perjanjian Perdamaian"), dimana utang sewa

31. Significant Agreements and Commitments

a. BTS Tower Lease Agreement

The Group has lease agreements with tenants as follows:

1. PT Bakrie Telecom Tbk (BTCL)

On a number of dates between 2007 and 2013, the Group and BTCL signed Agreements, as amended several times, regarding the lease of the Group's BTS tower. The agreement is valid for 10 (ten) years and can be extended with the consent of both parties.

On November 10, 2014, the Commercial Court of the District Court of Central Jakarta had granted BTCL a Temporary Suspension of Payment (the "TSOP") based on TSOP case No. 59/Pdt.Sus-PKPU/2014/PN.Niaga.Jkt.Pusat. On December 9, 2014, the Commercial Court of the District Court of Central Jakarta has given a court order to legalize the Settlement Agreement dated December 8, 2014, made by BTCL and the respective creditors, including Group (the "Settlement Agreement"), which the lease liability of BTCL to Group will be paid

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2018 dan 2017
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

BTEL kepada Grup akan dibayarkan melalui mekanisme *Cash Waterfall*, tunai bertahap dan/atau diselesaikan dengan menggunakan obligasi wajib konversi (Catatan 11).

Pada bulan Desember 2015, Perusahaan telah mengalihkan sebagian Piutang BTEL sejumlah Rp97.500 kepada pihak ketiga.

Menindak lanjuti Perjanjian Perdamaian, BTEL telah mendapat persetujuan untuk melakukan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu dengan menerbitkan OWK. Pada tanggal 20 September 2016, BTEL menyampaikan Sertifikat asli OWK atas nama PT Solusi Tunas Pratama Tbk / Grup sebagai pelaksanaan Perjanjian Perdamaian berdasarkan perjanjian sewa tower yang telah ada antara Grup dan BTEL.

Nilai wajar OWK diestimasi berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Rao, Yuhal & Rekan, penilai independen dengan hasil Nil. Nilai wajar dihitung menggunakan metode Diskonto Arus Kas Bersih untuk pendekatan pendapatan.

Pada tanggal 3 April 2017, BTEL dan Perusahaan menandatangani Perjanjian Pembatalan OWK atas dasar bahwa Perusahaan tidak menuntut/tidak mengakui haknya atas sebagian OWK yang telah diterbitkan. Setelah dilakukannya Perjanjian Pembatalan Obligasi Wajib Konversi, pada bulan yang sama yaitu April 2017, BTEL kembali menerbitkan Sertifikat asli OWK atas nama Perusahaan dengan nilai OWK yang telah disepakati bersama pada Perjanjian Pembatalan Obligasi Wajib Konversi.

2. PT Indosat Tbk (Indosat)

Pada berbagai tanggal antara tahun 2009 dan 2017, Grup dan Indosat menandatangani beberapa perjanjian, sebagaimana telah diubah beberapa kali dalam bentuk amandemen, mengenai penyewaan perangkat telekomunikasi milik Grup. Jangka waktu perjanjian adalah 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

3. Perjanjian Sewa Menara BTS dengan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Telkom)

Pada berbagai tanggal antara tahun 2009 sampai dengan 2016, Grup dan Telkom mengadakan Perjanjian Pengadaan Pekerjaan Jasa Penyediaan (Sewa) Sarana Pendukung CME

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*As of September 30, 2018 (Unaudited)
And December 31, 2017 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2018 and 2017
(Unaudited, Respectively)*

(In millions Rupiah, unless otherwise stated)

through Cash Waterfall mechanism, cash installments and/or settled by mandatory convertible bonds (Note 11).

In December 2015, the Company has transferred partly BTEL receivable of Rp97,500 to a third party.

Following the Temporary Suspension of Payment, BTEL obtained approval to provide the additional capital without right issue by issuance of MCB. In September 20, 2016, BTEL has issued original MCB Certificate for PT Solusi Tunas Pratama Tbk / the Group, as part of the Settlement Agreement in accordance with the Tower Leased Agreement between the Group and BTEL.

The fair value of MCB estimated by KJPP Rao, Yuhal & Rekan, independent appraiser, with amounted to Nil. Fair value was calculated using Discounted Cash Flows method on income approach.

On April 3, 2017, BTEL and the company signed the Cancellation Agreement of MCB. That Agreement clarified about the Company not recognizes its right of MCB which has been issued. After the Cancellation Agreement of MCB was done, on the same month of April 2017, BTEL issued OWK Certificate in the name of the Company with balance of OWK that has been agreeing together on this Agreement.

2. PT Indosat Tbk (Indosat)

On a number of dates between 2009 and 2017, the Group and Indosat signed agreements, as amended several times, regarding lease of telecommunication equipments owned by the Group. This agreement is valid for 5 (five) years and can be extended with the consent of both parties.

3. BTS Tower Lease Agreement with PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Telkom)

In a number of dates between 2009 until 2016, the Group and Telkom signed the Procurement of Provider Service Work Agreement (Lease) of Support Facility CME National 2009, as amended

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2018 dan 2017
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Nasional 2009, sebagaimana telah diubah
beberapa kali dalam bentuk amendemen.

Pada tanggal 28 Desember 2016, Grup dan
Telkom sepakat untuk menandatangani
Perjanjian Pengakhiran terhadap Perjanjian
Pengadaan Pekerjaan Jasa (Sewa) Sarana
Pendukung CME Nasional. Atas penghentian
tersebut, Telkom membayar kompensasi sebesar
Rp300.000. Pada Januari 2017, Telkom telah
melunasi seluruh piutangnya.

4. PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)

Pada berbagai tanggal antara tahun 2009 dan
2018, Grup dan Telkomsel menandatangani
perjanjian sewa, sebagaimana telah diubah
beberapa kali, mengenai sewa menara milik
Grup. Perjanjian-perjanjian ini rata-rata memiliki
jangka waktu selama 10 (sepuluh) tahun dan
dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua
belah pihak.

5. PT Smart Telecom (Smart)

Pada berbagai tanggal antara tahun 2009 dan
2016, Perusahaan dan Smart menandatangani
perjanjian induk, sebagaimana telah diubah
beberapa kali dalam bentuk amendemen,
mengenai sewa menyewa fasilitas infrastruktur
telekomunikasi. Perjanjian ini memiliki jangka
waktu 10 (sepuluh) tahun terhitung sejak tanggal
Berita Acara yang disepakati kedua belah pihak
dan dapat diperpanjang dengan persetujuan
kedua belah pihak.

6. PT Hutchison 3 Indonesia (HCPT)

Pada berbagai tanggal antara 2010 dan 2018,
Perusahaan mengadakan perjanjian dengan
HCPT, Perusahaan akan menyediakan lokasi dan
fasilitas untuk kolokasi pengoperasian peralatan
komunikasi HCPT. Perjanjian ini berlaku untuk
10-12 tahun dan dapat diperpanjang dengan
persetujuan kedua belah pihak.

Pada bulan Juni 2018, PT BIT Teknologi
Nusantara, Entitas Anak, mengadakan perjanjian
dengan PT Hutchison 3 Indonesia (H3I)
mengenai penyewaan jaringan serat optik dengan
skema *Indefeasible Right to Use (IRU)* dalam
rangka fiberisasi site-site H3I. Perjanjian ini
memiliki jangka waktu sepuluh tahun sejak
perjanjian ditandatangani dan dapat diperpanjang
untuk lima tahun berikutnya dengan kesepakatan
para pihak.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*As of September 30, 2018 (Unaudited)
And December 31, 2017 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2018 and 2017
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)*

several times.

*On December 28, 2016, Group and Telkom
agreed to signed Termination Agreement above
Agreement Procurement Service (Rent)
Supporting CME Nasional. Upon termination,
Telkom paid compensation amounted to
Rp300,000. As per January 2017, Telkom has
paid all outstanding receivables.*

4. PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)

*On a number of dates between 2009 and 2018,
the Group and Telkomsel signed lease
agreement, as amended several times, regarding
the leasing of the Group's BTS towers. These
agreements are valid for 10 (ten) years,
approximately and can be extended with the
consent of both parties.*

5. PT Smart Telecom (Smart)

*On a number of dates between 2009 and 2016,
the Company and Smart entered into master
agreement, as amended several times, regarding
lease of telecommunication infrastructure
facilities. The agreement is valid for 10 (ten) years
from the date of agreed Minutes (Berita Acara) by
both parties and can be extended with
the consent of both parties.*

6. PT Hutchison 3 Indonesia (HCPT)

*On a number of dates between 2010 and 2018,
the Company entered into agreement with HCPT
whereas the Company shall provide locations and
facilities to HCPT for the operations of its
communication equipments. The agreement is
valid for 10-12 years and can be extended with
the consent of both parties.*

*On June 2018, PT BIT Nusantara, a Subsidiary,
entered an agreement with PT Hutchison 3
Indonesia (H3I) regarding lease of fiber optic with
Indefeasible Right to Use (IRU) scheme for H3I's
sites. This agreement is valid for ten years since
the agreement was signed and can be extended
for the next five years with the consent of both
parties.*

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2018 dan 2017
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PT XL Axiata Tbk (XL)

Pada berbagai tanggal antara tahun 2009 dan 2014, Grup dan XL mengadakan perjanjian dalam rangka sewa menyewa infrastruktur telekomunikasi milik Grup. Jangka waktu dari perjanjian tersebut adalah 10 (sepuluh) tahun dan dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak.

Efektif pada tanggal 8 April 2014 (tanggal efektif merger), penggabungan usaha PT Axis Telekom Indonesia (dahulu PT Natrindo Telepon Selular) (Axis) dan PT XL Axiata Tbk (XL) telah selesai dilakukan. Untuk itu pada tanggal efektif penggabungan usaha tersebut, XL mengambil alih semua hak, kepemilikan, dan kepentingan termasuk kewajiban-kewajiban perjanjian sehubungan dengan *sites* yang disewakan/digunakan oleh Axis (Perjanjian Axis).

Efektif sejak tanggal 1 April 2014, Perusahaan dan XL menyetujui untuk mengalihkan semua Perjanjian Axis (termasuk perjanjian sewa menara antara Perusahaan dengan PT Ericsson Indonesia dan PT Ericsson Indonesia dengan Axis) sehubungan dengan *sites* yang disewa oleh Axis; dan efektif pada tanggal 1 April 2014, semua kewajiban-kewajiban terkait Perjanjian Axis sebelum tanggal efektif merger akan ditanggung dan dibayar oleh XL.

8. PT First Media Tbk (FM)/PT Internux

Berdasarkan Perjanjian Induk Sewa Menyewa Fasilitas Infrastruktur Telekomunikasi antara Perusahaan dan FM pada tanggal 12 Juli 2010, sebagaimana diubah dengan amandemen terakhir tanggal 1 Oktober 2012, FM sepakat untuk menyewa BTS dari Perusahaan dengan harga sewa sebagaimana disepakati. Jangka waktu Perjanjian adalah 8 (delapan) tahun sejak penandatanganan Berita Acara Sewa. Jangka waktu tersebut dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak. Berdasarkan addendum tanggal 1 Oktober 2013, disepakati PT Internux menggantikan FM sebagai penyewa.

Pada bulan Juli 2018, PT BIT Teknologi Nusantara, entitas anak, menandatangani Perjanjian Pembayaran Sebagian Hutang dengan PT. Internux. Sebagian hutang dari PT Internux kepada PT. BIT Teknologi Nusantara dibayar dengan Hak Penggunaan Kapasitas Jaringan Intercity dan Kabel Laut Serat Optik.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*As of September 30, 2018 (Unaudited)
And December 31, 2017 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2018 and 2017
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)*

7. PT XL Axiata Tbk (XL)

On a number of dates between 2009 and 2014, the Group and XL entered into lease agreements of telecommunication infrastructure owned by the Group. Validity of the agreement is 10 (ten) years and can be extended with the consent of both parties.

Effective as of 8 April 2014 (the effective date of merger), the merger of PT Axis Telekom Indonesia (formerly known as PT Natrindo Telepon Seluler) (Axis) and XL has been completed, therefore upon the effective date of merger, XL take over all rights, title, and interest including obligations and liabilities under any ongoing agreements that Axis has entered in relation to the Company's sites that are leased/used by Axis (Axis Agreements).

Effective from April 1, 2014, the Company and XL have agreed to transfer the effectiveness of all Axis Agreements (including tower lease agreement between the Company and PT Ericsson Indonesia and between PT Ericsson Indonesia and Axis) with respect to certain sites previously leased by Axis; and effective as of April 1, 2014, all Axis outstanding liability under Axis Agreement before the effective date of merger shall be borne and paid by XL.

8. PT First Media Tbk (FM)/PT Internux

Based on Lease Agreement of Telecommunication Infrastructure Facility between the Company and FM dated July 12, 2010, as the latest amended on October 1, 2012, FM agreed to lease BTS towers from the Company in accordance with the agreed lease price. The term of the agreement is 8 (eight) years starting from the lease start date (Berita Acara Sewa) and can be extended with consent of both parties. Based on amendment on October 1, 2013, it's agreed that PT Internux replaced FM as a tenant.

In July 2018, PT BIT Teknologi Nusantara, a subsidiary, signed a Payment Agreement for Part of Debt with PT. Internux. Part of the debt from PT Internux to PT. BIT Teknologi Nusantara is paid with the Right to Use Intercity Network Capacity and Fiber Optic Sea Cables.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2018 dan 2017
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 20 Agustus 2018, PT Equasel Selaras dan PT Inti Usaha Solusindo mengajukan permohonan PKPU terhadap PT Internux kepada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan nomor perkara 126/pdt.sus-PKPU/2018/PN Jkt.Pst. pada tanggal 17 September 2018, Pengadilan Niaga telah memutuskan PT Internux dalam PKPU Sementara.

9. PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia (STI)

Berdasarkan Perjanjian Sewa No. 022/PKS/EA-STI/XII/2011 tanggal 5 Desember 2011 antara Perusahaan dan STI, STI akan menyewa menara BTS milik Perusahaan dengan kompensasi sebagaimana disepakati. Jangka waktu perjanjian adalah 5 (lima) tahun sejak tanggal serah terima dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dengan persetujuan kedua belah pihak.

10. PT Smartfren Telecom Tbk

Pada berbagai tanggal di tahun 2007, entitas anak dan Mobile-8 menandatangani perjanjian sewa, sebagaimana telah beberapa kali diubah dalam bentuk amandemen, mengenai penyewaan infrastruktur tower. Jangka waktu perjanjian adalah 11 (sebelas) tahun dan dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak.

11. PT Indonesia Comnets Plus

Pada bulan Maret 2017, Perusahaan menandatangani kontrak payung dengan PT Indonesia Comnets Plus (ICON+) mengenai kerjasama atas pemanfaatan sarana telekomunikasi yang dimiliki oleh masing-masing pihak.

Pada bulan Desember 2017, PT BIT Teknologi Nusantara, entitas anak, menandatangani Perjanjian Kerjasama Penyediaan dan Pembangunan Jaringan Fiber Optik.

b. Perjanjian Penting Lainnya

1. Perjanjian Kerjasama Pembangunan Menara BTS dengan PT Sekawan Abadi Prima (SAP)

Pada berbagai tanggal antara tahun 2008 dan 2016, sebagaimana dilakukan amandemen terakhir pada 30 Januari 2017, Perusahaan dan SAP menandatangani Perjanjian Induk Kerjasama Pekerjaan *Site Acquisition* dan/ atau

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*As of September 30, 2018 (Unaudited)
And December 31, 2017 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2018 and 2017
(Unaudited, Respectively)*

(In millions Rupiah, unless otherwise stated)

On August 20, 2018 PT Equasel Selaras and PT Inti Usaha Solusindo filed an application of TSOP for PT Internux to the District Court of Central Jakarta with case number 126/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN Jkt.Pst. On September 17, 2018, the District Court of Central Jakarta has decided that PT Internux is in Temporary TSOP.

9. PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia (STI)

Based on lease agreement No. 022/PKS/EA-STI/XII/2011 made between the Company and STI dated December 5, 2011, STI agreed to lease BTS towers from the Company with compensation as agreed. The term of the agreement is 5 (five) years starting from the lease commencement date and can be extended for 5 (five) years with the consent of both parties.

10. PT Smartfren Telecom Tbk

On a number of dates in 2007, the subsidiary and Mobile-8 signed lease agreement, as amended several times, regarding lease of tower infrastructure. The agreement is valid for 11 (eleven) years and can be extended with the consent of both parties.

11. PT Indonesia Comnets Plus

On March 2017, the Company signed the Umbrella Agreement with PT Indonesia Comnets Plus (ICON+) regarding coordination of establishment the usage of telecommunication infrastructures that is owned by each party.

In December 2017, PT BIT Teknologi Nusantara, a subsidiary, signed a Cooperation Agreement on Provision and Development of Optical Fiber Networks.

b. Other Significant Agreements

1. BTS Tower Development Cooperation Agreement with PT Sekawan Abadi Prima (SAP)

On a number of dates between 2008 and 2016, as latest amended on January 30, 2017, the Company and SAP signed Master Agreement of Site Acquisition and/ or Material Civil Mechanical Electrical Work for

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2018 dan 2017
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pekerjaan *Material Civil Mechanical Electrical* untuk Penempatan Perangkat Telekomunikasi dimana Perusahaan menunjuk SAP, pihak berelasi, sebagai kontraktor Perusahaan. Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun dan dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak.

2. Perjanjian Pengalihan Menara dengan PT Hutchison 3 Indonesia (HCPT)

Berdasarkan perjanjian tanggal 10 Januari 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian pengalihan menara dengan HCPT untuk membeli sejumlah menara sampai dengan 300 menara yang berlaku efektif 31 Desember 2012. Sampai dengan tanggal 30 September 2018, sebanyak 200 menara telah dialihkan.

3. Perjanjian Kerjasama Pekerjaan Jasa Pemeliharaan dan Manajemen Akses beserta Keamanan Lahan Infrastruktur Telekomunikasi dengan PT Indah Pratama Abadi (IPA)

Pada tanggal 25 September 2018 telah dilakukan Penandatanganan Perjanjian Pemeliharaan antara Perusahaan dan IPA, Perusahaan menunjuk IPA untuk melakukan jasa pemeliharaan sesuai dengan syarat ketentuan dan harga yang diatur dalam Perjanjian.

4. Perjanjian Pembelian Aset dengan PT XL Axiata Tbk (XL)

Pada tanggal 30 September 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian pembelian aset dengan XL sebanyak 3.500 menara dengan harga pembelian Rp5.600 dan Perusahaan setuju untuk menyewakan kembali menara telekomunikasi tersebut kepada XL sejak penutupan transaksi tanggal 23 Desember 2014.

5. Perjanjian Kerjasama Pengadaan Jasa Pemeliharaan Infrastruktur Menara Telekomunikasi dengan PT Harapan Utama Prima (HUP)

Berdasarkan Perjanjian Induk Kerjasama Pengadaan Jasa Pemeliharaan Infrastruktur Menara Telekomunikasi tanggal 29 September 2017. Perusahaan menunjuk HUP untuk melakukan jasa pemeliharaan infrastruktur menara telekomunikasi.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*As of September 30, 2018 (Unaudited)
And December 31, 2017 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2018 and 2017
(Unaudited, Respectively)*

(In millions Rupiah, unless otherwise stated)

Telecommunication Equipment Placement wherein the Company appointed SAP, a related party, as a contractor of the Company. This agreement is valid for 1 years and can be extended with the consent of both parties.

2. Tower Transfer Agreement with PT Hutchison 3 Indonesia (HCPT)

Based on agreement dated January 10, 2013, the Company entered into tower transfer agreement with HCPT to purchase certain towers up to 300 towers, which effective on December 31, 2012. Up to September 30, 2018, 200 towers has been transferred.

3. Cooperation Agreement of Telecommunication Infrastructure Work of Maintenance, Access Management and Security Services with PT Indah Pratama Abadi (IPA)

On September 25, 2018 a Maintenance Agreement was signed between the Company and IPA, the Company has appointed IPA to perform maintenance services with term conditions, and certain prices as stipulated in the agreement.

4. Asset Purchase Agreement with PT XL Axiata Tbk (XL)

On September 30, 2014, the Company entered into asset purchase agreement with XL of 3,500 towers with purchase price of Rp5,600 and the Company agreed to lease back the towers to XL starting from the closing dated December 23, 2014.

5. Cooperated Agreement on Infrastructure Maintenance Telecommunication Tower with PT Harapan Utama Prima

Based on Cooperated Agreement on Infrastructure Maintenance Telecommunication Tower with PT Harapan Utama Prima dated September 29, 2017. The company appoints HUP to maintain the service of telecommunication tower infrastructure.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2018 dan 2017
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2018 (Unaudited)
And December 31, 2017 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2018 and 2017
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)

32. Komitmen Pendapatan Sewa Operasi

Pada akhir periode pelaporan, estimasi jumlah pendapatan sewa minimum di masa depan yang dilakukan dengan sewa operasi adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2018 Rp	30 September/ September 30, 2017 Rp	
Kurang dari satu tahun	1.801.801	1.836.312	Not later than one year
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	6.994.269	6.696.780	More than one year and not later than five years
Lebih dari lima tahun	703.244	1.200.185	Later than five years
Pendapatan Sewa Tahun Berjalan	1.438.652	1.442.345	Rental Income for the Year

At the end of the reporting period, the estimate of total future minimum lease income committed under operating leases are as follows:

33. Pengelolaan Permodalan

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Grup memonitor modal berdasarkan rasio pinjaman bersih terhadap ekuitas. Rasio dihitung dengan membagi pinjaman bersih dengan jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Pinjaman bersih dihitung dengan mengurangi jumlah pokok pinjaman sindikasi dan utang obligasi (bagian pinjaman dalam mata uang asing diukur menggunakan kurs lindung nilainya (Catatan 15 dan 16)) dengan kas dan setara kas serta kas yang dibatasi penggunaannya.

33. Capital Management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximize benefits to shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Group monitors capital on the basis of the Group's net debt to equity ratio. The ratio is calculated as net debt divided by total equity attributable to owners of the parent. Net debt is calculated as total principal of syndicated loan and bond payable (the portion of foreign currency loan is valued using its hedging rate (Notes 15 and 16)) less cash and cash equivalents and restricted funds.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2018 dan 2017
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2018 (Unaudited)
And December 31, 2017 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2018 and 2017
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)

Rasio pinjaman bersih terhadap ekuitas pada tanggal
30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah
sebagai berikut:

The net debt to equity ratio as of September 30, 2018
and December 31, 2017 are as follows:

	30 September/ September 30, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	
Pokok Pinjaman Diukur dengan Kurs Lindung Nilai	7.179.673	7.578.172	Principal Loan Using with Hedging Rate
Dikurangi:			Less:
Kas dan Setara Kas	(276.334)	(280.149)	Cash and Cash Equivalent
Pinjaman Bersih	6.903.339	7.298.023	Net Borrowings
Jumlah Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	3.851.927	4.093.410	Total Equity Attributable to Owners of the Company
Rasio Pinjaman Bersih terhadap Ekuitas	1,79	1,78	Net Debt to Equity

34. Transaksi Nonkas

34. Non-Cash Transactions

Berikut aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak
mempengaruhi arus kas:

The followings are investing and financing activities
not affecting cash flows:

	2018 (9 bulan/9-months) Rp	2017 (9 bulan/9-months) Rp	
Penambahan Aset Tetap yang berasal dari:			Addition of Aset Tetap from:
Masih Terutang	15.270	30.353	Remaining Payable
Penambahan Sewa Lahan Yang Masih Terutang	13.947	9.714	Remaining Payable on Addition of Land Lease

35. Penyajian Kembali Laporan Keuangan

35. Restatement of Financial Statements

Sehubungan dengan penerapan ISAK 31 yang berlaku
efektif sejak 1 Januari 2017, maka Perusahaan telah
menyajikan kembali laporan keuangan interim
konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang
berakhir pada tanggal 30 September 2017.

In relation with implementation of ISAK 31 that is
effective from January 1, 2017, the Company has
restated its consolidated interim financial statement
for the nine-months period ended on September 30,
2017.

ISAK 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13:
Properti Investasi. ISAK ini memberikan interpretasi
atas karakteristik bangunan yang digunakan sebagai
bagian dari definisi Properti Investasi dalam PSAK 13:
Properti Investasi. Bangunan sebagaimana dimaksud
dalam definisi properti investasi mengacu pada
struktur yang memiliki karakter fisik yang umumnya
diasosiasikan dengan suatu bangunan yang mengacu
pada adanya dinding, lantai dan atap yang melekat
pada aset.

ISAK 31: Interpretation on the Scope of PSAK 13:
Investment Property. This ISAK provides an
interpretation of the characteristics of the building
used as part of the definition of Investment Property
in PSAK 13: Investment Property. The building as
investment property refers to structures that have
physical characteristics generally associated as a
building with the walls, floors and roofs attached to
the assets.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2018 dan 2017
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berikut adalah akun laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain sebelum dan setelah disajikan
kembali:

	Sebelum Penyajian Kembali/ Before Restatement Rp	Penyajian Kembali/ Restatement Rp	Setelah Penyajian Kembali/ After Restatement Rp	
Beban Pokok Pendapatan				Cost of Revenues
Penyusutan dan Amortisasi	178.442	119.072	297.514	Depreciation and Amortization
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	(75.779)	459.151	383.372	Income Tax Benefit (Expense)

Berikut adalah beberapa akun pada laporan arus kas
interim konsolidasian sebelum dan setelah disajikan
kembali:

	Sebelum Penyajian Kembali/ Before Restatement Rp	Penyajian Kembali/ Restatement Rp	Setelah Penyajian Kembali/ After Restatement Rp	
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				Cash Flows from Investing Activities
Pembelian Aset Tetap	(73.288)	(183.473)	(256.761)	Property and Equipment Acquisition
Penambahan Properti Investasi	(183.473)	183.473	-	Addition Property Investment

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2018 (Unaudited)
And December 31, 2017 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2018 and 2017
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)

The following is certain account of statements of profit
or loss and other comprehensive income before and
after restatement:

The following is certain account of interim
consolidated statement of cashflows as before and
after restatement:

36. Informasi Tambahan

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk)
terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan
tanggal 30 September 2018, serta laporan laba rugi
dan penghasilan komprehensif lain, laporan
perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk
periode yang berakhir pada tanggal tersebut, dan
informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut
sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang
disajikan sebagai informasi tambahan terhadap
laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk
tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan
bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang
diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di
Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk
merupakan tanggung jawab manajemen serta
dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan
catatan akuntansi dan catatan lainnya yang
mendasarinya yang digunakan untuk menyusun
laporan keuangan konsolidasian.

**37. Tanggung Jawab dan Penerbitan
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas
penyusunan dan penyajian laporan keuangan
konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian telah
diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal
24 Oktober 2018.

36. Supplementary Information

The accompanying financial information of
the Company (parent entity), which comprises
the statement of financial position as of December 31,
2017, and the statement of profit or loss and other
comprehensive income, statement of changes equity,
and statement of cash flows for the period then
ended, and other explanatory information (collectively
referred to as the "Parent Financial Information"),
which is presented as a supplementary information to
the consolidated financial statements, is presented for
the purposes of additional analysis and is not
a required part of the consolidated financial
statements under Indonesian Financial Accounting
Standards. The Parent Financial Information is the
responsibility of management and was derived from
and relates directly to the underlying accounting and
other records used to prepare the consolidated
financial statements.

**37. Responsibility and Authorisation of
Consolidated Financial Statements**

The management of the Company is responsible for
the preparation and presentation of the consolidated
financial statements. The consolidated financial
statements has been authorised for issuance by the
Directors on October 24, 2018.

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
(Entitas Induk)
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2017 (Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
(Parent)
INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
September 30, 2018 (Unaudited)
And December 31, 2017 (Audited)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ September 30, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 January 1, 2017/ December 31, 2016* Rp
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Bank	196,498	218,136	135,172
Piutang Usaha	294,569	668,283	876,541
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	268,633	196,377	168,765
Piutang Lain-lain	209,280	225,421	537,648
Persediaan	1,191	1,191	1,728
Pajak Dibayar di Muka	307,292	374,820	505,359
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	243,903	234,966	220,809
Jumlah Aset Lancar	1,521,366	1,919,194	2,446,023
ASET TIDAK LANCAR			
Beban Dibayar Dimuka -			
Setelah Dikurangi Bagian Lancar	799,684	775,596	569,941
Investasi pada Entitas Anak	1,211,187	1,025,629	1,025,629
Aset Tetap	7,996,675	8,272,177	8,996,316
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	509,134	265,765	538,920
Aset Pajak Tangguhan	--	21	--
Jumlah Aset Tidak Lancar	10,516,680	10,339,188	11,130,806
JUMLAH ASET	12,038,046	12,258,382	13,576,829
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Usaha			
Pihak Berelasi	6,916	9,569	17,227
Pihak Ketiga	--	12,549	25,487
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	69	21	7,334
Utang Pajak	5,062	8,544	17,896
Akrual	82,400	56,375	73,404
Pendapatan Ditangguhkan	470,936	586,602	689,440
Bagian Lancar atas Utang Bank			
Jangka Panjang	253,837	--	--
Utang Sindikasi Jangka Pendek	180,000	--	100,000
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	999,220	673,660	930,787
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang Sindikasi Jangka Panjang - Setelah Dikurangi			
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	7,263,210	3,649,029	3,846,124
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	-	4,078,054	4,038,406
Liabilitas Pajak Tangguhan	40,792	-	311,440
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	22,121	22,121	16,549
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	7,326,123	7,749,204	8,212,520
JUMLAH LIABILITAS	8,325,343	8,422,864	9,143,307
EKUITAS			
Modal Saham - Nilai Nominal Rp100 per Saham			
- Modal Dasar - 2.000.000.000 Saham			
- Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -			
1.137.579.698 Saham tanggal 30 Juni 2018,			
31 desember 2017 dan 2016	113,758	113,758	113,758
Tambahan Modal Disetor - Bersih	3,589,495	3,589,495	3,589,495
Penghasilan Komprehensif Lainnya	(511,232)	(401,402)	536,570
Saldo Laba	520,682	533,667	193,699
Jumlah Ekuitas	3,712,703	3,835,518	4,433,522
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	12,038,046	12,258,382	13,576,829

ASSETS
CURRENT ASSETS
Cash and Cash in Bank
Trade Receivables
Accrued Income
Other Receivables
Inventory
Prepaid Taxes
Advances and Prepaid Expenses
Total Current Assets
NON-CURRENT ASSETS
Prepaid Expenses -
Net of Current Portion
Investment in Subsidiaries
Property and Equipment
Other Non-Current Financial Assets
Deferred Tax Assets
Total Non-Current Assets
TOTAL ASSETS
LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITIES
CURRENT LIABILITIES
Trade Payables
Related Parties
Third Parties
Other Current Financial Liabilities
Taxes Payable
Accruals
Deferred Income
Current Portion of Long-Term
Bank Loan
Short-Term Syndicated Loan
Total Current Liabilities
NON-CURRENT LIABILITIES
Long-Term Syndicated Loans -
Net of Current Portion
Due to Related Party - Non-Trade
Deferred Tax Liabilities
Long-Term Employment Benefit Liabilities
Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITIES
EQUITY
Share Capital - Rp100 Par Value per Share
- Authorized Capital - 2,000,000,000 Shares
- Issued and Paid-Up Capital -
1,137,579,698 Shares as of June 30, 2018,
December 31, 2017 and 2016
Additional Paid-in Capital - Net
Other Comprehensive Income
Retained Earnings
Total Equity
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran II

Appendix II

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
(Entitas Induk)
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
 Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 30 September 2018 dan 2017
 (Masing-masing Tidak Diaudit)
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
(Parent)
INTERIM STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the Nine-Months Period Ended
 September 30, 2018 and 2017
 (Unaudited, Respectively)
 (In millions Rupiah, unless otherwise stated)

	2018 (9 bulan/9-months) Rp	2017 *) (9 bulan/9-months) Rp	
PENDAPATAN	1,261,232	1,289,724	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN			COST OF REVENUES
Penyusutan dan Amortisasi	203,339	238,355	Depreciation and Amortization
Beban Pokok Pendapatan Lainnya	55,719	61,084	Other Cost of Revenues
Jumlah	259,058	299,439	Total
LABA BRUTO	1,002,174	990,285	GROSS PROFIT
Beban Usaha			Operating Expenses
Penyusutan dan Amortisasi	(17,400)	(14,951)	Depreciation and Amortization
Beban Usaha Lainnya	(87,034)	(88,689)	Other Operating Expenses
Jumlah	(104,434)	(103,640)	Total
LABA USAHA	897,740	886,645	OPERATING PROFIT
Penghasilan Bunga	6,861	17,657	Interest Income
Beban Keuangan		--	Financial Charges
Beban Bunga	(394,897)	(373,001)	Interest Expense
Beban Keuangan Lainnya	(341,079)	(406,243)	Other Financial Charges
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	(140,796)	(65,148)	Other Income (Expense) - Net
LABA SEBELUM PAJAK	27,829	59,911	PROFIT BEFORE TAX
(Beban) Manfaat Pajak Penghasilan	(40,814)	317,065	Income Tax (Expenses) Benefit
(RUGI) LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	(12,985)	376,976	NET (LOSS) PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			Items that May be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Bagian Efektif dari Kerugian Instrumen Lindung Nilai dalam rangka Lindung Nilai Arus Kas	(109,830)	(357,093)	Effective Portion of Loss on Hedging Instrument in order for Cash Flow Hedge
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	(109,830)	(357,093)	Total Other Comprehensive Income in the Year Net off Tax
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	(122,815)	19,882	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD

*) Disajikan Kembali (Lampiran 5)

*) Restated (Appendix 5)

Lampiran III

Appendix III

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk

(Entitas Induk)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir

Pada Tanggal 30 September 2018 dan 2017

(Masing-masing Tidak Diaudit)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk

(Parent)

INTERIM STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Nine-Months Period Ended

September 30, 2018 and 2017

(Unaudited, Respectively)

(In millions Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income				Saldo Laba/ Retained Earnings			Jumlah Ekuitas/ Total Equity
			Lindung Nilai Arus Kas/ Other Comprehensive Income - Cash Flow Hedge	Kenaikan Bersih Atas Revaluasi Menara/ Net increase in Revaluation of Tower	Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pastil/ Remeasurment of Defined Benefits Plan	Jumlah/ Total	Yang Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Yang Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
SALDO PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016	113,758	3,589,495	54,335	479,062	3,173	536,570	22,900	170,799	193,699	4,433,522
Perubahan Ekuitas pada Tahun 2017										
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan *)	--	--	(357,093)	--	--	(357,093)	--	376,976	376,976	19,882
SALDO PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 *)	113,758	3,589,495	(302,759)	479,062	3,173	179,476	22,900	547,775	570,675	4,453,404
SALDO PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017	113,758	3,589,495	(247,392)	(156,222)	2,212	(401,402)	22,900	510,767	533,667	3,835,518
Perubahan Ekuitas pada Tahun 2018										
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan	--	--	(109,830)	--	--	(109,830)	--	(12,985)	(12,985)	(122,815)
SALDO PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018	113,758	3,589,495	(357,221)	(156,222)	2,212	(511,232)	22,900	497,782	520,682	3,712,703

*) Disajikan Kembali

*) Restated

Lampiran IV

Appendix IV

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
(Entitas Induk)**

LAPORAN ARUS KAS INTERIM

Untuk Periode Sembilan Bulan

Pada Tanggal 30 September 2018 dan 2017

(Masing-masing Tidak Diaudit)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
(Parent)**

INTERIM STATEMENTS OF CASHFLOWS

For the Nine-Months Period Ended

September 30, 2018 and 2017

(Unaudited, Respectively)

(In millions Rupiah, unless otherwise stated)

	2018 (9 bulan/9-months) Rp	2017 *) (9 bulan/9-months) Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	1,361,925	1,919,861	Cash Received from Customers
Pembayaran kepada Pemasok dan Lainnya	(36,715)	(70,944)	Payment to Suppliers and Others
Pembayaran kepada Manajemen dan Karyawan	(66,377)	(61,859)	Payments for Management and Employees
Penerimaan Bunga	6,862	17,657	Interest Received
Pembayaran Pajak Lainnya	(4,644)	--	Payment for Other Tax
Penerimaan Restitusi Pajak	21,431	60,619	Receipts from Tax Refund
Pembayaran Pajak Penghasilan	(24,945)	(22,785)	Cash Paid For Income Tax
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1,257,537	1,842,549	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Aset Tetap			Property and Equipment
Pembelian	(71,388)	(175,999)	Acquisition
Uang Muka Konstruksi	(2,977)	(2,340)	Advances for Construction
Akuisisi Entitas Anak	(185,558)	--	Acquisition of Subsidiary
Pembayaran Sewa Lahan	(172,115)	(338,787)	Payments for Ground Lease
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(432,038)	(517,126)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Transaksi Utang Sindikasi			Syndicated Loan Transactions
Penerimaan	7,984,536	--	Proceeds
Pembayaran	(4,298,659)	(406,576)	Payments
Pembayaran Beban Keuangan	(671,919)	(759,921)	Payment of Financial Charges
Penerimaan Dividen	41	--	Proceeds from Dividend
Penerimaan dari Penghentian Lindung Nilai	311,292	27,994	Proceeds from Hedging Termination
Penerimaan dari (Pembayaran ke) Entitas anak	(4,163,000)	5,307	Receipt from (Payment to) Subsidiaries
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(837,709)	(1,133,196)	Net Cash Flows Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	(12,212)	192,227	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH IN BANK
DAMPAK SELISIH KURS PADA KAS DAN BANK	(9,426)	37	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE DIFFERENCE ON CASH AND CASH IN BANK
KAS DAN BANK AWAL PERIODE	218,136	135,172	CASH AND CASH IN BANK AT BEGINNING OF PERIODS
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	196,498	327,436	CASH AND CASH IN BANK AT END OF PERIODS

*) Direklasifikasi (Lampiran 5)

*) Direklasifikasi (Appendix 5)

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
(Entitas Induk)

PENGUNGKAPAN LAINNYA

Pada Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2018 dan 2017
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
(Parent)

OTHER DISCLOSURES

As of September 30, 2018 (Unaudited)
And December 31, 2017 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2018 and 2017
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)

1. Laporan Keuangan Tersendiri

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas Entitas Induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

1. Separate Financial Statements

Statements of financial position, profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows of the Company is a separate financial statements which represents additional information to the consolidated financial statements.

2. Daftar Investasi pada Entitas Anak Dengan Kepemilikan Langsung

2. Schedule of Investment in Subsidiaries with Direct Ownership

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership
PT Sarana Inti Persada	Bandung	99.87%
PT Platinum Teknologi	Jakarta	99.99%
Pratama Agung Pte. Ltd.	Singapura	100%

3. Metode Pencatatan Investasi

3. Method of Investment Recording

Investasi pada entitas anak dengan kepemilikan langsung sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan entitas induk dicatat menggunakan metode biaya perolehan.

Investment in subsidiaries with direct ownership as mentioned in the financial statements of parent entity is recorded using cost method.

4. Penyajian Kembali Laporan Keuangan

4. Restatement of Financial Statements

Sehubungan dengan penerapan ISAK 31 yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2017, maka Perusahaan telah menyajikan kembali laporan keuangan interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017.

In relation with implementation of ISAK 31 that is effective from January 1, 2017, the Company has restated its interim financial statement for the nine-months period ended on September 30, 2017.

ISAK 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi. ISAK ini memberikan interpretasi atas karakteristik bangunan yang digunakan sebagai bagian dari definisi Properti Investasi dalam PSAK 13: Properti Investasi. Bangunan sebagaimana dimaksud dalam definisi properti investasi mengacu pada struktur yang memiliki karakter fisik yang umumnya diasosiasikan dengan suatu bangunan yang mengacu pada adanya dinding, lantai dan atap yang melekat pada aset.

ISAK 31: Interpretation on the Scope of PSAK 13: Investment Property. This ISAK provides an interpretation of the characteristics of the building used as part of the definition of Investment Property in PSAK 13: Investment Property. The building as investment property refers to structures that have physical characteristics generally associated as a building with the walls, floors and roofs attached to the assets.

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
(Entitas Induk)
PENGUNGKAPAN LAINNYA

Pada Tanggal 30 September 2018 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2017 (Diaudit) serta
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2018 dan 2017
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
(Parent)
OTHER DISCLOSURES

As of September 30, 2018 (Unaudited)
And December 31, 2017 (Audited) and
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2018 and 2017
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)

Berikut adalah akun laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain sebelum dan setelah disajikan
kembali:

The following is certain account of statements of profit
or loss and other comprehensive income before and
after restatement:

	Sebelum Penyajian Kembali/ Before Restatement Rp	Penyajian Kembali/ Restatement Rp	Setelah Penyajian Kembali/ After Restatement Rp	
Beban Pokok Pendapatan				Cost of Revenues
Penyusutan dan Amortisasi	130.191	108.163	238.355	Depreciation and Amortization
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	290.024	27.041	317.065	Income Tax Benefit (Expense)

Berikut adalah beberapa akun pada laporan arus kas
interim sebelum dan setelah disajikan kembali:

The following is certain account of interim cash flows
statement before and after restatement:

	Sebelum Penyajian Kembali/ Before Restatement Rp	Penyajian Kembali/ Restatement Rp	Setelah Penyajian Kembali/ After Restatement Rp	
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				Cash Flows from Investing Activities
Pembelian Aset Tetap	(6.742)	(169.257)	(175.999)	Property and Equipment Acquisition
Penambahan Properti Investasi	(169.257)	169.257	-	Addition Property Investment